

**PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN PERILAKU
KEBERAGAMAAN TERHADAP KECEMASAN DALAM
MENGHADAPI UJIAN NASIONAL PESERTA DIDIK KELAS
XII SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG TAHUN
AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

M RIZIQ MUBAROK

NIM: 103111055

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Riziq Mubarak
NIM : 103111055
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN PERILAKU
KEBERAGAMAAN TERHADAP KECEMASAN DALAM
MENGHADAPI UJIAN NASIONAL PESERTA DIDIK
KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2014/2015**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 11 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



M Riziq Mubarak
NIM: 103111055



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi ini dengan:

Judul : **Pengaruh Intensitas Belajar Dan Perilaku
Keberagamaan Terhadap Kecemasan Dalam
Menghadapi Ujian Nasional Peserta Didik Kelas
XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang Tahun
Ajaran 2014/2015**

Nama : M Riziq Mubarak

NIM : 103111055

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat
diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam
Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 16 Juni 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Drs. Agus Sholeh, M.Ag.

NIP: 19520915 198403 1 002

Penguji I


Hj. Nur Asiyah, M.S.I.

NIP: 19710926 199803 2 002

Penguji II,


Drs. H. Karnadi, M.Pd.

NIP: 19680317 199403 1 005

Pembimbing I,


Prof. Dr. Moh. Erfan

Soebahar, M.Ag.

NIP: 19560624 198703 1 002

Pembimbing II,


Lutfiyah, S.Ag., M.S.I.

NIP: 19790422 200710 2 001


Dr. H. Baharje, M.Ed.St.

NIP: 19631123 199103 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 11 Mei 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Intensitas Belajar Dan Perilaku Keberagamaan Terhadap Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional Peserta Didik Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015**
Nama : M Riziq Mubarak
NIM : 103111055
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I,



Lutfiyah, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19790422 200710 2 001

NOTA DINAS

Semarang, 11 Mei 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Intensitas Belajar Dan Perilaku
Keberagamaan Terhadap Kecemasan Dalam
Menghadapi Ujian Nasional Peserta Didik Kelas
XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang Tahun
Ajaran 2014/2015**
Nama : M Riziq Mubarak
NIM : 103111055
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing II,



Dr. H. Raharjo, M.Ed.St.
NIP. 19651123 199103 1 003

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN PERILAKU KEBERAGAMAAN TERHADAP KECEMASAN DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL PESERTA DIDIK KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015**

Penulis : M Riziq Mubarok

NIM : 103111055

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Intensitas Belajar Dan Perilaku Keberagamaan Terhadap Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional Peserta Didik Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket untuk menjangkau data tentang intensitas belajar (variabel X_1), perilaku keberagamaan (variabel X_2) dan kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 (variabel Y). penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan subyek penelitian sebanyak 63.

Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda. Selanjutnya hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa (1) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Intensitas Belajar dengan Kecemasan Peserta Didik Kelas XII Dalam Menghadapi Ujian Nasional Di SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Penelitian ditunjukkan oleh harga $F_{hitung} = 0,215$ yang telah dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf $F(0,05;63) = 3,998$. Dan hasilnya $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf $F 5\%$, yang berarti tidak signifikan. Artinya hipotesis ditolak, karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Dengan kata lain, pengaruh intensitas belajar pada kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional secara statistik tidak signifikan (pada taraf 5%). Kondisi tersebut berarti intensitas belajar tidak berpengaruh pada penurunan tingkat kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Perilaku Keberagamaan dengan Kecemasan Peserta Didik Kelas XII Dalam Menghadapi Ujian Nasional di SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Penelitian

ditunjukkan oleh harga F hitung = 7,100 yang telah dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf $F(0,05;63) = 3,998$. Dan hasilnya F hitung $> F$ tabel pada taraf F 5%, yang berarti signifikan. Artinya hipotesis diterima, karena F hitung lebih besar dari F tabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku Keberagamaan berpengaruh terhadap penurunan tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional. Artinya semakin tinggi peserta didik melakukan Perilaku Keberagamaan maka tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional akan menurun. Sebaliknya semakin rendah peserta didik melakukan Perilaku Keberagamaan maka tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional akan meningkat.(3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Intensitas Belajar dan Perilaku Keberagamaan dengan Kecemasan Peserta Didik Kelas XII Dalam Menghadapi Ujian Nasional di SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Penelitian ditunjukkan oleh harga F hitung = 7,9473 yang telah dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf $F_{(0,05;63)} = 3,150$. Dan hasilnya F hitung $> F$ tabel pada taraf F 5%, yang berarti signifikan. Artinya hipotesis diterima, karena F hitung lebih besar dari F tabel. Berarti gabungan dari variabel Intensitas Belajar dan Perilaku Keberagamaan berpengaruh terhadap penurunan tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional. Artinya semakin tinggi peserta didik melakukan Intensitas Belajar Dan Melakukan Perilaku Keberagamaan maka tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional akan menurun. Sebaliknya semakin rendah peserta didik melakukan Intensitas Belajar Dan Perilaku Keberagamaan maka tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional akan meningkat.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	‘
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	S	ي	Y
ض	D		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

أَوْ = au

أَيَّ = a

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya serta tidak lupa pula penulis panjatkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nanti-nantikan syafaatnya di dunia ini dan juga di akhirat nanti.

Skripsi berjudul “PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN PERILAKU KEBERAGAMAAN TERHADAP KECEMASAN DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL PESERTA DIDIK KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015” ini disusun guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program studi Pendidikan Agama Islam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat dukungan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

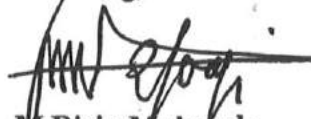
1. Bapak Dr. H. Darmuin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana perkuliahan.
2. Ibu Lutfiyah, S.Ag., M.S.I. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed.St. selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Mustopa, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah mendukung dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Shodiq Abdullah, M.Ag. selaku dosen wali study yang telah memberikan sumbangsih pengetahuan keilmuan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ayahanda tercinta Moh Nadhif, AH. dan Ibunda tersayang Dra. Mustofiyah yang telah senantiasa memberikan do'a dan semangat baik moril maupun materiil yang sangat luar biasa, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi ini dengan lancar.
6. Adinda tercinta Anik Nubahak, Libaa Suttaqwa dan seluruh keluarga yang memberikan semangatnya selalu.
7. Sahabat-sahabatku di PP AL IMAN, IRMAS Al-Muttaqin dan IKRUMA yang telah banyak memberikan dukungan dan semangatnya selama ini.
8. Semua teman-teman yang menjadi obyek penelitian atau responden yang senang hati berpartisipasi dalam pengumpulan data skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terima kasih sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Aamiin.

Semarang, 11 Mei 2015



M Riziq Mubarak
NIM: 103111055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	6
1. Intensitas Belajar	6
a. Pengertian Intensitas Belajar	6
b. Bentuk-Bentuk Intensitas Belajar	9
c. Manfaat Intensitas Belajar	10
2. Perilaku Keberagamaan	10
a. Pengertian Perilaku Keberagamaan	11
b. Dimensi Atau Aspek Keberagamaan	12
c. Manfaat Perilaku Keberagamaan	18
3. Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian	19

a. Pengertian Kecemasan	19
b. Ciri-Ciri Kecemasan	20
c. Penyebab Kecemasan	21
d. Cara Mengatasi Kecemasan.....	22
B. Kajian Pustaka	23
C. Rumusan Hipotesis	26

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
D. Variabel dan Indikator Penelitian	28
E. Metode Pengumpulan Data	31
F. Metode Analisis Data	38

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	48
1. Data Intensitas Belajar Peserta Didik Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang	49
2. Data Perilaku Keberagamaan Peserta Didik Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang	52
3. Data Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional Intensitas Belajar Peserta Didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang	56
B. Analisis Data	59
1. Uji Instrument Penelitian	59
2. Uji Prasyarat Analisis Data	63
3. Uji Hipotesis	70

C. Pembahasan Hasil Penelitian	90
D. Keterbatasan Penelitian	94
E. Analisis Lanjutan	95

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran-saran	97
C. Penutup	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Daftar Nama Responden Uji Coba Instrument
Lampiran 2.	Daftar Nama Responden Penelitian
Lampiran 3.	Kisi-Kisi Angket Intensitas Belajar
Lampiran 4.	Angket Intensitas Belajar
Lampiran 5.	Kisi-Kisi Angket Perilaku Keberagamaan
Lampiran 6.	Angket Perilaku Keberagamaan
Lampiran 7.	Kisi-Kisi Angket Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional
Lampiran 8.	Angket Kecemasan
Lampiran 9.	Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Intensitas Belajar
Lampiran 9a.	Perhitungan Validitas Angket Intensitas Belajar
Lampiran 9b.	Perhitungan Reliabilitas Angket intensitas belajar
Lampiran 10.	Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Perilaku Keberagamaan
Lampiran 10a.	Perhitungan Validitas Angket Perilaku keberagamaan
Lampiran 10b.	Perhitungan Reliabilitas Angket Perilaku Keberagamaan
Lampiran 11.	Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Angket kecemasan
Lampiran 11a.	Perhitungan Validitas Angket Kecemasan
Lampiran 11b.	Perhitungan Reliabilitas Angket Kecemasan
Lampiran 12a.	Uji Normalitas Variabel X1 (Intensitas Belajar)
Lampiran 12b.	Table Kerja Uji Lilliefors Variabel X1
Lampiran 13a.	Uji Normalitas Variabel X2 (Perilaku Keberagamaan)
Lampiran 13b.	Table Kerja Uji Lilliefors Variabel X2
Lampiran 14a.	Uji Normalitas Variabel Y (Kecemasan)
Lampiran 14b.	Table Kerja Uji Lilliefors Variabel Y
Lampiran 15a.	Uji Linieritas Variabel X1 terhadap Y
Lampiran 15b.	Uji Linieritas Variabel X2 terhadap Y
Lampiran 16.	Tabel Z
Lampiran 17.	Data Hasil Angket Intensitas Belajar

Lampiran 18.	Data Hasil Angket Perilaku Keberagamaan
Lampiran 19.	Data Hasil Angket Kecemasan
Lampiran 20.	Skor Mentah, Kuadrat, Dan Perkalian Skor Antar Variabel
Lampiran 21.	Foto-Foto Hasil Dokumentasi
Lampiran 22.	Hasil Uji Lab. Matematika FITK UIN Walisongo Semarang
Lampiran 23.	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 24.	Surat Mohon Izin Riset
Lampiran 25.	Surat Keterangan Pasca Riset
Lampiran 26.	Sertifikat Opak
Lampiran 27.	Piagam KKN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Skor Angket Intensitas Belajar, Perilaku Keberagamaan, dan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Intensitas Belajar
Tabel 4.3.	Kualitas Intensitas Belajar
Tabel 4.4.	Nilai Distribusi Frekuensi Intensitas Belajar
Tabel 4.5.	Distribusi Frekuensi Perilaku Keberagamaan
Tabel 4.6.	Kualitas Perilaku Keberagamaan
Tabel 4.7.	Nilai Distribusi Frekuensi Perilaku Keberagamaan
Tabel 4.8.	Distribusi Frekuensi Kecemasan
Tabel 4.9.	Kualitas Kecemasan
Tabel 4.10.	Nilai Distribusi Frekuensi Kecemasan
Tabel 4.11.	Persentase Validitas Butir Skala Intensitas Belajar
Tabel 4.12.	Persentase Validitas Butir Skala Perilaku Keberagamaan
Tabel 4.13.	Persentase Validitas Butir Skala Kecemasan
Tabel 4.14.	Rangkuman Hasil Analisis Varian X_1 terhadap Y
Tabel 4.15.	Rangkuman Hasil Analisis Varian Variabel X_2 terhadap Y
Tabel 4.16.	Koefisien Regresi
Tabel 4.17.	Rangkuman Hasil Analisis Varian Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Grafik Histogram Intensitas Belajar Peserta Didik.

Gambar 4.2. Grafik Histogram Perilaku Keberagamaan Peserta Didik

Gambar 4.3. Grafik Histogram kecemasan Peserta Didik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perasaan cemas selalu membayangi setiap peserta didik yang akan menghadapi Ujian Nasional karena setiap peserta didik takut kalau tidak bisa mengerjakan Ujian Nasional dengan baik, mendapatkan nilai yang tidak memuaskan dan apalagi kalau dinyatakan tidak lulus Ujian Nasional dan harus mengikuti Ujian Nasional ulang.

Cemas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai risau hati (karena khawatir, takut) dan gelisah.¹ Dalam hal ini peserta didik akan terdorong untuk melakukan hal-hal positif agar apa yang dicemaskannya tidak terjadi.

Kata Ujian Nasional sangat identik dengan lulus dan tidak lulus, akan tetapi Ujian Nasional bukan menjadi satu satunya syarat kelulusan. Meskipun begitu peserta didik tetap mengalami kecemasan karena peserta didik memahami bahwa hasil Ujian Nasional yang buruk atau nilainya masih di bawah standart kelulusan maka peserta didik harus menempuh Ujian Nasional ulang untuk perbaikan nilai.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies Baswedan mengubah sistem Ujian Nasional yang selama ini berjalan. Ada tiga perubahan yang direncanakan Anies, yaitu:

1. Ujian Nasional tidak akan menjadi penentu kelulusan seorang peserta didik. Kelulusan akan sepenuhnya ditentukan oleh sekolah.
2. Peserta didik dapat menempuh Ujian Nasional beberapa kali. Jika hasil ujian pertama belum mencapai standar, peserta didik akan diberi kesempatan mengikuti ujian ulang.
3. Setiap peserta didik wajib mengambil Ujian Nasional minimal satu kali.

Mulai tahun 2016, pelaksanaan Ujian Nasional akan dipercepat pada

¹ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 256.

awal semester sehingga peserta didik punya waktu untuk opsi perbaikan.²

Sistem kelulusan tersebut secara langsung berdampak pada psikis peserta didik peserta Ujian Nasional. Perasaan cemas menyelimuti pikiran mereka seandainya tidak bisa memperoleh hasil sesuai standart yang telah ditentukan dan harus mengikuti Ujian Nasional ulang. Kelulusan peserta didik ditentukan berdasarkan Nilai Akhir (NA) yaitu gabungan nilai sekolah dan nilai UN. Untuk tahun 2015 ini bobot nilai sekolah dan nilai UN adalah 50% berbanding 50%.³ Oleh karena itu peserta didik meningkatkan intensitas belajarnya, rajin beribadah dan berdo'a berharap agar dinyatakan lulus Ujian Nasional dengan hasil diatas standart kelulusan Ujian Nasional tanpa harus mengikuti Ujian Nasional ulang untuk perbaikan, sehingga dapat memenuhi kriteria kelulusan keseluruhan Nilai Akhir.

Jadwal Ujian Nasional (UN) SD / SMA / MA / SMK. UN 2014 sudah di depan mata. Tanggal pelaksanaan UN sudah diputuskan akan digelar pada bulan April - Mei 2014.⁴Jadwal pasti pelaksanaan Ujian Nasional belum ditetapkan. Namun sesuai dengan kalender akademik perkiraan pelaksanaan Ujian Nasional SMA/SMK/Sederajat akan dilaksanakan pada bulan April-Mei 2015.

Tingkat kelulusan Ujian Nasional (UN) jenjang SMA/MA tahun 2014 mencapai 99,52 persen. Dari total peserta UN SMA/MA yang berjumlah 1.632.757 peserta didik, sebanyak 7.811 (0,48 persen) dinyatakan tidak lulus UN. Tingkat kelulusan untuk jenjang SMK/MAK, yaitu sebesar 99,90 persen. Dari 1.171.907 peserta UN SMK/MAK, ada

² "Tiga Perubahan Ujian Nasional Ala Menteri Anies" diakses melalui: <http://www.tempo.co/read/news/2015/01/24/079637236/Tiga-Perubahan-Ujian-Nasional-Ala-Menteri-Anies>, pada 26 januari 2015.

³ "Ujian Nasional 2015" diakses melalui: <http://hamizanupdate.blogspot.com/2014/12/penentu-kelulusan-ujian-siswa-tahun-2015.html>, pada 26 januari 2015.

⁴ "Jadwal Ujian Nasional (UN) SD / SMA / MA / SMK", diakses melalui: <http://www.e-sbmptn.com/2014/01/jadwal-ujian-nasional-un-sd-sma-ma-smk.html>, pada 7 januari 2015.

1.159 peserta didik yang tidak lulus.⁵ Demikian dijelaskan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Mohammad Nuh yang saat itu masih menjabat sebagai menteri pendidikan dan kebudayaan. Tingginya tingkat kelulusan untuk jenjang SMK/MAK, yaitu sebesar 99,90 persen tidak begitu saja menghilangkan kecemasan yang dialami peserta didik tingkat SMK/MAK. Ada 1.171.907 peserta UN SMK/MAK, ada 1.159 peserta didik yang tidak lulus. Itu berarti masih ada kemungkinan tidak lulus Ujian Nasional jika tidak mempersiapkan dengan baik fisik dan mental dalam menghadapi Ujian Nasional.

Peserta didik ketika menghadapi Ujian Nasional sebagian besar mengalami kecemasan. Perasaan cemas ini juga dirasakan oleh peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Perasaan cemas dan takut kalau tidak bisa memenuhi syarat kelulusan Ujian Nasional dan harus menempuh Ujian Nasional ulang untuk perbaikan inilah yang menimbulkan berbagai macam gangguan fisik maupun psikologis.

Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Semarang, ternyata banyak usaha yang dilakukan pihak sekolah untuk mempersiapkan peserta didiknya baik berupa usaha lahiriyah maupun batiniyah. Usaha-usaha yang dilakukan adalah dengan memberikan materi tambahan kepada peserta didik di luar jam pelajaran, pengayaan materi, try out, dan kegiatan keagamaan, seperti sholat dhuhur berjama'ah dan sholat dhuha secara rutin setiap harinya.

Usaha-usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah semata-mata untuk meningkatkan intensitas belajar peserta didik agar dapat menghadapi Ujian Nasional dengan tenang dan dapat mengurangi kecemasan peserta didik, sehingga peserta didik mampu memperoleh predikat lulus Ujian Nasional di atas standart kelulusan Ujian Nasional yang telah ditetapkan. Selain usaha dari pihak sekolah, usaha juga dilakukan oleh peserta didik itu sendiri khususnya usaha batiniyah. Banyak dari mereka yang lebih sering

⁵ "Tingkat Kelulusan UN SMA/MA 2014 99,52 Persen" diakses melalui: <http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/berita/2584>, pada 7 januari 2015

melaksanakan shalat tahajud, shalat hajad, puasa sunnah, silaturahmi kepada tokoh agama dan berbagai hal yang jarang mereka lakukan sebelumnya.

Beberapa argumen di ataslah yang melatar belakangi niat penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN PERILAKU KEBERAGAMAAN TERHADAP KECEMASAN DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL PESERTA DIDIK KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh antara intensitas belajar terhadap kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Semarang?
2. Apakah terdapat pengaruh antara perilaku keberagamaan terhadap kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Semarang?
3. Apakah terdapat pengaruh antara intensitas belajar dan perilaku keberagamaan terhadap kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui intensitas belajar peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.
 - b. Untuk mengetahui perilaku keberagamaan peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.
 - c. Untuk mengetahui kecemasan peserta didik kelas XII dalam menghadapi Ujian Nasional di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

- d. Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar terhadap kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.
 - e. Untuk mengetahui pengaruh perilaku keberagamaan terhadap kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.
 - f. Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar dan perilaku keberagamaan terhadap kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.
2. Manfaat penelitian
- a. Sebagai bahan masukan bagi institusi atau lembaga pendidikan mengenai pentingnya intensitas belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar guna mencapai suatu tujuan.
 - b. Memberikan masukan yang penting bagi pendidik agar mereka dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan intensitas belajar guna menghadapi Ujian Nasional.
 - c. Memberikan manfaat bagi peserta didik untuk dapat mengurangi kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional.
 - d. Sebagai bahan masukan bagi institusi atau lembaga pendidikan mengenai seberapa besar sumbangan perilaku keberagamaan dalam membentuk ketenangan hati dan pikiran sehingga berguna bagi peserta didik dalam menghadapi Ujian Nasional.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Intensitas Belajar

a. Pengertian Intensitas Belajar

Intensitas dalam kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan sebagai keadaan tingkatan atau intensnya.⁶ Arthur S Reber mendefinisikan “*Intensity is as borrowed from physics, a measure of a quantity of energy*”⁷ bahwa intensitas adalah sebagai pinjaman dari fisik, suatu ukuran dari kuantitas energi. Dapat juga dikatakan bahwa intensitas adalah tingkatan atau ukuran yang menunjukkan keadaan seperti kuat, tinggi, bergelora, penuh semangat, berapi-api, berkobar-kobar (perasaannya) dan sangat emosional yang dimiliki oleh seseorang yang diwujudkan dalam bentuk sikap maupun perbuatan.

Intensitas juga mencakup perilaku yang bersikap rutinitas artinya seseorang yang memiliki semangat yang tinggi maka ia akan melakukan perbuatan secara rutin dan serius dalam menjalaninya. Jadi intensitas secara sederhana dapat dirumuskan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan, dimana dalam penelitian ini intensitas berkaitan dengan kegiatan belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa intensitas belajar sebagai keseringan, keseriusan, disiplin, dan penuh semangat dalam belajar.

b. Bentuk-Bentuk Intensitas Belajar

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktifitas dan prestasi hidup manusia adalah hasil dari belajar.⁸

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, pedoman umum dalam belajar

⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 293.

⁷ Arthur S Reber, *Dictionary of Psychology*, (London: Pinguin Book, 1985), hlm. 366.

⁸ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm 104.

dapat dilakukan dengan cara belajar dengan teratur, disiplin dan bersemangat, konsentrasi, pengaturan waktu, istirahat dan tidur yang cukup.⁹ Jadi dalam belajar, peserta didik tidak bisa lepas dari beberapa hal yang dapat mengantarkan menuju keberhasilan dalam belajar. Diantaranya adalah keseriusan, kesungguhan, keseringan, atau intensitas dalam belajar. Beberapa hal tersebut harus dilakukan peserta didik dalam belajar agar memperoleh ilmu pengetahuan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

Menurut Sofchah Sulistiyowati, ada dua konsep belajar yang utama dalam mencapai keberhasilan, yaitu keteraturan belajar dan kedisiplinan belajar.¹⁰ Dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Keteraturan belajar

Belajar dengan teratur merupakan pedoman mutlak yang tidak bisa diabaikan oleh seorang peserta didik dalam menuntut ilmu di sekolah.¹¹ Hal ini mengingat banyaknya bahan pelajaran yang harus dikuasai, menuntut pembagian waktu yang sesuai dengan banyaknya bahan pelajaran. Belajar dengan teratur dapat dilakukan dengan cara teratur masuk sekolah, karena dengan masuk sekolah peserta didik akan mendengarkan penjelasan dari guru, yang mana peserta didik tidak cukup dengan hanya membaca buku. Penjelasan dari guru pun tidak hanya didengar tetapi harus dicatat secara teratur sesuai dengan bidang studi masing-masing.¹² Hal-hal yang perlu dilakukan secara teratur dalam belajar antara lain:

- a) Teratur dalam mengikuti pelajaran di sekolah dan selalu mengikuti pelajaran dari guru-guru yang mengajar.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 10-22.

¹⁰ Sofchah Sulistiyowati, *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*, (Pekalongan: Cinta Ilmu, 2001), hlm. 2.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, hlm. 10.

¹² Hasbullah Thabrany, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1994), hlm. 69.

- b) Teratur dalam belajar di rumah dengan selalu mengulangi pelajaran yang telah diajarkan di sekolah.
- c) Teratur dalam memiliki buku-buku catatan pelajaran, baik berupa buku terbitan, diktat, dan tulisan tangan.
- d) Teratur dalam menyusun perlengkapan yang digunakan untuk belajar misalnya meja tulis, rak buku, lampu penerangan, ruang belajar dan alat-alat tulis.¹³

Penting membiasakan diri dengan sikap teratur dalam segala hal, yang menyangkut masalah keberhasilan belajar. Percaya pada diri bahwa dengan sikap teratur itu tidak akan mendatangkan kegagalan dalam belajar di sekolah.¹⁴ Jika keteraturan dalam belajar ini dilakukan oleh peserta didik sehingga menjadi kebiasaan dalam belajar, maka akan mudah dalam membagi waktu dalam belajar dengan kegiatan yang lainnya dan akan mempengaruhi pemikirannya sehingga menjadikan aktifitas kesehariannya menjadi teratur dan mempermudah tercapainya keberhasilan belajar peserta didik.

2) Kedisiplinan belajar

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin, yang artinya ketaatan atau kepatuhan kepada peraturan, tata tertib.¹⁵ Tata tertib yang dimaksud dapat mengatur tatanan kehidupan baik untuk pribadinya maupun kelompok.¹⁶ Disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut. Maka dari itu dalam belajar sangat diperlukan kedisiplinan yang muncul karena kesadaran diri bukan karena terpaksa. Disiplin dalam belajar meliputi hal-hal sebagai berikut:

¹³ Sofchah Sulistyowati, *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*, hlm. 2.

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, hlm. 15.

¹⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 208.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, hlm. 22.

- a) Disiplin dalam menepati jadwal belajar (harus mempunyai jadwal kegiatan belajar untuk diri sendiri).
- b) Disiplin dalam mengatasi semua godaan yang akan menunda-nunda waktu untuk belajar.
- c) Disiplin terhadap diri sendiri untuk dapat menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik di rumah maupun di sekolah.
- d) Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan yang teratur dan bergizi serta berolah raga secara teratur.¹⁷

Dari uraian diatas jelaslah bahwa kedisiplinan dalam belajar sebagai wujud dari kesungguhan dalam menuntut ilmu yang hendaknya dimiliki oleh setiap peserta didik, yang pada akhirnya nanti bisa menjadi kebiasaan dalam setiap aktifitasnya, sehingga akan terbentuk semangat yang tinggi dalam belajar. Kemauan yang keras akan mendorong peserta didik untuk tetap disiplin dalam belajar, karena disiplin yang tinggi diperlukan peserta didik untuk selalu belajar sesuai dengan waktu belajar yang diaturnya sendiri.

c. Manfaat Intensitas Belajar

Proses belajar itu berbeda dengan proses kematangan. Kematangan adalah proses dimana tingkah laku dimodifikasi sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan struktur serta fungsi-fungsi jasmani.¹⁸ Dengan demikian, tidak setiap perubahan tingkah laku pada diri individu adalah merupakan hasil belajar.

Harus disadari bahwa di dalam kehidupan seseorang dalam bekerja membutuhkan kesungguhan untuk mengerjakannya. Kesungguhan seseorang dalam melakukan usaha itulah yang menentukan seberapa jauh hasil yang dicapai. Begitu pula dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah seorang peserta didik bila

¹⁷ Sofchah Sulistyowati, *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*., hlm. 3.

¹⁸ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, hlm 105.

ingin mendapatkan hasil yang baik dan dapat tercapai cita-citanya maka harus belajar dengan sungguh-sungguh, rajin, tekun, dan giat.

Tanpa kesungguhan dalam belajar, maka mustahil tujuan belajar akan tercapai dengan baik. Jadi manfaat belajar intensif kaitannya dengan kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional adalah untuk menambah pengetahuan dan pemahaman sehingga dapat mengurangi kecemasan dan benar-benar siap menghadapi Ujian Nasional sehingga peserta didik optimis bisa mengerjakan Ujian Nasional dengan baik dan dapat dinyatakan lulus Ujian Nasional serta memperoleh nilai di atas standart yang telah ditentukan.

2. Perilaku Keberagamaan

a. Pengertian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.¹⁹ Perilaku dalam hal ini dipahami reaksi atau respon atas rangsangan yang diterima.

Menurut Kartini Kartono, perilaku adalah segala aktivitas, penampilan dan perbuatan individu dalam relasinya dengan lingkungannya.²⁰ Pengetian menurut Kartini Kartono menekankan pada aktifitas atau perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang berkaitan dengan lingkungannya. Jadi perilaku tersebut tidak hanya dimaknai secara personal semata, namun terdapat kaitan antara seseorang dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku tertanam dalam jiwa manusia. Ia akan muncul dengan spontan apabila diperlukan oleh aktifitas-aktifitas yang berupa

¹⁹ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1056.

²⁰ Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung: Manda Maju, 1996), hlm. 4.

interaksi manusia dengan sesamanya ataupun dengan lingkungannya yang dapat dilihat dari lahiriyah yang terjadi karena adanya rangsangan atau stimulus.

Sedangkan keberagamaan berasal dari kata “beragama” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”. Kata beragama sendiri memiliki arti “menganut agama”. Sedangkan beragama berasal dari kata “agama” yang berarti ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta manusia dan lingkungan.²¹

Harun Nasution sebagaimana dikutip Jalaluddin mengartikan agama berdasarkan asal kata yaitu *al din*, religi (*relegere, religare*) dan agama. *Al din* berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa Arab, kata *al din* mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang balasan, kebiasaan. Sedangkan dari kata *religi* (latin) atau *relegere* berarti mengumpulkan dan membaca. Kemudian *religare* berarti mengikat. Adapun kata agama terdiri dari “a” yang berarti “tidak” dan “gam” yang berarti “pergi” mengandung arti “tidak pergi, tetap di tempat atau diwarisi turun-temurun”.²²

Berdasarkan definisi para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian agama adalah seperangkat aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan sebagai pemilik segala kekuatan dan kekuasaan yang tidak dimiliki oleh makhluk, hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitar termasuk hewan dan tumbuhan.

²¹ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 15.

²² Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 12.

Keberagamaan adalah suatu keadaan yang ada dalam diri individu yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar keimanannya terhadap agama.²³ Semakin tinggi dan teguh iman seseorang, maka tingkah lakunya juga semakin mendekati nilai-nilai keluhuran yang terkandung dalam agama. Berdasarkan definisi perilaku dan keberagamaan dan kaitannya dengan Islam, maka dapat disimpulkan perilaku keberagamaan adalah segala aktivitas seseorang yang dapat diamati dengan berdasarkan atas ajaran agama Islam sebagai wujud ketaatan seseorang terhadap agamanya. Dalam hal ini dirinya sebagai hamba Allah SWT senantiasa berusaha untuk merealisasikan atau mempraktekan setiap ajaran agamanya atas dasar iman yang ada dalam batinnya.

b. Dimensi Atau Aspek Keberagamaan

Glock dan Stark sebagaimana dikutip oleh Ancok dan Fuat menyatakan bahwa terdapat lima dimensi keberagamaan, yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistik), dimensi penghayatan (eksperiensial), dimensi pengamalan (konsekuensi), dimensi pengetahuan agama (intelektual).

1) Dimensi keyakinan (ideologis)

Dimensi ini berisikan pengharapan-pengharapan di mana orang yang beragama berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu, mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.²⁴ Dimensi keyakinan meliputi sejauh mana seseorang mempercayai doktrin-doktrin agamanya, seperti apakah seseorang yang beragama percaya kepada Tuhan, malaikat, kewajiban peribadatan, ajaran-ajaran moral, takdir, pahala, dan

²³Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, hlm. 257.

²⁴ Roland Roberteson, *Agama: Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, (Jakarta: CV Rajawali, 1988), hlm. 295.

lain sebagainya. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana penganut agamanya diharapkan untuk taat.²⁵

2) Dimensi praktek agama

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktek-praktek keagamaan ini terdiri dari dua hal penting, yaitu ritual dan ketaatan.²⁶ Dimensi praktek agama meliputi sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban ritual agamanya seperti penyembahan kepada Tuhan dan perilaku khusus yang berkaitan dengan ritual keberagamaan.

3) Dimensi pengalaman

Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subyektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kontak terakhir yaitu bahwa suatu saat dia akan mencapai suatu keadaan kontak dengan perantara supranatural).²⁷ Dimensi pengalaman berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan, persepsi, dan sensasi yang dirasakan seseorang, yaitu ketika beribadah kepada Tuhan.²⁸ Dimensi pengalaman meliputi rasa kebutuhanan seseorang dan pengalaman-pengalaman yang unik dan spektakuler yang merupakan keajaiban yang datang dari Tuhan, seperti perasaan

²⁵ Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1994), hlm. 77.

²⁶ Roland Roberteson, *Agama: Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, hlm. 295-296.

²⁷ Roland Roberteson, *Agama: Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, hlm. 296.

²⁸ Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, hlm. 78.

terus diawasi oleh Tuhan, merasakan kedamaian setelah beribadah, penyesalan yang mendalam ketika melakukan kesalahan dan lain sebagainya.

4) Dimensi pengetahuan agama

Dimensi ini mengacu pada pengharapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci dan tradisi-tradisi.²⁹ Dimensi pengetahuan dan dimensi keyakinan sangat berkaitan satu dengan yang lain. Karena pengetahuan mengenai suatu keyakinan adalah syarat bagi pemeluk suatu agama. Meskipun keyakinan tidak selalu membutuhkan pengetahuan dan juga pengetahuan agama tidak selalu bersandar kepada keyakinan.³⁰ Dimensi pengetahuan meliputi sejauh mana seseorang mengetahui ajaran agamanya serta motivasi untuk memiliki pengetahuan agamanya, seperti mengetahui kewajiban-kewajiban bagi seseorang yang memeluk suatu agama, pemahaman tentang ajaran agamanya, mengetahui larangan-larangan yang harus dihindari, dan lain sebagainya.

5) Dimensi pengamalan atau konsekusensi

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktek, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.³¹ Dimensi ini adalah untuk mengetahui pengaruh ajaran agama terhadap perilaku sehari-hari yang terkait dengan ekspresi kesadaran moral seseorang maupun hubungannya dengan orang lain atau sosial, seperti menyikapi keadaan jika suatu ketika dihadang makanan

²⁹ Roland Roberteson, *Agama: Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, hlm. 297.

³⁰ Ancok, Djamaludin dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, hlm. 78.

³¹ Roland Roberteson, *Agama: Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, hlm. 297.

yang menurut agama yang dipeluknya merupakan suatu larangan, memilih pekerjaan yang sesuai dan tidak dilarang dalam ajaran agamanya, sikap jika terdapat kedzaliman di depan mata, dan lain sebagainya.

Kelima dimensi di atas merupakan dimensi keberagamaan yang umum, yaitu setiap agama di muka bumi ini mempunyai kelima dimensi tersebut. Kaitannya dengan dimensi keberagamaan Islam pada dasarnya tidak terlepas dari dasar-dasar atau pokok-pokok ajaran Islam itu sendiri, yaitu berkuat pada akidah, ibadah dan akhlak.³² Akan tetapi, berdasarkan pengertian perilaku keberagamaan diatas, maka dalam skripsi ini hanya membahas ibadah dan akhlak. Aspek akidah tidak dibahas karena menyangkut keimanan, kepercayaan seseorang. Penjelasan mengenai kedua dimensi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Dimensi ibadah

Ciri yang tampak dari keberagamaan seorang muslim adalah perilaku ibadahnya kepada Allah. Dimensi ibadah dapat diketahui dari sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ibadah sebagaimana yang diperintahkan oleh agamanya. Dimensi ibadah menyangkut intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan.³³

Ibadah adalah peraturan yang mengatur hubungan seorang muslim dengan Allah SWT dan dengan sesama manusia yang menunjukkan seberapa patuh tingkat ketaatan seorang muslim dalam mengerjakan ritual keagamaan yang diperintahkan dan dianjurkan, baik yang menyangkut ibadah yang menyangkut arti khusus maupun ibadah dalam arti luas.

³² Yusuf Qardhawi, *Pengantar Kajian Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1997), hlm. 55.

³³ Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2011), hlm. 78.

Dimensi ibadah juga meliputi kegiatan peribadatan seperti membaca al Qur'an sebagai implementasi dari sebuah keinginan mendapatkan perlindungan dan petunjuk dari Allah SWT melalui kitab suci yang berisi tuntunan dan pedoman hidup. Berikut penjabarannya:

a) Berdo'a

Allah SWT menyuruh manusia untuk senantiasa optimis akan sebuah harapan dan cita-cita. Karena Allah akan mengabulkan do'a manusia, terlebih lagi jika berdo'a dengan penuh pengharapan (khusyu'). Sebagaimana dalam hadits yang diriwayatkan oleh Ali R.A. sebagai berikut:

عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: "الدُّعَاءُ سِلَاحُ الْمُؤْمِنِ، وَعِمَادُ الدِّينِ، وَنُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ". (رواه البخاري ومسلم)³⁴

Dari Ali RA dia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Do'a adalah perisai mu'min, tiang agama dan cahaya langit dan bumi." (HR. Al-Bukhari dan Muslim).

Hadits di atas memberikan keyakinan kepada muslim bahwa membawa kekuatan spiritual dari Allah SWT sehingga dalam menjalani kehidupan akan semakin mantap, tanpa keraguan dan tentu saja menjadi pintu pertolongan dari Allah SWT.

Do'a adalah perisai seorang mukmin, perisai yang melindunginya dari kekalahan, pesimisme dan kerugian. Peserta didik yang rajin berdo'a berarti telah memotivasi dirinya sendiri untuk semakin optimis menghadapi kehidupan.

³⁴ Imam Hakim, (Beirut: al-Mustadrok 'ala al-Shahihain, Dar al-Kutub al-'Ilmiah, 1990), Juz I, hlm. 669.

b) Membaca al Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah, membacanya dihitung sebagai ibadah yang besar pahalanya. Sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Utsman R.A. sebagai berikut:

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه أحمد)³⁵

Dari Utsman RA dia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengamalkannya.” (HR. Ahmad).

Peserta didik yang rajin membaca al-Qur'an akan termotivasi untuk lebih siap menghadapi Ujian Nasional karena disamping pengaruh kemukjizatan al-Qur'an dan bacaannya yang mengandung do'a, dengan terbiasa membaca al-Qur'an peserta didik akan termotivasi untuk membaca buku-buku yang lain.

c) Berpuasa

Berpuasa adalah sebagai upaya menjaga hawa nafsu manusia yang akan mampu menjadikannya seperti hewan. Maka begitu banyak keutamaan bagi orang yang berpuasa. Bahkan puasa di dalam hadits riwayat Abu Hurairah yang menyatakan bahwa berpuasa adalah perisai, yaitu:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- الصَّيَّامُ جُنَّةٌ (رواه مسلم)³⁶

Dari Abu Hurairah dia berkata bahwa Rasulullah SAW telah bersabda : Puasa adalah perisai. (HR. Muslim).

³⁵ Imam Ahmad bin Hanbal, *Musnad Imam Ahmad Bin Hanbal*, (Muassasah al-Risalah, 1999), juz I, hlm. 128.

³⁶ Muslim, *Shahih Muslim*, (Beirut: Dar al-Jil dan Dar al-Afaq al-Jadidah, tth), juz 8, hlm. 66.

Puasa adalah perisai yang dapat melindungi seorang muslim dari berbagai marabahaya. Peserta didik yang rajin puasa sunah, misalnya puasa senin-kamis, ia akan lebih kuat dalam menghadapi berbagai permasalahan dan lebih siap menghadapi Ujian Nasional karena sudah terbiasa ditempa kesabarannya ketika puasa.

2) Akhlak

Akhlak adalah perbuatan yang nampak sehingga dapat segera diketahui perilaku sosial seseorang (yang positif dan konstruktif kepada orang lain dengan dimotivasi agama, maka itu adalah wujud keberagamaannya) atau tidak positif.³⁷

Ukuran untuk menentukan akhlak itu terpuji atau tercela adalah aturan atau norma yang ada di Al-Qur'an maupun Sunnah dan akal sehat. Adapun aspek akhlak yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini yaitu, (1) akhlak kepada orang tua, meliputi selalu mendo'akan orang tua, taat kepada orang tua dan sopan kepada orang tua. (2) akhlak kepada guru, meliputi memperhatikan ketika mengajar, sopan kepada guru dan mengerjakan semua tugas. (3) akhlak kepada teman, meliputi saling memaafkan dan tolong menolong.

c. Manfaat Perilaku Keberagamaan

Cara yang dianggap tepat untuk mengendalikankan kecemasan bahkan untuk menghilangkannya adalah dengan cara kembali kepada kekuatan Yang Maha Agung dan Maha Pemberi Petunjuk, yaitu dengan jalan Agama.

Al Qur'an memberikan isyarat- isyarat akan adanya kesulitan-kesulitan duniawi, himpitan-himpitannya, derita-

³⁷ Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami*, hlm. 80.

deritanya, juga fitnah serta ujian yang akan dilalui oleh seorang mukmin.³⁸ Perilaku keberagamaan sangat penting untuk dimiliki atau ditanamkan pada jiwa manusia karena akan berpengaruh sekali dalam kehidupan sehari-hari. Jadi peserta didik dapat mengamalkan nilai-nilai agama yang dianutnya sehingga dapat mengendalikan kecemasan.

3. Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian

a. Pengertian

Cemas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai risau hati (karena khawatir, takut) dan gelisah.³⁹ Hanna Djumhana mendefinisikan kecemasan sebagai ketakutan terhadap hal-hal yang belum tentu terjadi. Dengan demikian, rasa cemas sebenarnya suatu ketakutan yang diciptakan oleh diri sendiri, yang dapat ditandai dengan selalu merasa khawatir dan takut terhadap sesuatu yang belum terjadi.⁴⁰ Beberapa peserta didik kadang menyikapi Ujian Nasional sebagai suatu permasalahan dalam hidupnya, baik karena persiapan yang kurang, merasa tidak percaya diri, perasaan malu jika tidak mendapat nilai yang bagus hingga ketakutan jika nantinya dinyatakan tidak lulus. Perasaan cemas seorang peserta didik ketika akan menghadapi ujian adalah berupa perasaan yang tidak nyaman, tidak menyenangkan atau bahkan merasa takut dan tegang.

Dalam hal ini peserta didik akan terdorong untuk melakukan hal-hal positif agar apa yang dicemaskannya tidak terjadi yaitu tidak bisa mendapat hasil Ujian Nasional seperti yang diharapkan. Oleh karenanya biasanya peserta didik menjadi tekun

³⁸ Muhammad Taqi Al Muddarrisi, *Jangan Stress Karena Cobaan*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2005) hlm. 24.

³⁹ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 256.

⁴⁰ Hanna Djumhana Bustaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam : Menuju Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), hlm. 156.

belajar, rajin beribadah, dan rajin berdoa agar dapat menempuh Ujian Nasional dengan baik dan mendapat hasil sesuai yang diharapkan.

Jadi kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional bagi peserta didik kelas XII merupakan keadaan yang dialami seorang peserta didik ketika peserta didik merasa tidak punya kendali terhadap tekanan yang sedang dihadapi, dalam hal ini adalah pada saat akan menghadapi Ujian Nasional sehingga menimbulkan reaksi negatif (khawatir, takut, gelisah, dan lain sebagainya). Karena peserta didik memahami hasil Ujian Nasional yang buruk berarti harus mengikuti Ujian Nasional ulang dan berpengaruh terhadap Nilai Akhir sebagai penentu kelulusan.

b. Ciri-Ciri Kecemasan

Kartini Kartono menyatakan bahwa gejala-gejala kecemasan adalah gemetar, berpeluh dingin, mulut jadi kering, membesarnya anak mata atau pupil, sesak nafas, percepatan nadi dan detak jantung, mual, muntah, murus atau diare, dan lain-lain.⁴¹ Kecemasan yang mengganggu dan membahayakan hidup mempunyai beberapa tanda dan gejala yang harus diketahui sejak dini oleh individu yang mengalaminya. Dalam hal ini pendidik atau guru di sekolah juga harus mengetahui gejala-gejala kecemasan yang dialami oleh peserta didiknya agar dapat segera diatasi misalnya dengan memberikan motivasi dan penyemangat bahwa jika mau belajar dengan giat maka akan lulus Ujian Nasional dengan hasil yang memuaskan.

Zakiah Daradjat membagi gejala dan tanda kecemasan menjadi dua, yakni berupa fisik dan psikis. Gejala fisik antara lain tangan dan kaki berasa dingin, keringat berpercikan, gangguan perut, debaran jantung, tidur tidak nyenyak, selalu merasa ada

⁴¹ Kartini Kartono, *Patologi Sosial 3, Gangguan-Gangguan Kejiwaan*, (Jakarta: PT Rajawali, 1986), hlm. 140.

gangguan, kepala sakit atau pusing, hilang nafsu makan, dan pernafasan terganggu. Sedangkan gejala psikis rohaniah antara lain rasa khawatir berlebihan tentang hal-hal yang akan datang, membayangkan akan datangnya kemalangan terhadap dirinya, tidak mampu memusatkan perhatian atau sukar konsentrasi, tidak ada ketenangan jiwa, atau merasa ngeri dan takut menghadapi hidup.⁴² Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional meliputi dua aspek, yaitu aspek fisik dan aspek psikologis.

c. Penyebab Kecemasan

Alasan mendasar mengapa manusia merasa gelisah adalah karena manusia memiliki hati dan perasaan. Kegelisahan yang muncul diakibatkan oleh kebutuhan hidup yang meningkat, rasa individualistis dan egoisme, persaingan dalam hidup, keadaan yang tidak stabil, dan lain-lain.⁴³

Menurut Karn Horney, sebagaimana dikutip Zakiah Daradjat, sebab terjadinya cemas ada tiga macam, yaitu:⁴⁴

- 1) Tidak adanya kehangatan dalam keluarga dan perasaan anak bahwa ia dibenci, tidak disayangi dan dimusuhi.
- 2) Macam perlakuan yang diterima anak dalam keluarga, misalnya orang tua terlalu otoriter, keras, tidak adil, sering mungkir janji, tidak menghargai anak dan suasana keluarga yang penuh dengan pertentangan dan permusuhan.
- 3) Lingkungan yang penuh dengan pertentangan dan kontradiksi, di mana terdapat faktor yang menyebabkan tekanan perasaan dan frustrasi, penipuan, pengkhianatan, kedengkian dan sebagainya.

⁴² Zakiah Daradjat, *Kebahagiaan*, (Bandung: CV Ruhama, 1993), hlm. 26.

⁴³ M Munandar Sulaeman, *Suatu Pengantar Ilmu Budaya Dasar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 1998), hlm. 80.

⁴⁴ Zakiah Daradjat, *Kebahagiaan*, hlm. 26.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional disebabkan karena peserta didik mempersepsikan Ujian Nasional sebagai sesuatu yang mengancam, karena jika tidak memperoleh predikat lulus sesuai standart kelulusan itu berarti harus mengikuti Ujian Nasional ulang dan itu menjadi beban moral tersendiri karena malu dianggap oleh teman-temannya sebagai peserta didik yang mendapat hasil yang buruk dan harus mengikuti Ujian Nasional Ulang. Persepsi tersebut menghasilkan perasaan tertekan, cemas, khawatir bahkan panik.

d. Cara Mengatasi Kecemasan

Untuk mengatasi kecemasan, menurut ajaran Islam manusia diperintahkan untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan, dan amal soleh. Seperti difirmankan oleh Allah dalam Surat Al Ma'arij ayat 18-27.⁴⁵

وَجَمَعَ فَأَوْعَى ﴿١٨﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا ﴿١٩﴾ إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا ﴿٢٠﴾ وَإِذَا
 مَسَّهُ الْخَيْرُ مَنُوعًا ﴿٢١﴾ إِلَّا الْمُصَلِّينَ ﴿٢٢﴾ الَّذِينَ هُمْ عَلَى صَلَاتِهِمْ دَائِمُونَ ﴿٢٣﴾
 وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ ﴿٢٤﴾ لِلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿٢٥﴾ وَالَّذِينَ يُصَدِّقُونَ
 بَيَّوْمَ الدِّينِ ﴿٢٦﴾ وَالَّذِينَ هُمْ مِّنْ عَذَابِ رَبِّهِمْ مُّشْفِقُونَ ﴿٢٧﴾

“Serta mengumpulkan (harta benda) lalu menyimpannya. Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir. Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah, dan apabila ia mendapat kebaikan ia amat kikir, kecuali orang-orang yang mengerjakan shalat, yang mereka itu tetap mengerjakan shalatnya, dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu, bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta), dan orang-orang yang mempercayai hari pembalasan, dan orang-orang yang takut terhadap azab Tuhannya” (Q.S Al Ma'arij:18-27).⁴⁶

⁴⁵ M Munandar Sulaeman, *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*, hlm . 81.

⁴⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 569.

Bila kita ingin mendapatkan rasa tenang dan tentram, maka dekatilah Dia Yang Maha Tenang dan Maha Tenteram agar menghimpas sifat sifat itu kepada kita.⁴⁷ Hanya dengan cara mendekatkan diri kepada Allah, maka hati gelisah manusia akan hilang dan hati menjadi tenang. Mendekatkan diri bukan hanya dengan cara melalui hubungan vertikal dengan Tuhan, tetapi juga melalui hubungan horisontal dengan sesama manusia sebagaimana yang diperintahkan oleh Tuhan sendiri. Jadi dapat disimpulkan untuk mengatasi kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional maka dapat dilakukan dengan menambah intensitas belajar sebagai usahanya sendiri untuk menghindari kecemasan dan dengan mendekatkan diri kepada Allah sebagai keyakinannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

B. Kajian Pustaka

Untuk menghindari duplikasi dan pengulangan tentang penelitian ini, maka penting untuk dikemukakan dari hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa mahasiswa dari IAIN Walisongo Semarang, yang ada kaitannya dengan judul yang akan peneliti angkat dalam skripsi, diantaranya adalah:

Skripsi Akhmad Nur Shofi yang berjudul “Pengaruh Zikir Terhadap Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional Di MA NU 06 Cepiring”. Skripsi ini meneliti tentang pengaruh Zikir kaitannya dengan kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional. Dalam penelitian ini, variabel X adalah zikir, sedangkan variabel Y adalah kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional. Dari hasil penelitian yang telah diuji menggunakan metode ANAVA dengan memanfaatkan program komputer statistical packages for social science (SPSS), diperoleh koefisien total $F=4.134$ dengan signifikansi total $p=0.087$ yang menunjukkan hasil tidak

⁴⁷ Hanna Djumhana Bustaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam : Menuju Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), hlm. 158.

signifikan. Artinya bahwa zikir tidak berpengaruh terhadap kecemasan siswa dalam menghadapi ujian nasional di MA NU 06 Cepiring.⁴⁸

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nur Shofi dengan yang akan penulis lakukan adalah pada fokus penelitian, pada variabel Y sama-sama meneliti tentang kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional. Perbedaannya adalah variabel X di penelitian Ahmad Nur Shofi adalah zikir, sedangkan di penelitian penulis terdapat dua variabel X yaitu, intensitas belajar sebagai variabel X_1 dan perilaku keberagamaan sebagai variabel X_2 .

Skripsi Eva Sulistiyowati yang berjudul “Pengaruh Kecemasan dalam Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas I di MTs Miftahul Ulum Desa Ngemplak Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak”. Skripsi ini meneliti tentang pengaruh kecemasan kaitannya dengan prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab. Dalam penelitian ini, variabel X adalah kecemasan. Sedangkan variabel Y adalah prestasi belajar mapel bahasa arab dan kemudian diuji dengan rumus regresi atas berbagai indikatornya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kecemasan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa arab siswa kelas I MTs Miftahul Ulum Mranggen Demak. Artinya semakin rendah tingkat kecemasan siswa maka semakin baik prestasi belajarnya. Sebaliknya, semakin tinggi tingkat kecemasannya maka semakin rendah prestasi belajar siswa.⁴⁹

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Eva Sulistiyowati dengan yang akan penulis lakukan adalah pada fokus penelitian, yaitu sama-sama meneliti tentang kecemasan. Perbedaannya adalah variabel X

⁴⁸ Ahmad Nur Shofi, (4103080), Pengaruh Zikir Terhadap Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional Di MA NU 06 Cepiring, *Skripsi*, (Fakultas Usshuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2009).

⁴⁹ Eva Sulistiyowati, (3100078), Pengaruh Kecemasan dalam Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas I di MTs Miftahul Ulum Desa Ngemplak Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, *Skripsi*, (Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2005)

di penelitian Eva adalah kecemasan dan prestasi belajar mapel bahasa arab menjadi variabel Y sedangkan di penelitian penulis terdapat dua variabel X yaitu, intensitas belajar sebagai variabel X_1 dan perilaku keberagamaan sebagai variabel X_2 dan kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional menjadi variabel Y.

Skripsi Munirotul Hidayah yang berjudul “Pengaruh Punishment Pendidikan Terhadap Kedisiplinan Belajar PAI Siswa Smp N 01 Brangsong Kendal”. Skripsi ini meneliti tentang pengaruh punishment pendidikan kaitannya dengan kedisiplinan belajar atau intensitas belajar. Dalam penelitian ini, variabel X adalah punishment. Sedangkan variabel Y adalah kedisiplinan belajar dan kesimpulannya bahwa dengan adanya hukuman yang diterapkan di SMPN 01 Brangsong Kendal ternyata tidak dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi pada Bab IV, bahwa $F_{reg} < F_{tabel}$, yaitu nilai F_{reg} diketahui berjumlah 2,625, sedangkan nilai F_{tabel} untuk $F_{0,01}$ sebesar 7,81 dan nilai dari $F_{0,05}$ sebesar 4,08.

Dengan demikian, hal ini menunjukkan adanya nilai yang non signifikan. Dengan ini berarti hukuman tidak berpengaruh pada kedisiplinan belajar siswa, baik pada taraf signifikansi 1% maupun taraf signifikansi 5%. Keadaan ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan “ditolak”. Artinya semakin sering siswa mendapatkan hukuman, maka rendah kedisiplinan belajar siswa.⁵⁰

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Munirotul Hidayah dengan yang akan penulis lakukan adalah pada fokus penelitian, yaitu sama-sama meneliti tentang kedisiplinan belajar atau intensitas belajar. Perbedaannya adalah variabel X di penelitian Munirotul Hidayah adalah punishment pendidikan dan variabel Y nya adalah kedisiplinan belajar. Sedangkan di penelitian penulis terdapat dua variabel X, yaitu intensitas

⁵⁰ Munirotul Hidayah, (3103169), Pengaruh Punishment Pendidikan Terhadap Kedisiplinan Belajar PAI Siswa Smp N 01 Brangsong Kendal, *Skripsi*, (Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2007).

belajar sebagai variabel X_1 dan perilaku keberagamaan sebagai variabel X_2 dan Variabel Y nya adalah kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional.

C. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritik diatas dan agar penelitian tetap terarah secara jelas sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini, dibutuhkan untuk merumuskan hipotesis. Istilah hipotesis sebenarnya berasal dari bahasa yunani yaitu “*hypo*” yang artinya dibawah dan “*these*” yaitu kebenaran.⁵¹ Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Sehubungan dengan teori tersebut, maka dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara intensitas belajar terhadap kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.
2. Terdapat pengaruh antara perilaku keberagamaan terhadap kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.
3. Terdapat pengaruh antara intensitas belajar dan perilaku keberagamaan terhadap kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 110.

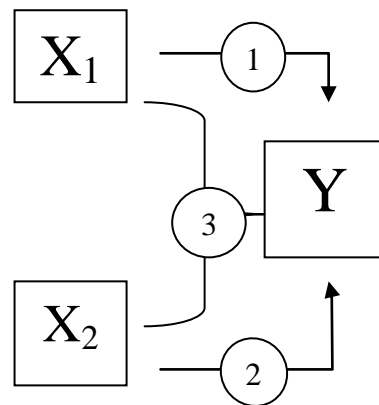
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan-medan terjadinya gejala-gejala.⁵² Dalam hal ini, penulis mengadakan penelitian pengaruh intensitas belajar dan perilaku keberagamaan terhadap kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi dua predictor atau analisis regresi ganda. Berikut desain penelitian ini:



Jadi X_1 sebagai variabel intensitas belajar, X_2 sebagai variabel perilaku keberagamaan, dan Y sebagai variabel kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Dalam penelitian ini, waktu yang digunakan peneliti untuk mulai mengadakan penelitian sampai menyelesaikannya adalah

⁵² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1995), hlm. 10.

mulai tanggal 16 Februari 2015 sampai dengan tanggal 16 Maret 2015 atau sebelum pelaksanaan Ujian Nasional SMA/SMK/Sederajat yang diperkirakan dilaksanakan pada bulan April 2015.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Jl. Indraprasta 37 Telp. 024-3558255 Semarang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2014/2015, yaitu sebanyak 63 peserta didik.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵⁴ Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi relative kecil.⁵⁵ Sehingga penelitian ini menjadi penelitian populasi.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵⁶ Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 173.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 174.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 124.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm.161.

variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁷ Adapun spesifikasinya adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah intensitas belajar peserta didik (X_1) dan perilaku keberagamaan peserta didik (X_2).

- a. Variabel intensitas belajar (X_1)

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, pedoman umum dalam belajar dapat dilakukan dengan cara belajar dengan teratur, disiplin dan bersemangat, konsentrasi, pengaturan waktu, istirahat dan tidur yang cukup.⁵⁸ Menurut Sofchan Sulistiyowati, ada dua konsep belajar yang utama dalam mencapai keberhasilan, yaitu keteraturan belajar dan kedisiplinan belajar.⁵⁹ Maka dapat diambil beberapa indikator, yaitu sebagai berikut:

- 1) Selalu mengikuti pelajaran
- 2) Mengulangi membaca di rumah apa yg sudah dipelajari di sekolah
- 3) Memiliki buku catatan pelajaran
- 4) Menyusun perlengkapan yang digunakan untuk belajar
- 5) Disiplin dalam menepati jadwal belajar yg telah disusun sendiri
- 6) Disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda-nunda waktu belajar.

⁵⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 4.

⁵⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, hlm. 10-22.

⁵⁹ Sofchah Sulistiyowati, *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*, (Pekalongan: Cinta Ilmu, 2001), hlm. 2-3.

7) Disiplin untuk menumbuhkan kemauan dan semangat belajar di rumah maupun di sekolah

8) Disiplin menjaga kondisi fisik agar selalu sehat

b. Variabel perilaku beragama (X_2)

Nasiruddin menyatakan bahwa akhlak dalam ajaran Islam mencakup berbagai aspek, dimulai dari akhlak terhadap Allah, hingga kepada sesama makhluk (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda tak bernyawa). Akhlak mengandung empat unsur, yaitu adanya perbuatan baik dan buruk, adanya kemampuan melaksanakan, mengetahui perbuatan yang baik dan buruk, dan adanya kecenderungan kondisi jiwa pada salah satu perbuatan terpuji maupun yang tercela.⁶⁰ Maka dapat diambil beberapa indikator, yaitu sebagai berikut:

1) Berdo'a

2) Membaca Al Qur'an

3) Berpuasa

4) Sholat tahajud

5) Akhlak kepada orang tua (taat, patuh, sopan kepada orang tua)

6) Akhlak kepada guru (taat, patuh, sopan kepada guru)

7) Akhlak kepada teman (saling memaafkan dan tolong menolong)

8) Silaturahmi ke tokoh agama

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional.

Kartini Kartono menyatakan bahwa gejala-gejala kecemasan adalah gemetar, berpeluh dingin, mulut jadi kering, membesarnya anak mata atau pupil, sesak nafas, percepatan nadi dan detak

⁶⁰ Nasirudin, *Historisitas & Normativitas Tasawuf*, (Semarang: Akfi Media, 2008), hlm. 28.

jantung, mual, muntah, murus atau diare, dan lain-lain.⁶¹ Sedangkan Zakiah Daradjat membagi gejala dan tanda kecemasan menjadi dua, yakni berupa fisik dan psikis. Gejala fisik antara lain tangan dan kaki terasa dingin, keringat berpercikan, gangguan perut, debaran jantung, tidur tidak nyenyak, selalu merasa ada gangguan, kepala sakit atau pusing, hilang nafsu makan, dan pernafasan terganggu. Sedangkan gejala psikis rohaniah antara lain rasa khawatir berlebihan tentang hal-hal yang akan datang, membayangkan akan datangnya kemalangan terhadap dirinya, tidak mampu memusatkan perhatian atau sukar konsentrasi, tidak ada ketenangan jiwa, atau merasa ngeri dan takut menghadapi hidup.⁶² Dari uraian diatas dapat diambil beberapa indikator, yaitu sebagai berikut:

- 1) Gemetar
- 2) Berkeringat dingin
- 3) Percepatan denyut jantung
- 4) Mual atau muntah
- 5) Pusing
- 6) Kurang percaya diri
- 7) Khawatir
- 8) Gelisah
- 9) Sulit konsentrasi
- 10) Perasaan tidak tenang

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Metode angket adalah metode utama menggali data dalam penelitian ini. Angket merupakan metode yang menggunakan sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang harus diisi oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah

⁶¹ Kartini Kartono, *Patologi Sosial 3, Gangguan-Gangguan Kejiwaan*, hlm. 140.

⁶² Zakiah Daradjat, *Kebahagiaan*), hlm. 26.

angket tertutup. Yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisa.⁶³ Adapun yang menjadi responden adalah seluruh peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

Angket ini digunakan untuk mencari data tentang pengaruh intensitas belajar dan perilaku keberagamaan terhadap kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

Langkah penting dalam kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen angket. Jadi untuk intensitas belajar peserta didik sebagai variabel (X_1), perilaku keberagamaan peserta didik sebagai variabel (X_2), dan kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional sebagai variabel (Y).

Sebelum diujikan pada sampel, maka instrumen tersebut harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Yang mana nanti item soal yang valid akan dijadikan sebagai instrumen penelitian akhir.

a. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen mampu mengukur apa yang hendak diukur.⁶⁴ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Uji Validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data.

⁶³ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), Cet. 2, hlm. 167-168.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 65.

Perhitungan uji validitas butir-butir instrumen untuk variabel intensitas belajar dan variabel kecemasan menghadapi Ujian Akhir Nasional digunakan rumus sebagai berikut:⁶⁵

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y
- N : Jumlah sampel
- $\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X$: Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y.

Hasil analisis perhitungan validitas butir-butir instrumen r_{xy} dikonsultasikan dengan harga kritik r product moment, dengan taraf kesalahan 5%. Bila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir-butir instrumen tersebut dikatakan valid, sebaliknya bila harga $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir-butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Soal

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsisten untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan. Dalam menentukan apakah instrumen memiliki daya keajegan mengukur atau reliabilitas

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 72.

yang tinggi ataukah belum, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁶⁶

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan

- r_{11} : Koefisien reliabilitas
 N : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes
 1 : Bilangan konstan
 $\sum S_i^2$: Jumlah varian butir
 S_t^2 : Varian total

Selanjutnya harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%.

Soal dikatakan reliabel jika harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$.

c. Uji prasyarat analisis data

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji *lilliefors*. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol (H_0) sebagai tandingan hipotesis penelitian (H_1).

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data berdistribusi tidak normal

Adapun prosedur uji normalitas data dengan uji *lilliefors* yaitu:⁶⁷

⁶⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 207-208.

⁶⁷ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 466-467.

- 1) Pengamatan X_1, X_2, \dots, Z_n dijadikan bilangan Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_i : data pengamat

\bar{X} : rata-rata sampel

S : simpangan baku sampel,

Di mana: $\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$ dan $S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n-1}}$

Dari daftar distribusi normal baku, untuk setiap angka baku dihitung peluang dengan rumus: $F(Z_1) = P(Z < Z_i)$

- 2) Hitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$
- 3) Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
- 4) Tentukan harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak = L_0

2) Uji Linieritas

Untuk memprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum digunakan untuk memprediksikan, analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan bahwa model regresi linier maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X). Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis

regresi non linier.⁶⁸ Adapun langkah-langkah uji linieritas, sebagai berikut:⁶⁹

- 1) Membuat tabel kerja uji linieritas
- 2) Menentukan persamaan regresi
- 3) Menghitung jumlah kuadrat (JK) total, regresi (a), regresi (b/a), sisa, galat/kesalahan, dan tuna cocok
- 4) Menghitung derajat kebebasan (dk) total, regresi (a), regresi (b/a), sisa, galat/kesalahan, dan tuna cocok.
- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat(kuadrat tengah/KT).
- 6) Menghitung F
- 7) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana signifikan atau tidak, kita dapat menguji $F_{hitung(1)}$ dikonsultasikan dengan F_{tabel} , dengan $\alpha = 5\%$ dan $\alpha = 1\%$ dengan dk pembilang = 1, dk penyebut = $n - 2$. Jika $F_{hitung(1)} > F_{tabel(1)}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana signifikan. Kemudian Jika $F_{hitung(1)} < F_{tabel(1)}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana tidak signifikan.

Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana linier atau tidak, kita dapat menguji $F_{hitung(2)}$ dikonsultasikan dengan $F_{tabel(2)}$, dengan $\alpha = 5\%$ dan $\alpha = 1\%$ dengan dk pembilang = $k - 2$, dk penyebut = $n - k$. Jika $F_{hitung(2)} < F_{tabel(2)}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana linier. kemudian Jika $F_{hitung(2)} > F_{tabel(2)}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana non linier.

⁶⁸Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hlm.191

⁶⁹Purwanto, *Statistika untuk penelitian*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2010), hlm. 172-176

2. Metode Interview

Interview disebut juga dengan wawancara. Penulis menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.⁷⁰ Kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, karena hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancara sebagai pengemudi jawaban responden.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari Kepala Sekolah tentang kriteria kelulusan yang harus dipenuhi oleh peserta didik dan Dewan Guru untuk memperoleh keterangan tentang proses belajar mengajar di kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang, kegiatan keagamaan yg dilakukan oleh peserta didik di sekolah dan untuk mengetahui usaha usaha apa saja yang dilakukan pihak sekolah bagi peserta didik kelas XII kaitannya dengan persiapan menghadapi Ujian Nasional.

3. Metode Dokumentasi

Tidak kalah penting dengan metode lain, adalah metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.⁷¹

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang daftar peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang, surat keterangan dari sekolah terkait dengan penelitian ini serta dokumen lainnya yang dianggap perlu untuk melengkapi penelitian ini.

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 270.

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 274.

F. Metode Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar dan perilaku keberagamaan terhadap kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Data yang diperoleh peneliti melalui angket dianalisis dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif.

Langkah yang diambil untuk merubah data yang diperoleh dari angket menjadi data kuantitatif adalah dengan cara memberi nilai setiap item jawaban dari responden. Skala yang digunakan adalah skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif,⁷² seperti: Selalu (SL) diberi skor : 4, Sering (S) diberi skor : 3, Kadang-kadang (KD) diberi skor : 2, Tidak Pernah (TP) diberi skor : 1. Sedangkan pernyataan negatif: Selalu (SL) diberi skor : 1, Sering (S) diberi skor : 2, Kadang-kadang (KD) diberi skor : 3, Tidak Pernah (TP) diberi skor : 4.

Setelah jawaban terkumpul, peneliti melakukan scoring (penilaian) dan menguji rumusan masalah dengan mencari distribusi frekuensi hasil angket intensitas belajar dan perilaku keberagamaan terhadap kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Semarang, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 134-135.

- a. Menentekuan jumlah interval, range, dan interval kelas untuk menentukan kategori nilai angket tentang Intensitas Belajar, Adapun rumus⁷³ dalam menentukan kategori ini adalah :

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$R = H - L + 1$$

$$i = \frac{R}{K}$$

- b. Menentekuan jumlah interval, range, dan interval kelas untuk menentukan kategori nilai angket tentang Perilaku Keberagamaan. Adapun rumus dalam menentukan kategori ini adalah :

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$R = H - L + 1$$

$$i = \frac{R}{K}$$

- c. Menentekuan jumlah interval, range, dan interval kelas untuk menentukan kategori nilai angket tentang Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional. Adapun rumus dalam menentukan kategori ini adalah :

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$R = H - L + 1$$

$$i = \frac{R}{K}$$

2. Analisis uji hipotesis

Dalam analisis ini merupakan lanjutan dari analisis pendahuluan dengan menguji tentang pengaruh intensitas belajar dan perilaku keberagamaan terhadap kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah 1

⁷³ Riduan, M.B.A, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.121.

Semarang. Karena dalam penelitian ini terdiri dari satu kriterium yaitu kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional (Y) dan dua prediktor, yaitu: intensitas belajar (X_1) dan perilaku keberagamaan (X_2), maka analisisnya menggunakan *analisis regresi ganda*.⁷⁴ Langkah langkahnya sebagai berikut:

a. Sebagai langkah persiapan, yaitu melakukan beberapa perhitungan sebagai berikut:⁷⁵

1) Membuat tabel persiapan yang berisi kolom data (skor mentah) variabel (Y, X_1 , X_2), kuadrat masing-masing skor (Y^2 , X_1^2 , X_2^2), dan produk atau perkalian masing-masing skor antar variabel (YX_1 , YX_2 , X_1X_2) untuk setiap subjek/unit amatan.

2) Menghitung jumlah kuadrat total ($JK_1 = \sum Y^2$) masing masing variabel, dengan rumus sebagai berikut:

a) Jumlah kuadrat total variabel Y ($JK_y = \sum Y^2$):

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

b) Jumlah kuadrat total variabel X_1 ($JK_1 = \sum X_1^2$):

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}$$

c) Jumlah kuadrat total variabel X_2 ($JK_1 = \sum X_2^2$):

$$\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}$$

3) Menghitung jumlah kovariat antar variabel :

a) Jumlah kovariat antara X_1 dan Y ($\sum X_1Y$) :

$$\sum X_1Y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N}$$

b) Jumlah kovariat antara X_2 dan Y ($\sum X_2Y$) :

⁷⁴ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, & Humaniora*, (Semarang: Pustaka Zaman, 2014), hlm. 206.

⁷⁵ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, & Humaniora*, hlm. 211-214.

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N}$$

c) Jumlah kovariat antara X_1 dan X_2 ($\sum X_1 X_2$) :

$$\sum X_1 X_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N}$$

4) Menghitung simpang baku atau *standart deviation* (s) masing-masing variabel, dengan cara menghitung akar kuadrat dari jumlah kuadrat dibagi derajat kebebasannya:

a) Simpang baku variabel Y (s_y):

$$s_y = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{dk}} = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N-1}}$$

b) Simpang baku variabel X_1 (s_1):

$$s_1 = \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{dk}} = \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{N-1}}$$

c) Simpang baku variabel X_2 (s_2):

$$s_2 = \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{dk}} = \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{N-1}}$$

5) Menghitung kovarian antar variabel, yakni dengan membagi kovariat dengan derajat kebebasannya :

a) Kovarian antara variabel Y dan X_1 (s_{y1}) :

$$s_{y1} = \frac{\sum y x_1}{dk} = \frac{\sum y x_1}{N-1}$$

b) Kovarian antara variabel Y dan X_2 (s_{y2}) :

$$s_{y2} = \frac{\sum y x_2}{dk} = \frac{\sum y x_2}{N-1}$$

c) Kovarian antara variabel X_1 dan X_2 (s_{12}) :

$$s_{12} = \frac{\sum x_1 x_2}{dk} = \frac{\sum x_1 x_2}{N-1}$$

6) Menghitung korelasi antar variabel, dengan membagi kovarian kedua variabel dengan hasil perkalian kedua simpang bakunya :

a) Korelasi antara variabel Y dan X_1 (r_{y1})

$$r_{y1} = \frac{s_{y1}}{s_y s_1}$$

b) Korelasi antara variabel Y dan X_2 (r_{y2})

$$r_{y2} = \frac{s_{y2}}{s_y s_2}$$

c) Korelasi antara variabel X_1 dan X_2 (r_{12})

$$r_{12} = \frac{s_{12}}{s_1 s_2}$$

b. Mengitung persamaan regresi (Y'), yakni nilai variabel dependen/ kriteria (Y) yang diprediksikan berdasarkan nilai variabel independen/predictor (X_1 dan X_2), dengan rumus:⁷⁶

$$Y' = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana Y' = prediksi nilai variabel dependen (Y), α = nilai konstan intersep, b = nilai koefisien regresi dan X = skor variabel independen.

Sebagai persiapan penghitungan persamaan regresi, lakukan penghitungan pendahuluan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung koefisien regresi/ slop (b) masing-masing predictor, yakni perubahan nilai yang diharapkan terjadi pada variabel dependen/ kriteria (Y) dalam kaitan dengan perubahan satu unit nilai amatan pada variabel independen/predictor (X):

a) Koefisien regresi prediktor 1 (b_1) :

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

b) Koefisien regresi prediktor 2 (b_2) :

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

jika b telah dihitung, masing-masing koefisien regresi baku, β , dapat dihitung dengan rumus:

⁷⁶ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, & Humaniora*, hlm. 215-226.

$$\beta_1 = S_1 \frac{b_1}{s_y}$$

$$\beta_2 = S_2 \frac{b_2}{s_y}$$

- 2) Menghitung nilai konstan/ intersep (α), yaitu nilai variabel dependen (Y) jika kedua variabel independen (X_1 dan X_2) sama dengan 0 (terbebas dari pengaruh keduanya), dengan rumus :

$$\alpha = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

- 3) Memasukkan hasil penghitungan pendahuluan tersebut kedalam rumus persamaan regresi:

$$Y' = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

- c. Hitung proporsi varian atau *koefisien korelasi kuadrat* antara variabel dependen dan semua variabel independen secara simultan. Koefisien korelasi kuadrat ($R^2_{y.12}$) menunjukkan proporsi varian variabel dependen yang disumbangkan atau dijelaskan oleh kedua variabel independen secara simultan. Koefisien korelasi kuadrat ($R^2_{y.12}$) merupakan rasio antara jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}) dan jumlah kuadrat total ($JK_t = \sum y^2$), sehingga dapat dirumuskan:

$$R^2_{y.12} = \frac{JK_{reg}}{JK_t}$$

Jumlah kuadrat total (JK_t) sama dengan $\sum y^2$, yang telah dilakukan perhitungannya pada bagian sebelumnya (dengan hasil $\sum y^2$). Karena itutinggal jumlah kuadrat regresi yang perlu dihitung, yang dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$JK_{reg} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

- d. Hitung proporsi tambahan, yaitu tambahan dalam proporsi varian variabel dependen yang diterangkan oleh salah satu variabel independen setelah dihitung proporsi variabel yang lain.

Penghitungan untuk proporsi tambahan salah satu X dilakukan dengan mengurangi proporsi varian Y yang disumbangkan oleh X_1 dan X_2 secara simultan ($R^2_{y.12}$) dengan proporsi varian Y oleh satu variabel X yang lain secara terpisah ($R^2_{y.x}$). Dengan demikian, proporsi tambahan yang disumbangkan oleh X_1 setelah X_2 adalah:

$$R^2_{(y.12-y.2)} = R^2_{y.12} - R^2_{y.2}$$

Dan proporsi tambahan yang disumbangkan oleh X_2 setelah X_1 adalah:

$$R^2_{(y.12-y.1)} = R^2_{y.12} - R^2_{y.1}$$

e. Melakukan Uji Signifikansi.⁷⁷

1) Uji signifikansi koefisien regresi, dengan langkah sebagai berikut:

a) Penghitungan galat baku regresi s_b untuk masing-masing variabel independen diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$Sb_1 = \sqrt{\frac{s^2_{y.12}}{\sum x_1^2 (1 - r_{12}^2)}} \quad \text{dan} \quad Sb_2 = \sqrt{\frac{s^2_{y.12}}{\sum x_2^2 (1 - r_{12}^2)}}$$

Dimana $S^2_{y.12}$ adalah rerata kuadrat residu (RK_{res}), $\sum x_1^2$ dan $\sum x_2^2$ adalah jumlah kuadrat X_1 dan X_2 , R^2_{12} adalah koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 . Untuk itu langkah-langkah penghitungannya sebagai berikut:

1. Hitung $S^2_{y.12}$ dengan cara membagi jumlah kuadrat ($JK_{res} = JK_{tot} - JK_{reg}$) dengan derajat kebebasannya (diperoleh dengan rumus, $dk_{res} = N - k - 1 = 63 - 2 - 1 = 60$) sehingga:

$$S^2_{y.12} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}} = \frac{JK_{tot} - JK_{reg}}{N - k - 1}$$

⁷⁷ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, & Humaniora*, hlm. 227-232.

2. Hitung jumlah kuadrat X_1 dan X_2 .
3. Hitung koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 .
4. Masukkan hasil penghitungan tersebut kedalam rumus galat baku regresi variabel independen 1 berikut:

$$Sb_1 = \sqrt{\frac{s_{y.12}^2}{\sum X_1^2 (1 - r_{12}^2)}}$$

Dan rumus galat baku regresi variabel independen 2 berikut:

$$Sb_2 = \sqrt{\frac{s_{y.12}^2}{\sum X_2^2 (1 - r_{12}^2)}}$$

- b) Menghitung nilai rasio $-t$ untuk regresi Y pada X_1 adalah:

$$tb_1 = \frac{b_1}{sb_1}$$

dan nilai rasio-t untuk regresi Y pada X_2 adalah:

$$tb_2 = \frac{b_2}{sb_2}$$

- c) Uji hipotesis dengan membandingkan nilai (tb_1) dengan nilai t kriteria dan (tb_2) dengan nilai t kriteria pada taraf signifikansi 5% dan dengan derajat kebebasannya. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1. Koefisien Regresi

Model	Koefisien			t	$t_{(0,05;60)}$	Kesimpulan
	Tidak Baku		Baku			
	B	Galat Baku	Beta (β)			
(Kons tan)	A					
X_1	b_1	S_{b1}	β_1	t_1	$t_{(\alpha;dk)}$	S/TS
X_2	b_2	S_{b2}	β_2	t_2	$t_{(\alpha;dk)}$	S/TS

- 2) Uji signifikansi $R^2_{y,12}$. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara statistik regresi variabel dependen pada variabel independen secara simultan signifikan pada taraf, misalnya 5% ($\alpha = 0,05$). Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan F empiris (hasil penghitungan) dengan nilai F kriteria (diperoleh dari tabel F) untuk taraf signifikansi dan derajat kebebasan tertentu. Nilai F empiris dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Dimana RK_{reg} adalah rerata kuadrat regresi dan RK_{res} adalah rerata kuadrat residu/galat. Karena itu, penghitungan nilai F harus dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Melakukan penghitungan rerata kuadrat regresi RK_{reg} dengan rumus:

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

- b) Melakukan penghitungan rerata kuadrat residu RK_{res} dengan rumus:

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

Sedangkan dk_{res} diperoleh dari jumlah subyek (N) dikurangi banyaknya variabel independen (k) dikurangi 1 (N-k-1). Dengan demikian:

- c) Berdasarkan hasil penghitungan pendahuluan tersebut, maka nilai F:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Jika nilai F lebih besar dari pada kriteria nilai F pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis ini secara statistik dinyatakan signifikan, dan jika nilai F lebih kecil dari pada

kriteria nilai F pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis ini secara statistik dinyatakan tidak signifikan.

Dalam laporan penelitian, proses penghitungan uji signifikansi tersebut seringkali diringkas dalam tabel analisis varian sebagai berikut:

Tabel 3.2. Rangkuman Hasil Analisis Varian

Sumber Varian	Jumlah Kuadrat	Derajat Kebebasan	Rerata Kuadrat	F	F _{kriteria}	Kesimpulan
Regresi	JK _{reg}	K	RK _{reg}	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$	F _(α;dk1/dk2)	Signifikan atau Tidak Signifikan
Residu	JK _{res}	N-k-1	RK _{res}			
Total	JK _{tot}	N-1				

3. Analisis lanjutan

Setelah diperoleh persamaan regresi antara variabel (X1) dan (X2) terhadap (Y), maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara nilai Fhitung dengan Ftabel baik pada taraf signifikan 5% atau 1%. Apabila nilai yang dihasilkan dari Fhitung lebih besar atau sama dengan Ftabel, maka hipotesis yang diajukan diterima. Dan apabila nilai yang dihasilkan dari Freg < Ftabel, maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan yang berarti hipotesis yang dilakukan ditolak.

\

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh hasil studi lapangan berupa data tentang Intensitas Belajar, Perilaku Keberagamaan, Dan Kecemasan Peserta Didik Kelas XII Dalam Menghadapi Ujian Nasional di SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Data tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada peserta didik sebagai responden yang berjumlah 63 peserta didik. Dalam angket tersebut terdapat 96 item pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan rincian:

1. Untuk variabel Intensitas Belajar (X_1) terdapat 32 item pernyataan dengan 18 item *favourabel* dan 14 item *unfavourabel*.
2. Untuk variabel Perilaku Keberagamaan (X_2) terdapat 32 item pernyataan dengan 18 item *favourabel* dan 14 item *unfavourabel*.
3. Untuk Variabel Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian (Y) terdapat 34 item pernyataan dengan rincian 18 item *favourabel* dan 14 item *unfavourabel*.

Dari 96 item pernyataan tersebut terdapat 4 buah jawaban dengan ketentuan dan skor sebagai berikut:

Tabel 4.1. Skor angket Intensitas Belajar, Perilaku Keberagamaan, dan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional

Kategori	Pilihan Jawaban	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Selalu (SL)	4	1
Sering (S)	3	2
Kadang-kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Hasil rekapitulasi skor angket tersebut dimasukkan kedalam tabel untuk mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Data tentang Intensitas Belajar peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Untuk menentukan nilai kuantitatif intensitas belajar adalah dengan menjumlahkan skor angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Adapun data hasil skor angket untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 12.

Berdasarkan hasil skor angket tentang Intensitas Belajar peserta didik sebagai variabel X_1 dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 121 dan nilai terendah adalah 76. Adapun langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel intensitas belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Mencari jumlah interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 63 \\ &= 1 + 3,3 (1,7993) \\ &= 1 + 5,9376 \\ &= 6,9376 \text{ dibulatkan } 7 \end{aligned}$$

- b. Mencari Range

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 121 - 76 + 1 \\ &= 46 \end{aligned}$$

- c. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}} \text{ atau } i = \frac{R}{K} = \frac{46}{7} = 6,5714$$

Jadi, interval kelasnya bisa diambil 6 atau 7.

Setelah menentukan data-data di atas, langkah selanjutnya adalah mencari distribusi frekuensi variabel intensitas belajar atau sebagai variabel X_1 , seperti pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Intensitas Belajar

Interval Nilai	f_i	X_i	fX_i	Mean
76 - 82	4	79	316	$\bar{X} = \frac{\sum f x_i}{\sum f_i}$ $= \frac{6169}{63}$ $= 97,920$
83 - 89	6	86	516	
90 - 96	16	93	1488	
97 - 103	23	100	2300	
104 - 110	9	107	963	
111 - 117	4	114	465	
118 - 124	1	121	121	
Jumlah	63		6169	97,920

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel 4.3. Kualitas variabel intensitas belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kualitas Intensitas Belajar

Interval	Rata-rata	Kualifikasi	Kategori
≥ 118		Sangat Tinggi	
104 - 117		Tinggi	
90 - 103	97,920	Sedang	Sedang
≤ 89		Rendah	

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa rata-rata dari variabel intensitas belajar adalah sebesar 97,920. Hal ini bahwa kualitas intensitas belajar peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2014/2015 dalam kategori “Sedang” yaitu pada interval antara 90 – 103.

Setelah data distribusi frekuensi diubah, kemudian dibentuk nilai distribusi frekuensi seperti pada tabel 4.4 sebagai berikut:

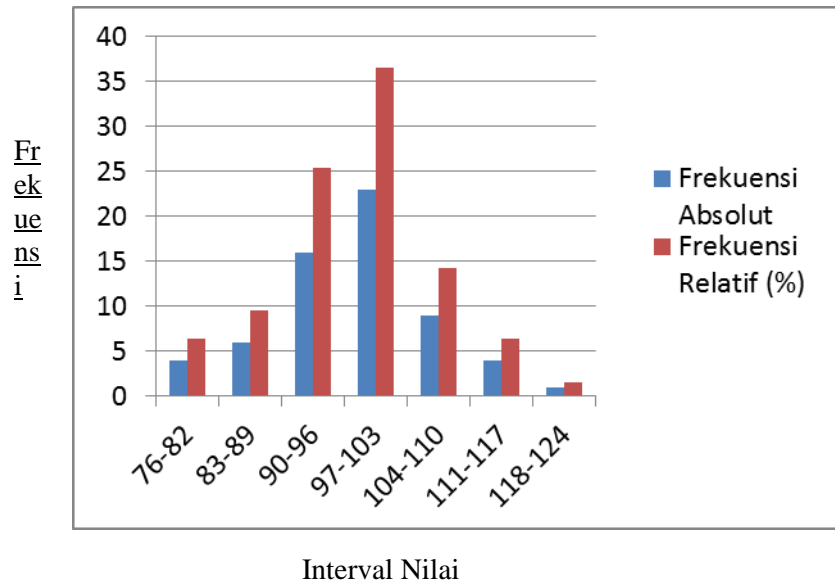
Tabel 4.4. Nilai Distribusi Frekuensi Intensitas Belajar

Interval	F	Fr %
76 – 82	4	6,34%
83 – 89	6	9,53%
90 – 96	16	25,39%
97 – 103	23	36,51%
104 – 110	9	14,29%
111 – 117	4	6,35%
118 – 124	1	1,59%
Jumlah	63	100%

Dari tabel distribusi frekuensi intensitas belajar diatas dihasilkan nilai, untuk interval 76 - 82 dengan nilai 6,34%, interval 83 – 89 dengan nilai 9, 53%, interval 90 – 96 dengan nilai 25,39%, interval 97 – 103 dengan nilai 36,51%, interval 104 – 110 dengan nilai 14,29%, interval 111 – 117 dengan nilai 6,35%, dan interval 118 – 124 dengan 1,59%.

Hasil tersebut kemudian dapat penelitian gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.1. Grafik Histogram Intensitas Belajar Peserta Didik



2. Data tentang Perilaku Keberagamaan peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Untuk menentukan nilai kuantitatif perilaku keberagamaan adalah dengan menjumlahkan skor angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Adapun data hasil skor angket untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 13.

Berdasarkan hasil skor angket tentang perilaku keberagamaan peserta didik sebagai variabel X_2 dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 126 dan nilai terendah adalah 85. Adapun langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel perilaku keberagamaan peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Mencari jumlah interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 63 \\
 &= 1 + 3,3 (1,7993) \\
 &= 1 + 5,9376 \\
 &= 6,9376 \text{ dibulatkan } 7
 \end{aligned}$$

- b. Mencari Range

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 126 - 85 + 1 \\
 &= 42
 \end{aligned}$$

c. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}} \quad \text{atau} \quad i = \frac{R}{K} = \frac{42}{7} = 6$$

Jadi, interval kelasnya 6

Setelah menentukan data-data di atas, langkah selanjutnya adalah mencari distribusi frekuensi variabel perilaku keberagamaan atau sebagai variabel X_2 , seperti pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Perilaku Keberagamaan

Interval Nilai	f_i	X_i	fX_i	Mean
85 - 90	2	87,5	175	$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{\sum f_i}$ $= \frac{6796,5}{63}$ $= 107,8809$
91 - 96	6	93,5	561	
97 - 102	9	99,5	895,5	
103- 108	16	105,5	1688	
109 - 114	14	111,5	1561	
115 - 120	10	117,5	1175	
121 - 126	6	123,5	741	107,8809
Jumlah	63		6796,5	

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel 4.6. Kualitas variabel perilaku keberagamaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6. Kualitas Perilaku Keberagamaan

Interval	Rata-rata	Kualifikasi	Kategori
≥ 121		Sangat Tinggi	
109 – 120		Tinggi	
97 – 108	107,8809	Sedang	Sedang
≤ 96		Rendah	

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa rata-rata dari variabel perilaku keberagamaan adalah sebesar 107,8809. Hal ini bahwa kualitas perilaku keberagamaan peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2014/2015 dalam kategori “Sedang” yaitu pada interval antara 97 – 108.

Setelah data distribusi frekuensi diubah, kemudian dibentuk nilai distribusi frekuensi seperti pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7. Nilai Distribusi Frekuensi Perilaku Keberagamaan

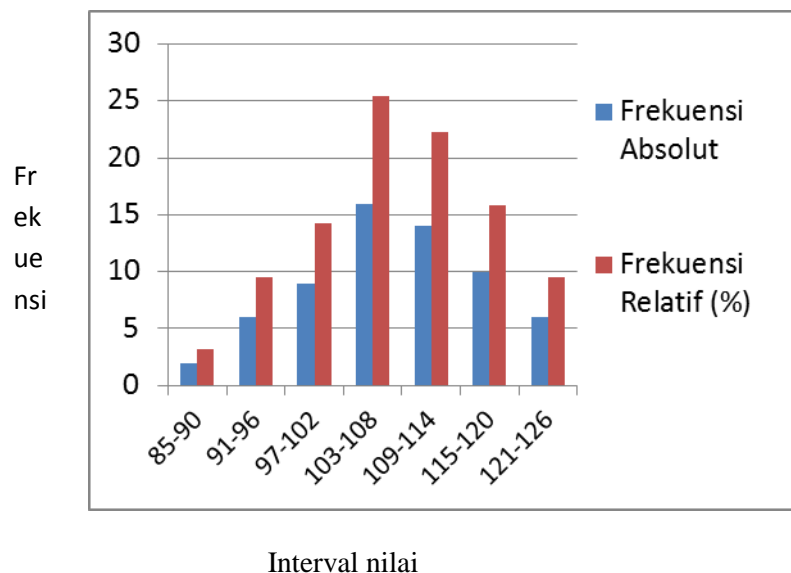
Interval	F	Fr %
85 – 90	2	3,17%
91 – 96	6	9,53%
97 – 102	9	14,29 %
103 – 108	16	25,39%

109 – 114	14	22,22%
115 – 120	10	15,87%
121 – 126	6	9,53%
Jumlah	63	100%

Dari tabel distribusi frekuensi perilaku keberagamaan diatas dihasilkan nilai, untuk interval 85 - 90 dengan nilai 3,17%, interval 91 – 96 dengan nilai 9, 53%, interval 97 – 102 dengan nilai 14,29%, interval 103 – 108 dengan nilai 25,39%, interval 109 – 114 dengan nilai 22,22%, interval 115 – 120 dengan nilai 15,87%, dan interval 121 – 126 dengan nilai 9,53%.

Hasil tersebut kemudian dapat penelitian gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.2.Grafik Histogram Perilaku Keberagamaan Peserta Didik



3. Data tentang Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Untuk menentukan nilai kuantitatif kecemasan dalam menghadapi ujian nasional adalah dengan menjumlahkan skor angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Adapun data hasil skor angket untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14.

Berdasarkan hasil skor angket tentang kecemasan dalam menghadapi ujian nasional peserta didik sebagai variabel Y dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 86 dan nilai terendah adalah 50. Adapun langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel kecemasan dalam menghadapi ujian nasional peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Mencari jumlah interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\&= 1 + 3,3 \log 63 \\&= 1 + 3,3 (1,7993) \\&= 1 + 5,9376 \\&= 6,9376 \text{ dibulatkan } 7\end{aligned}$$

- b. Mencari Range

$$\begin{aligned}R &= H - L + 1 \\&= 86 - 50 + 1 \\&= 37\end{aligned}$$

- c. Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned}i &= \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}} \text{ atau } i = \frac{R}{K} = \frac{37}{7} \\&= 5,2857\end{aligned}$$

Jadi, interval kelasnya bisa diambil 5 atau 6.

Setelah menentukan data-data di atas, langkah selanjutnya adalah mencari distribusi frekuensi variabel kecemasan dalam menghadapi ujian nasional atau sebagai variabel Y, seperti pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Kecemasan

Interval Nilai	f _i	X _i	fX _i	Mean
50 - 55	3	52,5	157,5	$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{\sum f_i}$ $= \frac{5324,5}{63}$ $= 84,5158$
56 - 61	10	58,5	585	
62 - 67	9	64,5	580,5	
68-73	16	70,5	1128	
74 - 79	16	76,5	1561	
80 - 85	8	82,5	1224	
86 - 91	1	88,5	88,5	
Jumlah	63		5324,5	84,5158

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel 4.9. Kualitas variabel kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9. Kualitas Kecemasan

Interval	Rata-rata	Kualifikasi	Kategori
≥ 86		Sangat Tinggi	

74 – 85	84,5158	Tinggi	Tinggi
62 – 73		Sedang	
≤ 61		Rendah	

Berdasarkan hasil table diatas diketahui bahwa rata-rata dari variabel kecemasan dalam menghadapi ujian adalah sebesar 84,5158. Hal ini bahwa kualitas kecemasan dalam menghadapi ujian nasional peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2014/2015 dalam kategori “Tinggi” yaitu pada interval antara 74 – 85.

Setelah data distribusi frekuensi diubah, kemudian dibentuk nilai distribusi frekuensi seperti pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.10. Nilai Distribusi Frekuensi Kecemasan

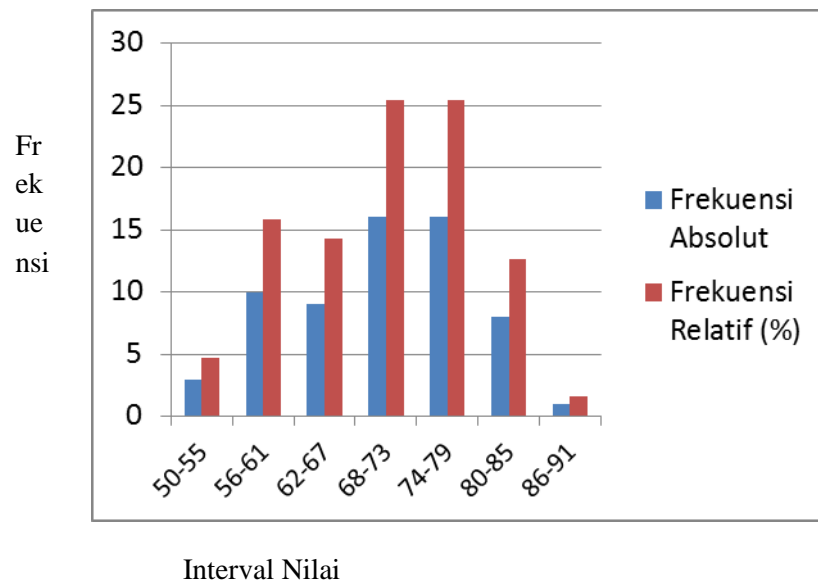
Interval	F	Fr %
50 – 55	3	4,77%
56 – 61	10	15,87%
62 – 67	9	14,29 %
68 – 73	16	25,39%
74 – 79	16	25,39%
80 – 85	8	12,70%
86 – 91	1	1,59%
Jumlah	63	100%

Dari tabel distribusi frekuensi kecemasan dalam menghadapi ujian nasional diatas dihasilkan nilai, untuk interval 50 - 55 dengan nilai 4,77%, interval 56 – 61 dengan nilai 15,87%, interval 62 – 67 dengan nilai 14,29%, interval 68 – 73 dengan nilai 25,39%, interval 74

– 79 dengan nilai 25,39%, interval 80 – 85 dengan nilai 12,70%, dan interval 86 – 91 dengan nilai 1,59%.

Hasil tersebut kemudian dapat penelitian gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.3. Grafik Histogram kecemasan Peserta Didik



B. Analisis Data

1. Uji Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas instrumen dilakukan, dengan cara menyebarkan data instrumen kepada 45 peserta didik kelas xii untuk tiga variabel, artinya per variabel 15 peserta didik. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen.

Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang.

Sedangkan instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Hasil analisis perhitungan validitas butir-butir instrumen r_{xy} dikonsultasikan dengan harga kritik r product moment, dengan taraf kesalahan 5%. Bila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir-butir instrumen

tersebut dikatakan valid, sebaliknya bila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir-butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Perhitungan uji validitas butir-butir instrumen untuk variabel perilaku keberagamaan dan variabel kecemasan menghadapi Ujian Nasional digunakan rumus sebagai berikut:⁷⁸

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah sampel

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y.

Dari hasil perhitungan uji instrumen pada lampiran 9a, 10a, dan 11a, diperoleh validitas intensitas belajar, perilaku keberagamaan dan kecemasan menghadapi Ujian Nasional sebagai berikut :

Tabel 4.11. Persentase Validitas Butir Skala Intensitas Belajar

No	Kriteria	No. Butir	Jml	Persentas e

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2010) hlm. 72.

1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12,14,15, 16,17,18,19,20, 21,22,23,24,25, 27,28,29,30,31, 32,33,34	32	94 %
2	Tidak Valid	13,26	2	6 %
Total			34	100 %

Tabel 4.12. Persentase Validitas Butir Skala Perilaku Keberagamaan

No	Kriteria	No. Butir	Jml	Persentase
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,12,13,14,15, 16, 17,18,19,20, 21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30, 31,32,33,34	33	96 %
2	Tidak Valid	11	1	4%
Total			34	100 %

Tabel 4.13. Persentase Validitas Butir Skala Kecemasan

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jml	Persentase
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12,13,14, ,15,16,18,19,20, ,21,22,23,24,25, ,26,27,28,29,30, , 32,33,34	32	94%
2	Tidak Valid	17,31	2	6%
Total			30	100 %

Tahap yang selanjutnya butir soal yang valid tersebut dilakukan uji reliabilitas. Setelah uji validitas selesai dilakukan, selanjutnya adalah uji reliabilitas pada instrumen tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsisten untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan. Dalam menentukan apakah instrumen memiliki daya keajegan mengukur atau reliabilitas yang tinggi ataukah belum, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁷⁹

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} : Koefisien reliabilitas

⁷⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 207-208.

n : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 : Bilangan konstan

$\sum S_i^2$: Jumlah varian butir

S_t^2 : Varian total

Selanjutnya harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabel jika harga $r_{11} > r_{tabel}$.

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada lampiran 9b, 10b, dan 11b, diperoleh nilai reliabilitas butir skala intensitas belajar $r_{11} = 0,921$, dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 15$ diperoleh $r_{tabel} = 0,541$, sedangkan butir skala perilaku keberagamaan $r_{11} = 0,919$, dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 15$ diperoleh $r_{tabel} = 0,541$ dan butir skala kecemasan $r_{11} = 0,925$, dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 15$ diperoleh $r_{tabel} = 0,541$. Setelah dibandingkan dengan r_{tabel} ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliable sehingga butir-butir instrumen butir skala intensitas belajar, perilaku keberagamaan, dan kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional bisa digunakan.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

1) Normalitas data intensitas belajar

Berdasarkan data skor total intensitas belajar peserta didik dapat diketahui bahwa:

$$\sum X_1 = 6166$$

$$\sum X_1^2 = 608456$$

$$N = 63$$

Data skor total intensitas belajar peserta didik kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lilliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai mean (\bar{X}) dari data skor intensitas belajar secara keseluruhan

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{6166}{63} \\ &= 97,8730\end{aligned}$$

- b) Menentukan standar deviasi dari data skor intensitas belajar

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{608456 - \frac{(6166)^2}{63}}{63 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{608456 - \frac{38019556}{63}}{62}} \\ &= \sqrt{\frac{608456 - 603485,0158}{62}} \\ &= \sqrt{\frac{4970,9842}{62}} \\ &= \sqrt{80,1771} \\ &= 8,9541\end{aligned}$$

- c) Mencari Z_i , dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_i : data pengamatan Intensitas belajar

\bar{X} : nilai rata-rata

S : Standar deviasi

Contoh, $i = 1$

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{76 - 97,873}{8,9541} \\ &= \frac{-21,873}{8,9541} \\ &= -2,442 \end{aligned}$$

- d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z , tuliskan dengan simbol $F(Z_i)$. Yaitu dengan cara nilai $0,5 -$ nilai table Z apabila nilai Z_i negative (-), dan $0,5 +$ nilai table Z apabila nilai Z_i positif (+).

$Z_i = -2,442$ pada table $Z = 0,4927$ maka, $F(Z_i) = 0,5 - 0,4927 = 0,0073$

- e) Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n , yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$.

Contoh, $i = 1$

Contoh: $i = 1$

$$S(Z_i) = \frac{1}{63} = 0,0158$$

- f) Menentukan nilai $L_{o(\text{hitung})} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} .

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 12, dihasilkan uji normalitas data intensitas belajar, dengan $N = 63$ dan taraf signifikansi = 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_o = 0,08736$ dan $L_{\text{tabel}} = 0,11162$. Karena $L_o < L_{\text{tabel}}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Normalitas data perilaku keberagamaan

Berdasarkan data skor total perilaku keberagamaan peserta didik dapat diketahui bahwa:

$$\sum X_1 = 6786$$

$$\sum X_1^2 = 736270$$

$$N = 63$$

Data skor total perilaku keberagamaan peserta didik kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lilliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai mean (\bar{X}) dari data skor perilaku keberagamaan secara keseluruhan

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{6786}{63} \\ &= 107,714\end{aligned}$$

- b) Menentukan standar deviasi dari data skor perilaku keberagamaan

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{736270 - \frac{(6786)^2}{63}}{63-1}} \\ &= \sqrt{\frac{736270 - \frac{46049796}{63}}{62}} \\ &= \sqrt{\frac{736270 - 730949,142}{62}} \\ &= \sqrt{\frac{5320,858}{62}} \\ &= \sqrt{85,8202} \\ &= 9,2639\end{aligned}$$

- c) Mencari Z_i , dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_i : data pengamatan perilaku keberagamaan

\bar{X} : nilai rata-rata

S : Standar deviasi

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Contoh, $i = 1$

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{85 - 107,714}{9,2639} \\ &= \frac{-22,714}{9,2639} \\ &= -2,4518 \end{aligned}$$

- d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z , tuliskan dengan simbol $F(Z_i)$. Yaitu dengan cara nilai $0,5 -$ nilai table Z apabila nilai Z_i negative (-), dan $0,5 +$ nilai table Z apabila nilai Z_i positif (+).

$Z_i = -2,4518$ pada table $Z = 0,4929$ maka, $F(Z_i) = 0,5 - 0,4929 = 0,0071$

- e) Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n , yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$.

Contoh, $i = 1$

Contoh: $i = 1$

$$S(Z_i) = \frac{1}{63} = 0,0158$$

- f) Menentukan nilai $L_{o(\text{hitung})} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} .

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 13, dihasilkan uji normalitas data perilaku keberagamaan, dengan $N = 63$ dan taraf

signifikansi = 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_o = 0,06843$ dan $L_{tabel} = 0,11162$. Karena $L_o < L_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

3) Normalitas data kecemasan

Berdasarkan data skor total kecemasan peserta didik dapat diketahui bahwa:

$$\begin{aligned}\sum X_1 &= 4416 \\ \sum X_1^2 &= 314,174 \\ N &= 63\end{aligned}$$

Data skor total kecemasan peserta didik kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lilliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- g) Menentukan nilai mean (\bar{X}) dari data skor kecemasan secara keseluruhan

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{4416}{63} \\ &= 70,0952\end{aligned}$$

- h) Menentukan standar deviasi dari data skor kecemasan

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{314174 - \frac{(4416)^2}{63}}{63-1}} \\ &= \sqrt{\frac{314174 - \frac{19501056}{63}}{62}} \\ &= \sqrt{\frac{314174 - 309540,5714}{62}}\end{aligned}$$

$$= \sqrt{\frac{4633,4286}{62}}$$

$$= \sqrt{74,7327} = 8,6448$$

- i) Mencari Z_i dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_i : data pengamatan kecemasan

\bar{X} : nilai rata-rata

S : Standar deviasi

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Contoh, $i = 1$

$$Z_i = \frac{50 - 70,0952}{8,6448}$$

$$= \frac{-20,0952}{8,6448}$$

$$= -2,3245$$

- j) Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z , tuliskan dengan simbol $F(Z_i)$. Yaitu dengan cara nilai $0,5 -$ nilai table Z apabila nilai Z_i negative (-), dan $0,5 +$ nilai table Z apabila nilai Z_i positif (+) $Z_i = -2,324$ pada table $Z = 0,4898$ maka, $F(Z_i) = 0,5 - 0,4898 = 0,0102$

- k) Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n , yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$.

Contoh, $i = 1$

Contoh: $i = 1$

$$S(Z_i) = \frac{1}{63} = 0,0158$$

- 1) Menentukan nilai $L_{o(hitung)} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} .

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 14, dihasilkan uji normalitas data kecemasan dengan $N = 63$ dan taraf signifikansi = 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_o = 0,0844$ dan $L_{tabel} = 0,11162$. Karena $L_o < L_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linear menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linear.

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 15, untuk variabel X_1 (intensitas belajar) terhadap variabel Y (kecemasan) dapat diketahui $F_{hitung} (1) = -51,35 < F_{tabel} (1) = 4,00$, maka dapat dinyatakan persamaan regresi tidak signifikan. Dan $F_{hitung} (2) = 3,96 > F_{tabel} (2) = 1,91$, maka dapat dinyatakan model regresi yang dipakai tidak linier. Sedangkan untuk variabel X_2 (perilaku keberagamaan) terhadap variabel Y (kecemasan) dapat diketahui $F_{hitung} (1) = 41,32 > F_{tabel} (1) = 4,00$, maka dapat dinyatakan persamaan regresi signifikan. Dan $F_{hitung} (2) = 0,910 < F_{tabel} (2) = 1,91$, maka dapat dinyatakan model regresi yang dipakai linier.

3. Uji Hipotesis

- a. Uji hipotesis Intensitas belajar (X_1) terhadap Kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional (Y)

Dalam analisis ini menguji tentang pengaruh intensitas belajar terhadap kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Analisisnya menggunakan analisis regresi sederhana, dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel persiapan yang berisi kolom data (skor mentah) variabel (Y , X_1 , X_2), kuadrat masing-masing skor (Y^2 , X_1^2 , X_2^2), dan produk atau perkalian masing-masing skor antar variabel (YX_1 , YX_2 , X_1X_2) untuk setiap subjek/unit amatan. Adapun data skor mentah variabel (Y , X_1 , X_2) dapat dilihat pada lampiran 20
- 2) Hitung nilai rerata variabel Y

$$\bar{Y} = \frac{\sum y}{N} = \frac{4416}{63} = 70,095$$

- 3) Hitung nilai rerata variabel X_1

$$X_1 = \frac{\sum x}{N} = \frac{6166}{63} = 97,873$$

- 4) Hitung jumlah kuadrat total

$$\sum y^2 = 4633,429$$

$$\sum x^2 = 4970,984$$

$$\sum xy = -284,238$$

- 5) Hitung derajat kebebasan

$$dk_{\text{tot}} = N - 1 = 63 - 1 = 62$$

- 6) Hitung nilai slop

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{-284,238}{4970,984} = -0,057$$

$$a = \bar{Y} - bX = 70,095 - (-0,057) 97,873$$

$$= 70,095 - (-5,596)$$

$$= 75,692$$

7) Hitung nilai F

a) Hitung jumlah kuadrat regresi

$$JK_{\text{reg}} = \frac{(\sum xy)^2}{(\sum x)^2} = \frac{(-284,238)^2}{75.691} = \frac{80791,29}{4970,984} = 16,253$$

b) Hitung derajat kebebasan regresi

$$dk_{\text{reg}} = k = 1$$

c) Hitung rerata kuadrat regresi

$$RK_{\text{reg}} = \frac{JK_{\text{reg}}}{dk_{\text{reg}}} = \frac{16,253}{1} = 16,253$$

d) Hitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{\text{res}} = \sum y^2 - JK_{\text{reg}} = 4633,429 - 16,253$$

$$= 4617,176$$

e) Hitung derajat kebebasan residu

$$dk_{\text{res}} = N - k - 1 = 63 - 1 - 1 = 61$$

f) Hitung rerata kuadrat residu

$$= \frac{JK_{\text{res}}}{dk_{\text{res}}} = \frac{4617,176}{61} = 75,691$$

g) Hitung nilai F

$$\frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} = \frac{16,253}{75,691} = 0,215$$

8) Hitung Proporsi Sumbangan X Pada Varian Y

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} = \frac{(-284,238)^2}{4970,984 \times 4633,429}$$

$$= \frac{80791,29478}{23032699,882}$$

$$= 0,004 = 0,4\%$$

Dalam laporan penelitian, proses penghitungan uji signifikansi tersebut seringkali diringkas dalam tabel analisis varian sebagai berikut:

Tabel 4.14. Rangkuman Hasil Analisis Varian

Sumber Varian	Jumlah Kuadrat	Derajat Kebebasan	Rerata Kuadrat	F	F _{kriteria}	Kesimpulan
Regresi	16,253	1	16,253	0,215	3,998	Tidak Signifikan
Residu	4617,176	61	75,691			
Total	4633,429	62				

- b. Uji hipotesis perilaku keberagamaan X_2 terhadap kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional Y

Dalam analisis ini menguji tentang pengaruh intensitas belajar terhadap kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Analisisnya menggunakan analisis regresi sederhana, dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel persiapan yang berisi kolom data (skor mentah) variabel (Y , X_1 , X_2), kuadrat masing-masing skor (Y^2 , X_1^2 , X_2^2), dan produk atau perkalian masing-masing skor antar variabel (YX_1 , YX_2 , X_1X_2) untuk setiap subjek/unit amatan. Adapun data skor mentah variabel (Y , X_1 , X_2) dapat dilihat pada lampiran 20
- 2) Hitung nilai rerata variabel Y

$$\bar{Y} = \frac{\sum y}{N} = \frac{4416}{63} = 70,095$$

3) Hitung nilai rerata variabel X_1

$$X_2 = \frac{\sum x}{N} = \frac{6786}{63} = 107,714$$

4) Hitung jumlah kuadrat total

$$\sum y^2 = 4633,429$$

$$\sum x^2 = 5320,857$$

$$\sum xy = -1603,286$$

5) Hitung derajat kebebasan

$$dk_{\text{tot}} = N - 1 = 63 - 1 = 62$$

6) Hitung nilai slop

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{-1603,286}{5320,857} = -0,301$$

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - bX = 70,095 - (-0,301) 107,714 \\ &= 70,095 - (-32,457) \\ &= 102,552 \end{aligned}$$

7) Hitung nilai F

a) Hitung jumlah kuadrat regresi

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}} &= \frac{(\sum xy)^2}{(\sum x)^2} = \frac{(-1603,286)^2}{5320,857} = \frac{2570525,08}{5320,857} \\ &= 483,104 \end{aligned}$$

b) Hitung derajat kebebasan regresi

$$dk_{\text{reg}} = k = 1$$

c) Hitung rerata kuadrat regresi

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} = \frac{483,104}{1} = 483,104$$

d) Hitung jumlah kuadrat residu

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum y^2 - JK_{reg} = 4633,429 - 483,104 \\ &= 4150,325 \end{aligned}$$

e) Hitung derajat kebebasan residu

$$dk_{res} = N - k - 1 = 63 - 1 - 1 = 61$$

f) Hitung rerata kuadrat residu

$$= \frac{JK_{res}}{dk_{res}} = \frac{4150,325}{61} = 68,038$$

g) Hitung nilai F

$$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}} = \frac{483,104}{68,038} = 7,100$$

8) Hitung Proporsi Sumbangan X Pada Varian Y

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} = \frac{(-1603,286)^2}{5320,857 \times 4633,429} \\ &= \frac{2570525,082}{24653811,510} \\ &= 0,104 = 10,4\% \end{aligned}$$

Dalam laporan penelitian, proses penghitungan uji signifikansi tersebut seringkali diringkas dalam tabel analisis varian sebagai berikut:

Tabel 4.15. Rangkuman Hasil Analisis Varian

Sumber Varian	Jumlah Kuadrat	Derajat Kebebasan	Rerata Kuadrat	F	F _{kriteria}	Kesimpulan
Regresi	483,104	1	483,104	7,100	3,998	Signifikan
Residu	4150,328	61	68,038			
Total	4633,429	62				

c. Uji hipotesis X_1 dan X_2 terhadap Y

Dalam analisis ini menguji tentang pengaruh intensitas belajar dan perilaku keberagamaan terhadap kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Karena dalam penelitian ini terdiri dari satu kriterium yaitu kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional (Y) dan dua prediktor, yaitu: intensitas belajar (X_1) dan perilaku keberagamaan (X_2), maka analisisnya menggunakan *analisis regresi ganda*. Langkah langkahnya sebagai berikut:

1. Sebagai langkah persiapan, yaitu melakukan beberapa perhitungan sebagai berikut:
 - a. Membuat tabel persiapan yang berisi kolom data (skor mentah) variabel (Y, X_1 , X_2), kuadrat masing-masing skor (Y^2 , X_1^2 , X_2^2), dan produk atau perkalian masing-masing skor antar variabel (YX_1 , YX_2 , X_1X_2) untuk setiap subjek/unit amatan. Adapun data skor mentah variabel (Y, X_1 , X_2) dapat dilihat pada lampiran 20.

b. Menghitung jumlah kuadrat total ($JK_1 = \sum y^2$) masing masing variabel, dengan rumus sebagai berikut:

d) Jumlah kuadrat total variabel Y ($JK_y = \sum y^2$):

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 314174 - \frac{(4416)^2}{63} \\ &= 314174 - \frac{19501056}{63} \\ &= 314174 - 309540,57 = 4633,43\end{aligned}$$

e) Jumlah kuadrat total variabel X_1 ($JK_1 = \sum x_1^2$):

$$\begin{aligned}\sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} \\ &= 608456 - \frac{(6166)^2}{63} \\ &= 608456 - \frac{38019556}{63} \\ &= 608456 - 603485,01 = 4970,99\end{aligned}$$

f) Jumlah kuadrat total variabel X_2 ($JK_1 = \sum x_2^2$):

$$\begin{aligned}\sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N} \\ &= 736270 - \frac{(6786)^2}{63} \\ &= 736270 - \frac{46049796}{63} \\ &= 736270 - 730949,14 \\ &= 5320,86\end{aligned}$$

c. Menghitung jumlah kovariat antar variabel:

d) Jumlah kovariat antara X_1 dan Y ($\sum x_1 y$):

$$\begin{aligned}\sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\ &= 431923 - \frac{(6166)(4416)}{63} \\ &= 431923 - \frac{27229056}{63} \\ &= 431923 - 432207,23 \\ &= -284,23\end{aligned}$$

e) Jumlah kovariat antara X_2 dan Y ($\sum x_2y$):

$$\begin{aligned}\sum x_2y &= \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\ &= 474063 - \frac{(6786)(4416)}{63} \\ &= 474063 - \frac{29966976}{63} \\ &= 474063 - 475666,28 \\ &= -1603,28\end{aligned}$$

f) Jumlah kovariat antara X_1 dan X_2 ($\sum x_1x_2$):

$$\begin{aligned}\sum x_1x_2 &= \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N} \\ &= 668251 - \frac{(6166)(6786)}{63} \\ &= 668251 - \frac{41842476}{63} \\ &= 668251 - 664166,28 \\ &= 4084,72\end{aligned}$$

d. Menghitung simpang baku atau standart deviation (s) masing-masing variabel, dengan cara menghitung akar kuadrat dari jumlah kuadrat dibagi derajat kebebasannya:

d) Simpang baku variabel Y (s_y):

$$\begin{aligned}s_y &= \sqrt{\frac{\sum Y^2}{dk}} = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{4633,43}{63-1}} = \sqrt{\frac{4633,43}{62}} \\ &= \sqrt{74,73} = 8,64\end{aligned}$$

e) Simpang baku variabel X_1 (s_1):

$$\begin{aligned}s_1 &= \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{dk}} = \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{4970,99}{63-1}} = \sqrt{\frac{4970,99}{62}} \\ &= \sqrt{80,17} = 8,95\end{aligned}$$

f) Simpang baku variabel X_2 (s_2):

$$\begin{aligned} s_2 &= \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{dk}} = \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{5320,86}{63-1}} = \sqrt{\frac{5320,86}{62}} \\ &= \sqrt{85,82} = 9,26 \end{aligned}$$

e. Menghitung kovarian antar variabel, yakni dengan membagi kovariat dengan derajat kebebasannya :

d) Kovarian antara variabel Y dan X_1 (s_{y1}):

$$\begin{aligned} s_{y1} &= \frac{\sum yx_1}{dk} = \frac{\sum yx_1}{N-1} \\ &= \frac{-284,23}{63-1} = \frac{-284,23}{62} \\ &= -4,58 \end{aligned}$$

e) Kovarian antara variabel Y dan X_2 (s_{y2}):

$$\begin{aligned} s_{y2} &= \frac{\sum yx_2}{dk} = \frac{\sum yx_2}{N-1} \\ &= \frac{-1603,28}{63-1} = \frac{-1603,28}{62} \\ &= -25,85 \end{aligned}$$

f) Kovarian antara variabel X_1 dan X_2 (s_{12}):

$$\begin{aligned} s_{12} &= \frac{\sum x_1 x_2}{dk} = \frac{\sum x_1 x_2}{N-1} \\ &= \frac{4084,72}{63-1} = \frac{4084,72}{62} \\ &= 65,88 \end{aligned}$$

f. Menghitung korelasi antar variabel, dengan membagi kovarian kedua variabel dengan hasil perkalian kedua simpang bakunya:

d) Korelasi antara variabel Y dan X_1 (r_{y1})

$$r_{y1} = \frac{s_{y1}}{s_y s_1} = \frac{-4,58}{(8,64)(8,95)} = \frac{-4,58}{77,32} = -0,0592$$

e) Korelasi antara variabel Y dan X_2 (r_{y2})

$$r_{y2} = \frac{s_{y2}}{s_y s_2} = \frac{-25,85}{(8,64)(9,26)} = \frac{-25,85}{80,0064} = -0,3230$$

f) Korelasi antara variabel X_1 dan X_2 (r_{12})

$$r_{12} = \frac{s_{12}}{s_1 s_2} = \frac{65,88}{(8,95)(9,26)} = \frac{65,88}{82,87} = 0,7949$$

2. Mengitung persamaan regresi (Y'), yakni nilai variabel dependen/ kriteria (Y) yang diprediksikan berdasarkan nilai variabel independen/predictor (X_1 dan X_2), dengan rumus:

$$Y' = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana Y' = prediksi nilai variabel dependen (Y), α = nilai konstan intersep, b = nilai koefisien regresi dan X = skor variabel independen.

Sebagai persiapan penghitungan persamaan regresi, lakukan penghitungan pendahuluan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 4) Menghitung koefisien regresi/ slop (b) masing-masing predictor, yakni perubahan nilai yang diharapkan terjadi pada variabel dependen/ kriteria (Y) dalam kaitan dengan perubahan satu unit nilai amatan pada variabel independen/predictor (X):

c) Koefisien regresi prediktor 1 (b_1):

$$\begin{aligned} b_1 &= \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \\ &= \frac{(5320,86)(-284,23) - (4084,72)(-1603,28)}{(4970,99)(5320,86) - (4084,72)^2} \\ &= \frac{-1512348,03 - (-6548949,88)}{26449941,85 - 16684937,47} \\ &= \frac{5036601,85}{9765004,38} = 0,5157 \end{aligned}$$

d) Koefisien regresi prediktor 2 (b_2):

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(4970,99)(-1603,28) - (4084,72)(-284,23)}{(4970,99)(5320,86) - (4084,72)^2} \\
&= \frac{-7969888,84 - (-1160999,96)}{26449941,85 - 16684937,47} \\
&= \frac{-6808888,88}{9765004,38} = -0,6972
\end{aligned}$$

jika b telah dihitung, masing-masing koefisien regresi baku, β , dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
\beta_1 &= s_1 \frac{b_1}{s_y} = 8,95 \frac{0,5157}{8,64} = 0,5342 \\
\beta_2 &= s_2 \frac{b_2}{s_y} = 9,26 \frac{-0,6972}{8,64} = (-0,7472)
\end{aligned}$$

- 5) Menghitung nilai konstan/ intersep (α), yaitu nilai variabel dependen (Y) jika kedua variabel independen (X_1 dan X_2) sama dengan 0 (terbebas dari pengaruh keduanya), dengan rumus :

$$\begin{aligned}
\alpha &= \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2 \\
&= 70,09 - (0,5157)(97,87) - (-0,6972)(107,71) \\
&= 70,09 - 50,4715 - (-75,0954) \\
&= 94,7169
\end{aligned}$$

- 6) Memasukkan hasil penghitungan pendahuluan tersebut kedalam rumus persamaan regresi:

$$\begin{aligned}
Y' &= \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 \\
&= 94,7169 + 0,5157X_1 + (-0,6972) X_2
\end{aligned}$$

Dalam contoh tentang kecemasan dalam menghadapi ujian, maka diprediksikan:

Kecemasan = 94,7169 + 0,5157 intensitas belajar + (-0,6972) perilaku keberagamaan.

Dengan persamaan regresi tersebut, maka dapat dihitung prediksi nilai Y berdasarkan nilai X_1 dan X_2 . Sebagai contoh

dari lampiran 15 untuk peserta didik/ subjek nomor urut 1 yang memiliki nilai rerata intensitas belajar = $X_1 = 99$ dan nilai rerata perilaku keberagamaan, $X_2 = 102$, prediksi kecemasannya adalah:

$$\begin{aligned} Y' &= 94,7169 + (0,5157)(99) + (-0,6972)(102) \\ &= 94,7169 + 51,0543 + (-71,1144) \\ &= 74,6568 \end{aligned}$$

Hasil prediksi tersebut berbeda dengan hasil amatan, yakni, $Y = 77$. Selisih antara skor amatan dan skor diprediksikan ini disebut *residu/galat* (e). karena itu nilai e untuk subjek nomor 1 adalah:

$$e = Y - Y' = 77 - 74,6568 = 2,3432$$

Nilai e ini merupakan bagian dari skor amatan Y yang tidak bisa diterangkan oleh kedua predictor (X_1 dan X_2). Hal ini terjadi karena adanya pengaruh variabel lain yang tidak termasuk dalam model (persamaan regresi).

3. Hitung *proporsi varian* atau *koefisien korelasi kuadrat* antara variabel dependen dan semua variabel independen secara simultan. Koefisien korelasi kuadrat ($R^2_{y.12}$) menunjukkan proporsi varian variabel dependen yang disumbangkan atau dijelaskan oleh kedua variabel independen secara simultan. Koefisien korelasi kuadrat ($R^2_{y.12}$) merupakan rasio antara jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}) dan jumlah kuadrat total ($JK_t = \sum y^2$), sehingga dapat dirumuskan:

$$R^2_{y.12} = \frac{JK_{reg}}{JK_t}$$

Jumlah kuadrat total (JK_t) sama dengan $\sum y^2$, yang telah dilakukan perhitungannya pada bagian sebelumnya (dengan hasil $\sum y^2 =$

4633,43). Karena itutinggal jumlah kuadrat regresi yang perlu dihitung, yang dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$JK_{\text{reg}} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

Dari perhitungan pada bagian sebelumnya telah diperoleh hasil:

$$b_1 = 0,5157$$

$$b_2 = -0,6972$$

$$\sum x_1 y = -284,23$$

$$\sum x_2 y = -1603,28$$

Sehingga nilai jumlah kuadrat regresi adalah:

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}} &= (0,5157)(-284,23) + (-0,6972)(-1603,28) \\ &= -146,57 + 1117,80 \\ &= 971,23 \end{aligned}$$

Dengan demikian maka koefisien korelasi kuadrat (R^2) =

$$R^2_{y.12} = \frac{JK_{\text{reg}}}{JK_t} = \frac{971,23}{4633,43} = 0,209615083426317 = 0,2096$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa 20,96% dari varian kecemasan dalam menghadapi ujian disumbangkan/dapat dijelaskan oleh/diprediksi secara simultan dari intensitas belajar dan perilaku keberagamaan.

4. Hitung proporsi tambahan, yaitu tambahan dalam proporsi varian variabel dependen yang diterangkan oleh salah satu variabel independen setelah dihitung proporsi variabel yang lain. Penghitungan untuk proporsi tambahan salah satu X dilakukan dengan mengurangi proporsi varian Y yang disumbangkan oleh X_1 dan X_2 secara simultan ($R^2_{y.12}$) dengan proporsi varian Y oleh satu variabel X yang lain secara terpisah ($R^2_{y.x}$).

Dengan demikian, proporsi tambahan yang disumbangkan oleh X_1 setelah X_2 adalah:

$$R^2_{(y.12-y.2)} = R^2_{y.12} - R^2_{y.2}$$

Dan proporsi tambahan yang disumbangkan oleh X_2 setelah X_1 adalah:

$$R^2_{(y.12-y.1)} = R^2_{y.12} - R^2_{y.1}$$

Dari penghitungan sebelumnya diketahui bahwa:

$$R^2_{y.12} = 0,2096$$

$$R^2_{y.1} = R^2_{y1} = -0,0592^2 = 0,0035$$

$$R^2_{y.2} = R^2_{y2} = -0,3230^2 = 0,1043$$

Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, maka:

$$\begin{aligned} R^2_{(y.12-y.2)} &= R^2_{y.12} - R^2_{y.2} \\ &= 0,2096 - 0,1043 \\ &= 0,1053 \end{aligned}$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel X_1 memberikan tambahan proporsi 10,53% dari varian Y setelah sumbangan proporsi variabel X_2 dihitung terlebih dahulu. Sedangkan tambahan proporsi yang disumbangkan oleh variabel X_2 setelah sumbangan proporsi variabel X_1 dihitung adalah:

$$\begin{aligned} R^2_{(y.12-y.1)} &= R^2_{y.12} - R^2_{y.1} \\ &= 0,2096 - 0,0035 \\ &= 0,2061 \end{aligned}$$

Atau 20,61% dari varian Y .

Hasil tersebut menunjukkan bahwa intensitas belajar memberikan tambahan proporsi yang lebih kecil pada varian kecemasan dalam menghadapi ujian setelah proporsi sumbangan perilaku keberagamaan dihitung terlebih dahulu daripada proporsi yang ditambahkan oleh perilaku keberagamaan setelah ditambahkan pada proporsi intensitas belajar dalam menjelaskan varian kecemasan dalam menghadapi ujian.

5. Melakukan Uji Signifikansi.

3) Uji signifikansi koefisien regresi

- 1) Penghitungan b telah dilakukan pada bagian sebelumnya. Sedangkan galat baku regresi s_b untuk masing-masing variabel independen diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$Sb_1 = \sqrt{\frac{s_{y.12}^2}{\sum X_1^2 (1-r_{12}^2)}} \quad \text{dan} \quad Sb_2 = \sqrt{\frac{s_{y.12}^2}{\sum X_2^2 (1-r_{12}^2)}}$$

Dimana $S_{y.12}^2$ adalah rerata kuadrat residu (RK_{res}), $\sum x_1^2$ dan $\sum x_2^2$ adalah jumlah kuadrat X_1 dan X_2 , R_{12}^2 adalah koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 . Untuk itu langkah-langkah penghitungannya sebagai berikut:

5. Hitung $S_{y.12}^2$ dengan cara membagi jumlah kuadrat ($JK_{res} = JK_{tot} - JK_{reg}$) dengan derajat kebebasannya (diperoleh dengan rumus, $dk_{res} = N - k - 1 = 63 - 2 - 1 = 60$) sehingga:

$$\begin{aligned} S_{y.12}^2 &= \frac{JK_{res}}{dk_{res}} = \frac{JK_{tot} - JK_{reg}}{N - k - 1} \\ &= \frac{4633,43 - 971,23}{63 - 2 - 1} \\ &= \frac{3662,2}{60} = 61,0366 \end{aligned}$$

6. Hitung jumlah kuadrat X_1 dan X_2 . Dari penghitungan sebelumnya diperoleh $\sum x_1^2 = 4970,99$ dan $\sum x_2^2 = 5320,86$.
7. Hitung koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 . Dari penghitungan sebelumnya diperoleh: $R_{12}^2 = 0,7949^2$.
8. Masukkan hasil penghitungan tersebut kedalam rumus galat baku regresi variabel independen 1 berikut:

$$\begin{aligned} Sb_1 &= \sqrt{\frac{s_{y.12}^2}{\sum X_1^2 (1-r_{12}^2)}} = \sqrt{\frac{61,0366}{4970,99(1-0,7949^2)}} \\ &= \sqrt{\frac{61,0366}{4970,99(1-0,6318)}} \\ &= \sqrt{\frac{61,0366}{4970,99(0,3682)}} \\ &= \sqrt{\frac{61,0366}{1830,3185}} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{0,03334}$$

$$= 0,1826$$

Dan rumus galat baku regresi variabel independen 2 berikut:

$$\begin{aligned} Sb_2 &= \sqrt{\frac{s_{y.12}^2}{\sum X_2^2 (1 - r_{12}^2)}} = \sqrt{\frac{61,0366}{5320,86(1 - 0,7949^2)}} \\ &= \sqrt{\frac{61,0366}{5320,86(1 - 0,6318)}} \\ &= \sqrt{\frac{61,0366}{5320,86(0,3682)}} \\ &= \sqrt{\frac{61,0366}{1959,1406}} \\ &= \sqrt{0,0311} \\ &= 0,1765 \end{aligned}$$

- 2) Berdasarkan hasil penghitungan sebelumnya diketahui $b_1 = 0,5157$ dan

$b_2 = (-0,6972)$ sehingga nilai rasio $-t$ untuk regresi Y pada X_1 adalah:

$$tb_1 = \frac{b_1}{sb_1} = \frac{0,5157}{0,1826} = 2,8242$$

dan nilai rasio- t untuk regresi Y pada X_2 adalah:

$$tb_2 = \frac{b_2}{sb_2} = \frac{-0,6972}{0,1765} = -3,9501$$

- 3) Uji hipotesis dengan membandingkan nilai t tersebut dengan nilai t kriteria pada taraf signifikansi dan dengan derajat kebebasan tertentu. Dari tabel distribusi t , nilai t kriteria pada taraf signifikansi 5% dan dengan derajat kebebasan 60 ($= N - k - 1$) $= t_{(0,05;60)} = 2,000$. Karena:

- a) $tb_1 = 2,8242 > 2,000 = t_{(0,05;60)}$, maka regresi Y pada X_1 signifikan. Dengan kata lain, pengaruh intensitas belajar

pada kecemasan dalam menghadapi ujian secara statistik signifikan (pada taraf 5%).

b) $tb_2 = -3,9501 > 2,000 = t_{(0,05;60)}$, maka regresi Y pada X_2 tidak signifikan. Dengan kata lain, pengaruh perilaku keberagamaan pada kecemasan dalam menghadapi ujian secara statistik tidak signifikan (pada taraf 5%).

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16. Koefisien Regresi

Model	Koefisien			T	$t_{(0,05;60)}$	Kesimpulan
	Tidak Baku		Baku			
	B	Galat Baku	Beta (β)			
(Konstan)	94,7169					
Intensitas Belajar	0,5157	0,1826	0,5342	2,8242	2,000	Signifikan
Perilaku Keberagamaan	(- 0,6972)	0,1765	(- 0,7472)	(- 3,9501)	2,000	Tidak Signifikan

4) Uji signifikansi $R^2_{y.12}$. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara statistik regresi variabel dependen pada variabel independen secara simultan signifikan pada taraf, misalnya 5% ($\alpha = 0,05$). Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan F empiris (hasil penghitungan) dengan nilai F kriteria (diperoleh dari tabel F) untuk taraf signifikansi dan derajat kebebasan

tertentu. Nilai F empiris dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{JK_{reg}}{RK_{res}}$$

Dimana RK_{reg} adalah rerata kuadrat regresi dan RK_{res} adalah rerata kuadrat residu/galat. Karena itu, penghitungan nilai F harus dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

d) Melakukan penghitungan rerata kuadrat regresi RK_{reg} dengan rumus:

$$RK_{reg} = \frac{RK_{reg}}{dk_{reg}}$$

Langkah-langkah penghitungan JK_{reg} telah dibahas pada bagian sebelumnya dan telah diperoleh hasil, $JK_{reg} = 971,23$. Sedangkan dk_{reg} sama dengan jumlah variabel independen = 2. Dengan demikian,

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} \\ &= \frac{971,23}{2} \\ &= 485,615 \end{aligned}$$

e) Melakukan penghitungan rerata kuadrat residu RK_{res} dengan rumus:

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

JK_{res} diperoleh dengan cara mengurangi jumlah kuadrat total ($JK_{tot} = \sum y^2 = 4633,43$) dengan jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg} = 971,23$), sehingga dapat dirumuskan:

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum y^2 - JK_{reg} \\ &= 4633,43 - 971,23 = 3662,2. \end{aligned}$$

Sedangkan dk_{res} diperoleh dari jumlah subyek (N) dikurangi banyaknya variabel independen (k) dikurangi 1 ($N-k-1=63-2-1=60$). Dengan demikian:

$$RK_{res} = \frac{3662,2}{60} = 61,1033$$

f) Berdasarkan hasil penghitungan pendahuluan tersebut, maka nilai F:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} = \frac{485,615}{61,1033} = 7,9474$$

Hasil tersebut lebih besar dari pada kriteria nilai F dengan dk 2 dan 60 pada taraf signifikansi 5%, yaitu $F_{(0,05;2/60)} = 3,150$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intensitas belajar dan perilaku keberagamaan menyumbangkan 21%

Dalam laporan penelitian, proses penghitungan uji signifikansi tersebut seringkali diringkas dalam tabel analisis varian sebagai berikut:

Tabel 4.17. Rangkuman Hasil Analisis Varian

Sumber Varian	Jumlah Kuadrat	Derajat Kebebasan	Rerata Kuadrat	F	F _{kriteria}	Kesimpulan
Regresi	971,23	2	485,615	7,9474	3,150	Signifikan
Residu	3662,2	60	61,1033			
Total	4633,43	62				

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Semarang, dengan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel intensitas belajar (X_1) dengan variabel kecemasan (Y), variabel perilaku keberagamaan (X_2) dengan variabel kecemasan (Y), serta variabel intensitas belajar (X_1) dan variabel perilaku keberagamaan (X_2) dengan variabel kecemasan (Y). Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi ganda untuk memprediksi seberapa jauh pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriterium.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Semarang, peneliti mendapatkan data bahwa:

1. Intensitas belajar peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Semarang dengan rata-rata sebesar 97, 920 termasuk dalam kategori “sedang” terletak pada interval antara 90 – 103.
2. Perilaku keberagamaan peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Semarang dengan rata-rata sebesar 107,8809 termasuk dalam kategori “sedang” terletak pada interval antara 97 – 108.
3. Kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Semarang dengan rata-rata sebesar 84,5158 termasuk dalam kategori “tinggi” terletak pada interval antara 74 – 85.

Selanjutnya hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Intensitas Belajar dengan Kecemasan Peserta Didik Kelas XII Dalam Menghadapi Ujian Nasional Di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

Penelitian ditunjukkan oleh harga F hitung = 0,215 yang telah dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf $F_{(0,05;63)} = 3,998$. Dan hasilnya F hitung < F tabel pada taraf F 5%, yang berarti tidak signifikan. Artinya hipotesis ditolak, karena F hitung lebih kecil dari F tabel.

Dengan kata lain, pengaruh intensitas belajar pada kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional secara statistik tidak signifikan (pada taraf 5%). Kondisi tersebut berarti intensitas belajar tidak berpengaruh pada penurunan tingkat kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional.

Ketika seorang manusia mengingat Tuhannya secara benar dan ikhlas, hatinya akan tenang dan jiwanya pun tenteram. Seperti di firmankan oleh Allah dalam Surat Al Ra'd ayat 28 dan Surat Al An'am ayat 162-163 sebagai berikut :

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.”⁸⁰

قُلْ إِن صَّلَاتِي وَنُفْسِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾ لَا شَرِيكَ لَهُ ۚ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ

وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٦٣﴾

”162. Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam”.

“163. tiada sekutu bagiNya; dan demikian Itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)”⁸¹

Surat Al Ra'd ayat 28 menjelaskan bahwa hanya dengan mengingat Allah maka hati menjadi tenang dan Surat Al An'am ayat 162-163 menjelaskan tentang perintah Allah SWT kepada manusia agar setiap muslim dan muslimah berkeyakinan bahwa shalatnya, ibadahnya, dan hidup dan matinya semata mata untuk Allah SWT. Setiap individu muslim dan muslimah hendaklah berserah diri kepada kekuasaan Allah SWT secara keseluruhan dengan niat ikhlas karena Allah dan mengharap ridhaNYA.

⁸⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2012), hlm. 373.

⁸¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 216.

Artinya peserta didik melakukan intensitas belajar bukan didasari atas ibadah kepada Allah. Melainkan karena memang ingin dinyatakan lulus Ujian Nasional. Karena itu intensitas belajar hanya dilakukan pada saat menjelang Ujian Nasional saja. Jadi mau seintensitas apapun peserta didik belajar, jika niatnya bukan karena ibadah karena Allah maka tidak akan berpengaruh pada penurunan tingkat kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Perilaku Keberagamaan dengan Kecemasan Peserta Didik Kelas XII Dalam Menghadapi Ujian Nasional di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

Penelitian ditunjukkan oleh harga F hitung = 7,100 yang telah dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf $F_{(0,05;63)} = 3,998$. Dan hasilnya F hitung $>$ F tabel pada taraf F 5%, yang berarti signifikan. Artinya hipotesis diterima, karena F hitung lebih besar dari F tabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku Keberagamaan berpengaruh terhadap penurunan tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional. Artinya semakin tinggi peserta didik melakukan Perilaku Keberagamaan maka tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional akan menurun. Sebaliknya semakin rendah peserta didik melakukan Perilaku Keberagamaan maka tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional akan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Hanna Djumhana Bustaman bahwasanya bila kita ingin mendapatkan rasa tenang dan tentram, maka dekatilah Dia Yang Maha Tenang dan Maha Tenteram agar menghimpas sifat sifat itu kepada kita.⁸² Berarti hanya dengan mendekatkan diri kepada Allah lah hati menjadi tenang dan tenteram sehingga peserta didik mampu mengatasi kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional.

⁸² Hanna Djumhana Bustaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam : Menuju Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), hlm. 158.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Intensitas Belajar dan Perilaku Keberagamaan dengan Kecemasan Peserta Didik Kelas XII Dalam Menghadapi Ujian Nasional di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

Penelitian ditunjukkan oleh harga F hitung = 7,9473 yang telah dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf $F_{(0,05;63)} = 3,150$. Dan hasilnya F hitung $>$ F tabel pada taraf F 5%, yang berarti signifikan. Artinya hipotesis diterima, karena F hitung lebih besar dari F tabel. Berarti gabungan dari variabel Intensitas Belajar dan Perilaku Keberagamaan berpengaruh terhadap penurunan tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional. Artinya semakin tinggi peserta didik melakukan Intensitas Belajar Dan Melakukan Perilaku Keberagamaan maka tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional akan menurun. Sebaliknya semakin rendah peserta didik melakukan Intensitas Belajar Dan Perilaku Keberagamaan maka tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional akan meningkat.

Hasil penelitian membuktikan bahwa Intensitas Belajar dan Perilaku Keberagamaan berpengaruh signifikan terhadap Kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional Peserta Didik Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

Hasil penelitian dapat digambarkan dalam rumus persamaan garis regresi:

$$\begin{aligned} Y' &= \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 \\ &= 94,7169 + 0,5157X_1 + (-0,6972) X_2. \end{aligned}$$

Dalam contoh tentang kecemasan dalam menghadapi ujian, maka diprediksikan:

$$\text{Kecemasan} = 94,7169 + 0,5157 \text{ Intensitas Belajar} + (-0,6972) \text{ Perilaku Keberagamaan}.$$

Dengan persamaan regresi tersebut, maka dapat dihitung prediksi nilai Y berdasarkan nilai X_1 dan X_2 . Sebagai contoh dari lampiran 15 untuk peserta didik/ subjek nomor urut 1 yang memiliki nilai rerata intensitas belajar = $X_1 = 99$ dan nilai rerata perilaku keberagamaan, $X_2 = 102$, prediksi kecemasannya adalah:

$$\begin{aligned} Y' &= 94,7169 + (0,5157)(99) + (-0,6972)(102) \\ &= 94,7169 + 51,0543 + (-71,1144) \\ &= 74,6568 \end{aligned}$$

Hasil prediksi tersebut berbeda dengan hasil amatan, yakni, $Y = 77$. Selisih antara skor amatan dan skor diprediksikan ini disebut *residu/galat* (e). karena itu nilai e untuk subjek nomor 1 adalah:

$$e = Y - Y' = 77 - 74,6568 = 2,3432$$

Nilai e ini merupakan bagian dari skor amatan Y yang tidak bisa diterangkan oleh kedua predictor (X_1 dan X_2). Hal ini terjadi karena adanya pengaruh variabel lain yang tidak termasuk dalam model (persamaan regresi).

Hasil koefisien korelasi kuadrat (R^2) sebesar 0,2096 yang menunjukkan bahwa 20,96% dari varian Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional disumbangkan/dapat dijelaskan oleh/diprediksi secara bersamaan dari Intensitas Belajar dan Perilaku Keberagamaan. Artinya dalam penelitian ini Intensitas Belajar dan Perilaku Keberagamaan mempunyai sumbangan sebesar 20,96% terhadap Kecemasan Peserta Didik dalam Menghadapi Ujian Nasional. Sisanya 79,04% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak bisa dijelaskan dalam penelitian ini.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan secara optimal pasti terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpancang oleh waktu, karena yang digunakan sangat terbatas. Maka peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Karena penelitian ini membahas tentang Ujian Nasional yang waktu pelaksanaannya terlalu dekat dengan waktu penelitian, sehingga penelitian tersebut dirasa tergesa-gesa dalam pelaksanaannya mengambil data observasi yang berhubungan dengan peserta didik. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Metodologi

Penelitian ini dilakukan hanya sebatas di SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Apabila dilakukan pada sekolah lain dengan populasi yang lebih besar, kemungkinan hasilnya tidak sama. Atau dilakukan di sekolah yang berada pada pedesaan kemungkinan hasilnya juga tidak sama.

Meskipun banyak hambatan dalam penelitian yang sudah dilakukan ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses.

E. Analisis Lanjutan

Setelah diperoleh persamaan regresi antara variabel (X1) dan (X2) terhadap (Y), maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara nilai F hitung dengan F tabel baik pada taraf signifikan 5% atau 1%. Hasil penelitian menunjukkan harga F hitung = 7,9473 yang telah dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf $F_{(0,05;63)} = 3,150$. Dan hasilnya F hitung > F tabel pada taraf F 5%, yang berarti signifikan. Artinya hipotesis diterima, karena F hitung lebih besar dari F tabel.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang “Pengaruh Intensitas Belajar Dan Perilaku Keberagamaan Terhadap Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional Peserta Didik Kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2014/2015” dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Intensitas Belajar dengan Kecemasan Peserta Didik Kelas XII Dalam Menghadapi Ujian Nasional Di SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Penelitian ditunjukkan oleh harga F hitung = 0,215 yang telah dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf $F(0,05;63) = 3,998$. Dan hasilnya $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ pada taraf F 5%, yang berarti tidak signifikan. Artinya hipotesis ditolak, karena F hitung lebih kecil dari F tabel.

Dengan kata lain, pengaruh intensitas belajar pada kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional secara statistik tidak signifikan (pada taraf 5%). Kondisi tersebut berarti intensitas belajar tidak berpengaruh pada penurunan tingkat kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Perilaku Keberagamaan dengan Kecemasan Peserta Didik Kelas XII Dalam Menghadapi Ujian Nasional di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

Penelitian ditunjukkan oleh harga F hitung = 7,100 yang telah dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf $F(0,05;63) = 3,998$. Dan hasilnya $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ pada taraf F 5%, yang berarti signifikan. Artinya hipotesis diterima, karena F hitung lebih besar dari F tabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku Keberagamaan berpengaruh terhadap penurunan tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional. Artinya semakin tinggi peserta didik melakukan Perilaku Keberagamaan maka tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional akan menurun. Sebaliknya semakin rendah peserta didik

melakukan Perilaku Keberagamaan maka tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional akan meningkat.

3. Terdapat pengaruh antara Intensitas Belajar Dan Perilaku Keberagamaan Terhadap Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional.

Penelitian ditunjukkan oleh harga F hitung = 7,9473 yang telah dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf $F_{(0,05;63)} = 3,150$. Dan hasilnya F hitung $> F$ tabel pada taraf F 5%, yang berarti signifikan. Artinya hipotesis diterima, karena F hitung lebih besar dari F tabel. Berarti gabungan dari variabel intensitas belajar dan perilaku keberagamaan berpengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intensitas belajar dan Perilaku Keberagamaan berpengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional Artinya semakin tinggi peserta didik melakukan intensitas belajar dan melakukan perilaku keberagamaan maka tingkat kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional akan menurun. Sebaliknya semakin rendah peserta didik melakukan intensitas belajar dan perilaku keberagamaan maka tingkat kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional akan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, penelitian, dan kesimpulan maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak lain.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpancang oleh waktu, keterbatasan metodologi, dan sebatas hanya di satu sekolah saja. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang Ujian Nasional hendaknya penelitian dilakukan tidak terlalu mendekati pelaksanaan Ujian Nasional.

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Oleh karena itu sebaiknya bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian hendaknya

menambah wawasan tentang karya ilmiah atau berkonsultasi dengan dosen-dosen ahli dalam bidang karya ilmiah.

Penelitian ini dilakukan hanya sebatas di SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian hendaknya melakukan penelitian pada tempat atau sekolah lain yang berbeda karena kemungkinan hasilnya tidak sama.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca demi perbaikan karya yang mendatang. Namun demikian harapan peneliti adalah semoga hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Muddarrisi, Muhammad Taqi, *Jangan Stress Karena Cobaan*, Pustaka Zahra, Jakarta, 2005.
- Ancok, Djamaludin dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 1994.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2010.
- Bastaman, Hanna Djumhana, *Integrasi Psikologi dengan Islam : Menuju Psikologi Islami*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2001.
- Darajat, Zakiyah, *Kebahagiaan*, CV Ruhama, Bandung, 1993.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2002.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yayasan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1995.
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-Dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, & Humaniora*, Pustaka Zaman, Semarang, 2014.
- Hanbal, bin Imam Ahmad, Musnad Imam Ahmad Bin Hanbal, *Muassasah al-Risalah*, 1999.
- Hidayah, Munirotul (3103169), *Pengaruh Punishment Pendidikan Terhadap Kedisiplinan Belajar PAI Siswa Smp N 01 Brangsong Kendal*, Skripsi, (Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2007).
- Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada;1996.
- Kartono, Kartini, *Patologi Sosial 3, Gangguan-Gangguan Kejiwaan*, PT Rajawali, Jakarta, 1986.
- Kartono, Kartini, *Psikologi Umum*, Bandung : Manda Maju, 1996.

- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000.
- Muslim, Imam, *Shahih Muslim*, Beirut: Dar al-Jil dan Dar al-Afaq al-Jadidah, tth.
- Nashory, Fuad dan Rachmy Diana Mucharram, *Mengembangkan Kreativitas dalam Psikologi Islami*, Yogyakarta: Menara Kudus, 2011.
- Purwanto, *Statistika untuk penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010.
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008.
- Qardhawi, Yusuf, *Pengantar Kajian Islam*, Pustaka Al-Kautsar, Jakarta, 1997.
- Reber, S Arthur, *Dictionary of Pshycology*, Pinguin Book, London, 1985.
- Riduan, M.B.A, *Belajar Mudah Penelitian*, Alfabeta, 2008.
- Roberteson, Roland, Agama; *Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, terj., Jakarta: CV Rajawali, 1988.
- Shofi, Ahmad Nur (4103080), *Pengaruh Zikir Terhadap Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional Di Ma Nu 06 Cepiring*, Skripsi, (Fakultas Usshuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2009).
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2012
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Rajawali Pers, 2009.
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Tarsito, Bandung, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2010.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2010.
- Sulaeman, M. Munandar, *Suatu Pengantar Ilmu Budaya Dasar*, PT. Refika Aditama, Bandung, 1998.
- Sulistiyowati, Eva (3100078), *Pengaruh Kecemasan dalam Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas I di MTs Miftahul Ulum Desa Ngemplak Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak*, Skripsi, (Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2005)

Sulistiyowati, Sofchah, *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*, Cinta Ilmu, Pekalongan, 2001.

Thabrany, Hasbullah, *Rahasia Sukses Belajar*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, 1994.

Winarsunu, Tulus, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, Penerbitan UMM, Malang, 2002.

<http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/berita/2584/> diakses pada 7 januari 2015.

<http://www.tempo.co/read/news/2015/01/24/079637236/Tiga-Perubahan-Ujian-Nasional-Ala-Menteri-Anies> / diakses pada 26 januari 2015.

<http://www.e-sbmptn.com/2014/01/jadwal-ujian-nasional-un-sd-sma-ma-smk.html>/ diakses pada 7 januari 2015.

<http://hamizanupdate.blogspot.com/2014/12/penentu-kelulusan-ujian-siswa-tahun-2015.html> / diakses pada 26 januari 2015.

Lampiran 1

Daftar Nama Responden Uji Coba Instrument

No	Kode	Nama
1	Uc_1	Ade Fitri Ayu Rizky
2	Uc_2	Azka Sofie Ulin Nuha
3	Uc_3	Bayu Pratama Putra
4	Uc_4	Bestiana Yoami Putri
5	Uc_5	Citra Putri Ariska
6	Uc_6	Istiqomah
7	Uc_7	Jeny Dia Suryana
8	Uc_8	Kristin Wahyu Setyowati
9	Uc_9	Kurniasari
10	Uc_10	Maryam Naurah Arrayikhana
11	Uc_11	Meggi Maleo Sese
12	Uc_12	Mochammad Ridho Zakaria
13	Uc_13	Muhammad Rafli
14	Uc_14	NandaWenas Wijaya
15	Uc_15	Nisfu Nur Afifah

Lampiran 2

Daftar Nama Responden Penelitian

No	Kode	Nama
1	R_1	Anissa Hekti Setyorini
2	R_2	Astika Pertiwi
3	R_3	Ayu Lestari
4	R_4	Dela Dwi Restanti
5	R_5	Devi Kurniyanti
6	R_6	Dias Apriliani
7	R_7	Fatimah Hamamah
8	R_8	Fitria Hakim
9	R_9	Fitriana Nur Azizah
10	R_10	Ipung Wulandari
11	R_11	Martini Sri Rahayu
12	R_12	Medi Kurniawan
13	R_13	Mirnawati Saputri
13	R_14	Mitha Putri Hapsari
15	R_15	Nadya Dinda Perdana M K
16	R_16	Novelina Intan Saputri
17	R_17	Novia Dhyna Sulistya
18	R_18	Nugraheni Hidayah
19	R_19	Nurus Salamah
20	R_20	Oka Chanif Fatmala

21	R_21	Puji Rahayu Astuti
22	R_22	Puput Indriyani
23	R_23	Retno Astuti
24	R_24	Riska Juni Kurniawati
25	R_25	Sintya Tantriyanti
26	R_26	Siti Nur Aini
27	R_27	Sri Maryani
28	R_28	Titik Nugraeni
29	R_29	Tri Cahyani Agustina
30	R_30	Tri Lasini
31	R_31	Venia Ika Sari
32	R_32	Virna Nurul Subagio
33	R_33	Yannita Nurmayasari
34	R_34	Yunita Nur Hidayah
35	R_35	Muthia Dewi Nurul Putri
36	R_36	Eko Meiliani S
37	R_37	Ade Fitri Ayu Rizky
38	R_38	Azka Sofie Ulin Nuha
39	R_39	Bayu Pratama Putra
40	R_40	Bestiana Yoami Putri
41	R_41	Citra Putri Ariska
42	R_42	Istiqomah
43	R_43	Jeny Dia Suryana
44	R_44	Kristin Wahyu Setyowati

45	R_45	Kurniasari
46	R_46	Maryam Naurah Arrayikhana
47	R_47	Meggi Maleo Sese
48	R_48	Mochammad Ridho Zakaria
49	R_49	Muhammad Rafli
50	R_50	NandaWenas Wijaya
51	R_51	Nisfu Nur Afifah
52	R_52	Nurrin Alvintri Fathlah
53	R_53	Nurul Lutfi Istiqomah
54	R_54	Rahma Rizki Ufari
55	R_55	Reni Ambarwati
56	R_56	Rifqi Nisa'ul Hikam
57	R_57	Rima Marta Soraya
58	R_58	Selva Haneda Maula
59	R_59	Vidya Endah Hapsari
60	R_60	Wahyu Susilo Arum
61	R_61	Yoga Hadi Prasetyo
62	R_62	Zulaicha Nurul Hidayah
63	R_63	Irvan Maulana

Lampiran 3

Kisi-Kisi Angket Intensitas Belajar

Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah Item	
			Fourabel	Unfourabel
Intensitas Belajar	1. Keteraturan belajar	Selalu mengikuti pelajaran	3, 4, 5	21
		Mengulangi membaca di rumah apa yg sudah dipelajari di sekolah	7, 13, 29, 30	20
		Memiliki buku catatan pelajaran	8, 28	23, 32
		Menyusun perlengkapan yang digunakan untuk belajar	9	19, 22
	2. Kedisiplinan belajar	Disiplin dalam menepati jadwal belajar yg telah disusun sendiri	2	17, 18, 27
		Disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda-nunda waktu belajar.	24, 25	10, 15
		Disiplin untuk menumbuhkan kemauan dan semangat belajar di rumah maupun di sekolah	1, 11, 12	16, 26
		Disiplin menjaga kondisi fisik agar selalu sehat	14, 31	6
Jumlah			18	14

Lampiran 4

Angket Intensitas Belajar

A. Identitas Responden

Nama Siswa :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Definisi konseptual : Intensitas belajar adalah keseringan atau keseriusan dan penuh semangat dalam belajar.

C. Definisi operasional : Intensitas belajar meliputi dua aspek yaitu keteraturan belajar, yang terdiri dari: Selalu mengikuti pelajaran, mengulangi membaca di rumah apa yg sudah dipelajari di sekolah, memiliki buku catatan pelajaran, serta menyusun perlengkapan yang digunakan untuk belajar, dan kedisiplinan belajar, yang terdiri dari: Disiplin dalam menepati jadwal belajar yg telah disusun sendiri, disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda-nunda waktu belajar, disiplin untuk menumbuhkan kemauan dan semangat belajar di rumah maupun di sekolah, serta disiplin menjaga kondisi fisik agar selalu sehat.

D. Keterangan

1. Angket ini diberikan kepada saudara untuk memenuhi penyelesaian tugas akhir study saya.
2. Kesediaan saudara untuk mengisi angket ini merupakan sumbangan yang sangat berharga atas terselesainya penelitian yang saya lakukan.
3. Penelitian angket ini tidak ada hubungannya dengan prestasi sekolah saudara, untuk itu isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan saudara.
4. Isian angket saudara akan terjamin kerahasiaannya.
5. Atas kesediaan saudara dalam mengisi angket ini saya mengucapkan terima kasih.

E. Petunjuk Mengerjakan

1. Bacalah pernyataan-pernyataan pada lembar berikut ini.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang tertera di kolom sebelah kanan dari setiap pernyataan.

Kolom terdiri dari (4) pilihan dengan tanda arti sebagai berikut :

SL : Selalu
S : Sering
KD : kadang-kadang,
TP : Tidak Pernah

3. Seumpama ada pernyataan yang secara kenyataan anda belum mengalaminya, anda dapat membayangkan bila suatu saat anda mengalaminya dan memperkirakan reaksi anda terhadap hal tersebut.

F. Angket

Angket Intensitas Belajar Peserta Didik

No	Pernyataan	SL	S	KD	TP
1.	Saya selalu semangat berangkat sekolah setiap hari.				
2.	Saya tidak pernah terlambat masuk sekolah.				
3.	Ketika jam istirahat saya lebih memilih ke perpustakaan daripada ke kantin.				
4.	Saya selalu memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan.				
5.	Saya selalu mengerjakan tugas tugas yang diberikan oleh guru				
6.	Ketika saya sakit saya tetap berusaha masuk sekolah				
7.	Ketika jam kosong saya tetap belajar didalam kelas.				
8.	Saya memiliki koleksi buku catatan yang lumayan banyak.				
9.	Setelah belajar saya selalu merapikan tempat belajar dan buku bukuyg digunakan untuk belajar				
10.	Pulang sekolah saya jalan jalan bersama teman teman				
11.	Saya suka berkonsultasi dengan guru jika menemukan kesulitan dalam pelajaran.				
12.	Saya senang jika mengikuti jam tambahan belajar di sekolah.				
13.	Setiap malam saya menyiapkan materi belajar untuk hari berikutnya.				
14.	Sebelum berangkat sekolah saya selalu sarapan agar kuat dalam belajar disekolah.				
15.	Jam kegiatan bermain saya lebih banyak daripada kegiatan belajar.				

16.	Ketika hari senin saya malas berangkat sekolah.				
17.	Saya langsung mau diajak teman jalan jalan ketika saya sedang belajar.				
18.	Ketika ulangan saya pernah menyontek.				
19.	Tempat belajar saya dirumah acak acakan/ berantakan				
20.	Ketika dirumah saya tidak pernah belajar				
21.	Saya pernah membolos sekolah.				
22.	Saya meninggalkan buku catatan saya di laci meja sekolah dan tidak pernah dibawa pulang				
23.	Karena tulisan saya berantakan, saya malas mencatat.				
24	Saya selalu memperhatikan pelajaran di kelas ketika guru sedang menerangkan.				
25	Ketika guru tidak masuk kelas, saya tetap mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.				
26	Saya mengerjakan PR di kelas pagi-pagi sebelum dikumpulkan kepada guru.				
27	Saya memilih keluar kelas jika guru tidak masuk kelas.				
28	Saya meminjam catatan pelajaran teman untuk melengkapi catatan pelajaran saya				
29	Sebelum tidur saya menyempatkan membaca buku catatan saya.				
30	Ketika bangun tidur, saya membaca kembali buku catatan saya meskipun hanya sebentar.				
31	Pada hari libur, saya meluangkan waktu untuk berolahraga.				
32	Saya hanya mencatat pelajaran ketika diawasi oleh guru.				

Lampiran 5

Kisi-Kisi Angket Perilaku Keberagamaan

Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah Item	
			<i>Fourabel</i>	<i>Unfourabel</i>
Perilaku Keberagamaan	1. Ibadah	Menjalankan Shalat	1, 2, 4	3, 5
		Menjalankan puasa	13, 14	15, 16
		Berdoa	7, 9, 19	8
		Membaca Al-Qur'an	10, 11	6, 12
	2. Akhlak	Akhlak kepada Orang tua	17, 18, 21	20, 22
		Akhlak kepada guru	24, 26	23, 25
		Akhlak kepada teman	27, 30, 32	28, 29, 31
Jumlah			18	14

Angket Perilaku Keberagamaan

A. Identitas Responden

Nama Siswa :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Definisi konseptual : perilaku beragama segala aktivitas seseorang yang dapat diamati dengan berdasarkan atas ajaran agama Islam sebagai wujud ketaatan seseorang terhadap agamanya.

C. Definisi operasional : perilaku beragama meliputi dua aspek yaitu aspek ibadah, yang terdiri dari: menjalankan shalat, menjalankan puasa, berdo'a, serta membaca Al-Qur'an dan aspek akhlak, yang terdiri dari: akhlak kepada orang tua, akhlak kepada guru, serta akhlak kepada teman.

D. Keterangan

1. Angket ini diberikan kepada saudara untuk memenuhi penyelesaian tugas akhir study saya.
2. Kesiediaan saudara untuk mengisi angket ini merupakan sumbangan yang sangat berharga atas terselesainya penelitian yang saya lakukan.
3. Penelitian angket ini tidak ada hubungannya dengan prestasi sekolah saudara, untuk itu isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan saudara.
4. Isian angket saudara akan terjamin kerahasiaannya.
5. Atas kesiediaan saudara dalam mengisi angket ini saya mengucapkan terima kasih.

E. Petunjuk Mengerjakan

1. Bacalah pernyataan-pernyataan pada lembar berikut ini.
2. Berilah tanda (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang tertera di kolom sebelah kanan dari setiap pernyataan.

Kolom terdiri dari (4) pilihan dengan tanda arti sebagai berikut :

SL : Selalu
S : Sering
KD : kadang-kadang,
TP : Tidak Pernah

3. Seumpama ada pernyataan yang secara kenyataan anda belum mengalaminya, anda dapat membayangkan bila suatu saat anda mengalaminya dan memperkirakan reaksi anda terhadap hal tersebut.

F. Angket

Angket Perilaku Keberagamaan

No	Pernyataan	SL	S	KD	TP
	Setiap hari saya mengerjakan shalat fardhu.				
2.	Saya akan menghentikan segala aktifitas setelah mendengar adzan dan segera melaksanakan shalat.				
3.	Saya melakukan shalat dengan tergesa-gesa.				
4.	Selain mengerjakan shalat fardhu, saya juga mengerjakan shalat sunah.				
5.	Saya melakukan shalat sunah agar dinilai sebagai orang yang rajin beribadah.				
6.	Setelah maghrib saya lebih suka menonton televisi daripada membaca Al Qur'an.				
7.	Saya berdoa dengan suara lirih, rendah diri serta khusyuk.				
8.	Setelah selesai shalat saya tidak berdoa.				
9.	Setiap memulai dan mengakhiri mengerjakan sesuatu yang baik, saya awali dengan membaca Basmallah dan Hamdalah.				
10.	Setiap hari saya selalu menyempatkan waktu untuk membaca Al-Qur'an.				
11.	Ketika membaca Al-Qur'an, saya berusaha untuk mengetahui artinya.				
12.	Saya membaca Al-Qur'an menurut surat yang saya sukai, tidak sampai khatam.				
13.	Setiap bulan ramadhan saya menjalankan puasa ramadhan.				
14.	Saya melakukan puasa sunah supaya mendapat ridho dari Allah dan diberi kemudahan dalam mengerjakan soal ujian.				
15.	Puasa wajib maupun sunah bagi saya tidak penting dan tidak bermanfaat.				
16.	Meskipun Ujian Nasional semakin dekat				

	saya tidak melakukan puasa sunah.				
17.	Saya berpamitan kepada orang tua ketika hendak berangkat sekolah				
18.	Saya berbicara dengan perkataan yang halus dan sopan terhadap orang tua.				
19.	Ketika dihadapkan sesuatu hal, saya mengucapkan kalimat toyyibah (astaghfirlah, subhanallah, Alhamdulillah, dll)				
20.	Saya lebih memilih bermain daripada harus membantu orang tua.				
21.	Ketika orangtua memberikan nasihat, saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.				
22.	Saya meminta imbalan apabila telah selesai membantu orang tua.				
23.	Saya pura-pura tidak melihat ketika bertemu guru di luar sekolah.				
24.	Apabila bertemu dengan guru saya mengucapkan salam.				
25.	Ketika guru menasihati saya, saya bersikap acuh tak acuh.				
26.	Saya melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru dengan ikhlas.				
27.	Saya akan membantu jika ada teman yang mengalami kesulitan dalam belajar.				
28.	Saya acuh tak acuh jika dimintai tolong oleh teman saya.				
29.	Saya suka memberikan contekan kepada teman pada saat ulangan.				
30.	Saya membantu teman tanpa memandang status.				
31.	Saya mau menerima permintaan maaf teman, jika ia mau memberikan imbalan.				
32.	Saya akan minta maaf dan saling memaafkan jika berbuat salah kepada teman.				

Lampiran 7

Kisi-Kisi Angket Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah Item	
			Fourabel	Unfourabel
Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional	1. Gejala Fisik	Denyut jantung meningkat	1, 2	3
		Berkeringat Dingin	4	6
		Nafsu makan berkurang	26	25
		Sulit tidur	5, 28	7
		Pusing/sakit kepala	8	10
		Nafas sesak	11	9
	2. Gejala Psikologis	Gelisah	13, 27	12
		Sulit Berkonsentrasi	14, 30, 32	24
		Kurang Percaya Diri	16	15, 29
		Khawatir	17, 20	18, 19
		Tidak Tenang	22, 31	21, 23
Jumlah			18	14

Angket Kecemasan

A. Identitas Responden

Nama Siswa :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Definisi konseptual : kecemasan adalah keadaan yang dialami seorang peserta didik ketika peserta didik merasa tidak punya kendali terhadap tekanan yang sedang dihadapi.

C. Definisi operasional : kecemasan dalam menghadapi Ujian Nasional meliputi dua aspek, yaitu aspek fisik, yang terdiri dari: berkeringat dingin, sesak nafas, berkurangnya nafsu makan, denyut jantung meningkat, pusing, serta sulit tidur dan aspek psikologis, yang terdiri dari: gelisah, sulit berkonsentrasi, kurang percaya diri, serta khawatir.

D. Keterangan

1. Angket ini diberikan kepada saudara untuk memenuhi penyelesaian tugas akhir study saya.
2. Kesediaan saudara untuk mengisi angket ini merupakan sumbangan yang sangat berharga atas terselesainya penelitian yang saya lakukan.
3. Penelitian angket ini tidak ada hubungannya dengan prestasi sekolah saudara, untuk itu isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan saudara.
4. Isian angket saudara akan terjamin kerahasiaannya.
5. Atas kesediaan saudara dalam mengisi angket ini saya mengucapkan terima kasih.

E. Petunjuk Mengerjakan

4. Bacalah pernyataan-pernyataan pada lembar berikut ini.
5. Berilah tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang tertera di kolom sebelah kanan dari setiap pernyataan.

Kolom terdiri dari (4) pilihan dengan tanda arti sebagai berikut :

SL : Selalu
S : Sering
KD : kadang-kadang,
TP : Tidak Pernah

6. Seumpama ada pernyataan yang secara kenyataan anda belum mengalaminya, anda dapat membayangkan bila suatu saat anda mengalaminya dan memperkirakan reaksi anda terhadap hal tersebut.

F. Angket

Angket Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional

No	Pernyataan	SL	S	KD	TP
	Ketika mendengarkan berita tentang Ujian Nasional jantung saya langsung berdetak lebih kencang.				
2.	Jantung saya berdebar-debar ketika berfikir bahwa Ujian Nasional akan segera dilaksanakan.				
3.	Jantung saya tetap berdetak normal ketika membayangkan hasil ujian.				
4.	Telapak tangan saya mengeluarkan keringat dingin apabila ada salah satu guru saya mengingatkan tentang Ujian Nasional.				
5.	Semakin dekatnya waktu Ujian Nasional membuat saya sulit tidur.				
6.	Saya tidak berkeringat dingin meskipun ada guru yang mengingatkan tentang Ujian Nasional.				
7.	Walaupun waktu pelaksanaan Ujian Nasional semakin dekat, saya tetap bisa tidur dengan nyenyak.				
8.	Ketika membayangkan Ujian Nasional semakin dekat kepala saya terasa sakit.				
9.	Saya masih dapat bernafas lega meskipun sebentar lagi saya akan menghadapi Ujian Nasional.				
10.	Kepala saya tidak pusing, meskipun diberitakan soal-soal Ujian Nasional jauh lebih sulit dibanding tahun kemarin.				
11.	Nafas saya terasa sesak ketika mengingat saya sudah kelas XII dan sebentar lagi akan menghadapi Ujian Nasional.				
12.	Saya tenang saja ketika memikirkan soal-soal Ujian Nasional nanti apakah saya bisa mengerjakan atau tidak.				
13.	Saya merasa gelisah jika hal buruk terjadi saat saya menghadapi Ujian Nasional.				

14.	Mendekati pelaksanaan Ujian Nasional, saya susah untuk berkonsentrasi dalam belajar.				
15.	Saya percaya bahwa saya mampu mengerjakan soal-soal Ujian Nasional dengan baik dan akan mendapatkan hasil yang memuaskan.				
16.	Saya pesimis kalau nantinya saya bisa mendapatkan hasil ujian yang memuaskan.				
17.	Saya khawatir jika nantinya mendapat pengawas ujian yang disiplin dan ketat.				
18.	Saya merasa santai dalam menghadapi Ujian nasional.				
19.	Siapa pun yang akan menjadi pengawas, saya tidak khawatir.				
20.	Setelah memasuki kelas XII, saya merasa khawatir dalam menghadapi Ujian Nasional.				
21.	Ketika akan menghadapi ujian perasaan saya biasa saja, tenang, tidak takut gagal.				
22.	Kegagalan dalam ujian selalu menghantui dan membuat perasaan saya kacau.				
23.	Semakin dekat waktu Ujian Nasional justru perasaan saya semakin tenang.				
24.	Ingatan saya semakin tajam ketika akan menghadapi Ujian Nasional.				
25.	Berat badan saya naik ketika akan menghadapi Ujian Nasional.				
26.	Saya merasa berat badan saya turun ketika akan menghadapi Ujian Nasional.				
27.	Saya takut pada hal yang belum nyata.				
28.	Ketika dihadapkan Ujian Nasional Saya sering terbangun tengah malam dan tidak bisa tidur lagi.				
29.	Saya yakin saya lulus Ujian Nasional dengan nilai yang memuaskan.				
30.	Saya mudah lupa dalam mengingat				

	pelajaran.				
31.	Saya tergesa gesa dalam melakukan sesuatu.				
32.	Semakin dekatnya Ujian Nasional, saya sering bingung tidak tau harus berbuat apa.				

Lampiran 9

Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Intensitas Belajar

[illegible]

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
4	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3
2	2	4	2	2	2	4	3	3	4	1
2	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3
4	3	1	4	2	3	4	4	3	4	4
3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	4
2	4	1	3	2	4	4	4	2	4	3
2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3
2	1	1	4	4	1	3	3	3	3	4
2	2	1	2	4	1	3	3	3	4	3
1	1	3	2	4	2	2	3	3	4	3
2	2	1	2	4	3	2	3	3	4	3
4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
38	33	34	44	44	37	44	49	42	52	47
112	85	104	144	146	107	146	165	122	192	161
2098	1813	1870	2394	2375	2033	2410	2615	2240	2800	2553
0.742	0.666	0.475	0.666	0.516	0.664	0.717	0.748	0.662	0.686	0.715
0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514
Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
1.049	0.827	1.796	0.996	1.129	1.049	1.129	0.329	0.293	0.782	0.916

[illegible]

[illegible]

Lampiran 9a

Perhitungan Validitas Angket Intensitas Belajar

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria:

Butir Item valid jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

Resp	Butir soal (X1)	Y	XY	(X1) ²	Y ²
UC_1	4	53	212	16	2809
UC_2	4	49	196	16	2401
UC_3	2	50	100	4	2500
UC_4	4	58	232	16	3364
UC_5	2	49	98	4	2401
UC_6	4	55	220	16	3025
UC_7	3	50	150	9	2500
UC_8	2	48	96	4	2304
UC_9	4	48	192	16	2304
UC_10	4	46	184	16	2116
UC_11	3	51	153	9	2601
UC_12	3	65	195	9	4225
UC_13	1	21	21	1	441
UC_14	3	66	198	9	4356
UC_15	4	70	280	16	4900
Jumlah	47	779	2527	161	42247

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15(2527) - (47)(779)}{\sqrt{\{15(161) - (47)^2\}\{15(42247) - (779)^2\}}}$$

$$= \frac{37905 - 36613}{\sqrt{\{2415 - 2209\}\{633705 - 606841\}}}$$

$$= \frac{37905 - 36613}{\sqrt{\{206\}\{26864\}}}$$

$$= \frac{37905 - 36613}{\sqrt{5533984}}$$

$$r_{xy} = \frac{1292}{2352,44}$$

$$r_{xy} = 0,5492169832174253$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dengan $n = 15$ diperoleh $r_{tabel} = 0,514$, karena $r_{xy} = 0,549 > r_{tabel} = 0,514$, maka butir nomor 1 tersebut valid.

Perhitungan Reliabilitas Angket Intensitas Belajar

a. Rumus

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

b. Kriteria

jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel.

c. Keterangan:

Varians total

$$\begin{aligned} S_t^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{42247 - \frac{(779)^2}{15}}{15} \\ &= \frac{42247 - \frac{606841}{15}}{15} \\ &= \frac{42247 - 40456,06}{15} \\ &= \frac{1790,94}{15} \\ &= 119,396 \end{aligned}$$

Varian butir

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$S_{i1}^2 = \frac{161 - \frac{(47)^2}{15}}{15} = \frac{161 - \frac{2209}{15}}{15} = \frac{161 - 147,26}{15} = \frac{13,74}{15} = 0,916$$

$$S_{i2}^2 = \frac{139 - \frac{(43)^2}{15}}{15} = \frac{139 - \frac{1849}{15}}{15} = \frac{139 - 123,26}{15} = \frac{15,74}{15} = 1,049$$

$$S_{i15}^2 = \frac{143 - \frac{(43)^2}{15}}{15} = \frac{143 - \frac{1849}{15}}{15} = \frac{143 - 123,26}{15} = \frac{19,74}{15} = 1,316$$

$$\sum S_i^2 = 0,916 + 1,049 + \dots + 1,316 = 16,764$$

Koefisien reliabilitas:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{15}{15-1} \right] \left[1 - \frac{16,764}{119,396} \right]$$

$$= \left[\frac{15}{14} \right] [1 - 0,1404]$$

$$= [1,0714][0,8596]$$

$$= 0,92097544$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 15$ diperoleh $r_{tabel} = 0,541$, karena $r_{11} = 0,921 > r_{tabel} = 0,541$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Lampiran 10

Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Perilaku Keberagamaan

[illegible]

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4
1	2	1	3	1	1	4	4	2	3	2
4	3	3	4	2	1	3	4	4	4	3
2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4
3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4
2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
3	2	4	4	2	2	4	3	4	3	4
2	3	2	4	4	2	4	3	4	2	2
2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4
1	2	2	4	3	3	4	4	4	2	4
2	4	4	4	1	3	4	3	2	4	4
1	1	1	4	1	2	4	3	4	2	3
1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2
1	2	3	4	2	2	2	1	3	2	3
3	4	2	4	3	3	1	4	4	3	3
29	42	40	57	38	35	51	47	53	46	50
69	134	126	221	116	95	191	161	197	152	176
1640	2406	2298	3157	2179	1981	2859	2639	2944	2585	2807
0.459	0.774	0.715	0.780	0.650	0.557	0.547	0.598	0.554	0.672	0.768
0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514
Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
0.862	1.093	1.289	0.293	1.316	0.889	1.173	0.916	0.649	0.729	0.622

[illegible]

[illegible]

Lampiran 10a

Perhitungan Validitas Angket Perilaku Keberagamaan

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria:

Butir Item valid jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

Resp	Butir soal (X1)	Y	XY	(X1) ²	Y ²
UC_1	4	60	240	16	3600
UC_2	4	47	188	16	2209
UC_3	2	55	110	4	3025
UC_4	4	67	268	16	4489
UC_5	4	62	248	16	3844
UC_6	3	62	186	9	3844
UC_7	4	60	240	16	3600
UC_8	2	52	104	4	2704
UC_9	4	61	244	16	3721
UC_10	4	59	236	16	3481
UC_11	4	60	240	16	3600
UC_12	2	40	80	4	1600
UC_13	2	24	48	4	576
UC_14	4	46	184	16	2116
UC_15	4	58	232	16	3364
Jumlah	51	813	2848	185	45773

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15(2848) - (51)(813)}{\sqrt{\{15(185) - (51)^2\} \{15(45773) - (813)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{42720 - 41463}{\sqrt{\{2775 - 2601\}\{686595 - 660969\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{42720 - 41463}{\sqrt{\{174\}\{25626\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{42720 - 41463}{\sqrt{4458924}}$$

$$r_{xy} = \frac{1257}{2111,61}$$

$$r_{xy} = 0,5952803784789805$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dengan $n = 15$ diperoleh $r_{tabel} = 0,514$, karena $r_{xy} = 0,595 > r_{tabel} = 0,514$, maka butir nomor 1 tersebut valid.

Perhitungan Reliabilitas Angket Perilaku Keberagamaan

a. Rumus

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

b. Kriteria

jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel.

c. Keterangan:

Varians total

$$\begin{aligned} S_t^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{45773 - \frac{(813)^2}{15}}{15} \\ &= \frac{45773 - \frac{660969}{15}}{15} \\ &= \frac{45773 - 44064,6}{15} \\ &= \frac{1708,4}{15} \\ &= 113,89 \end{aligned}$$

Varian butir

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$S_{i1}^2 = \frac{185 - \frac{(51)^2}{15}}{15}$$

$$= \frac{185 - \frac{2601}{15}}{15} = \frac{185 - 173,4}{15} = \frac{11,6}{15} = 0,773$$

$$S_{i2}^2 = \frac{146 - \frac{(44)^2}{15}}{15}$$

$$= \frac{146 - \frac{1936}{15}}{15} = \frac{146 - 129,06}{15} = \frac{16,94}{15} = 1,129$$

$$S_{i15}^2 = \frac{185 - \frac{(51)^2}{15}}{15}$$

$$= \frac{185 - \frac{2601}{15}}{15} = \frac{185 - 173,4}{15} = \frac{11,6}{15} = 0,773$$

$$\sum S_i^2 = 0,773 + 1,129 + \dots + 0,773$$

$$= 16,231$$

Koefisien reliabilitas:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{15}{15-1} \right] \left[1 - \frac{16,231}{113,893} \right]$$

N

$$= \left[\frac{15}{14} \right] [1 - 0,1425]$$

$$= [1,0714][0,8575]$$

$$= 0,9187255$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 15$ diperoleh $r_{tabel} = 0,541$, karena $r_{11} = 0,919 > r_{tabel} = 0,541$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Lampiran 11

Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kecemasan

NO	KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	U-001	3	3	3	3	3	1	1	3	2	1
2	U-002	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
3	U-003	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1
4	U-004	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1
5	U-005	2	2	4	1	2	2	3	1	1	1
6	U-006	2	2	3	1	2	1	4	1	1	1
7	U-007	3	3	3	1	3	3	1	1	3	3
8	U-008	2	2	3	1	2	1	3	1	4	1
9	U-009	2	3	3	1	2	1	3	1	1	2
10	U-010	3	3	4	2	2	1	3	1	3	3
11	U-011	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1
12	U-012	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
13	U-013	2	4	2	2	2	1	3	1	2	2
14	U-014	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2
15	U-015	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3
Validitas	Sigma X	32	37	42	24	28	22	32	20	26	24
	Sigma X^2	76	107	132	52	60	44	88	38	60	48
	Sigma XY	1311	1543	1709	1020	1161	936	1344	863	1099	1010
	Rxy	0.709	0.735	0.610	0.634	0.737	0.633	0.618	0.669	0.619	0.679
	Rtabel	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514
	kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
Reliabilitas	Sigma2	0.516	1.049	0.960	0.907	0.516	0.782	1.316	0.756	0.996	0.640
	Total sigma2	16.720									
	Sigma Y	121.956									
	RII	0.925									
	Rtabel	0.514									
	Kriteria	Reliable									
	Keterangan	Used	Used	Used	Used	Used	Used	Used	Used	Used	Used

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
2	2	1	3	1	2	4	4	3	1	3	1
1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1
2	2	1	3	1	4	4	2	3	3	1	1
1	2	1	3	2	1	4	4	1	1	1	2
1	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3
1	1	1	1	4	4	4	3	1	2	1	4
3	4	1	3	1	2	4	4	2	3	3	2
1	1	1	3	2	2	4	4	2	3	1	2
1	3	2	4	2	2	4	4	1	1	1	2
2	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3
2	4	1	1	1	1	4	4	2	4	1	4
2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2
3	2	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4
1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
27	35	23	38	30	34	53	48	31	37	29	36
61	99	45	116	76	96	203	168	81	113	77	106
1142	1452	978	1595	1253	1400	2106	1949	1282	1533	1265	1486
0.710	0.620	0.722	0.728	0.602	0.519	0.438	0.672	0.532	0.575	0.784	0.560
0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
0.827	1.156	0.649	1.316	1.067	1.262	1.049	0.960	1.129	1.449	1.396	1.307

Used	Used	Used	Used	Used	Used	Unused	Used	Used	Used	Used	Used
------	------	------	------	------	------	--------	------	------	------	------	------

23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
2	1	2	2	4	1	1	2	1	3	2	2
1	1	1	2	4	1	1	3	1	2	1	1
1	4	2	3	4	3	2	1	2	1	1	1
3	2	3	3	3	1	1	1	1	2	2	3
2	2	3	3	4	1	2	1	1	2	2	3
3	2	3	1	4	1	1	1	1	4	3	1
3	1	3	3	4	3	2	2	1	3	3	3
3	1	3	1	3	1	2	2	1	2	2	2
1	1	3	3	4	1	2	1	1	2	2	1
4	3	4	3	4	1	1	2	1	3	3	3
1	1	4	1	4	3	3	1	4	2	2	1
2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	29	42	36	52	27	29	27	25	38	35	34
101	77	128	102	196	69	71	65	63	110	91	94
1470	1216	1708	1480	2082	1143	1206	1134	1054	1552	1411	1399
0.682	0.533	0.710	0.592	0.523	0.559	0.571	0.572	0.484	0.601	0.531	0.544
0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid
1.289	1.396	0.693	1.040	1.049	1.360	0.996	1.093	1.422	0.916	0.622	1.129
Used	Used	Used	Used	Used	Used	Used	Used	Unused	Used	Used	Used

Lampiran 11a

Perhitungan Validitas Angket Kecemasan

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria:

Butir Item valid jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

Resp	Butir soal (X1)	Y	XY	(X1) ²	Y ²
UC_1	3	42	126	9	1764
UC_2	1	22	22	1	484
UC_3	1	32	32	1	1024
UC_4	2	33	66	4	1089
UC_5	2	39	78	4	1521
UC_6	2	37	74	4	1369
UC_7	3	46	138	9	2116
UC_8	2	38	76	4	1444
UC_9	2	41	82	4	1681
UC_10	3	47	141	9	2209
UC_11	3	35	105	9	1225
UC_12	1	23	23	1	529
UC_13	2	46	92	4	2116
UC_14	2	26	52	4	676
UC_15	3	68	204	9	4624
Jumlah	32	575	1311	76	23871

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15(1311) - (32)(575)}{\sqrt{\{15(76) - (32)^2\}\{15(23871) - (575)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{19665 - 18400}{\sqrt{\{1140 - 1024\}\{358065 - 330625\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{19665 - 18400}{\sqrt{\{116\}\{27440\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{19665 - 18400}{\sqrt{3183040}}$$

$$r_{xy} = \frac{1265}{1784,10}$$

$$r_{xy} = 0,7090409730396278$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dengan $n = 15$ diperoleh $r_{tabel} = 0,514$, karena $r_{xy} = 0,709 > r_{tabel} = 0,514$, maka butir nomor 1 tersebut valid.

Lampiran 11b

Perhitungan Reliabilitas Angket Kecemasan

a. Rumus

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

b. Kriteria

jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel.

c. Keterangan:

Varians total

$$\begin{aligned} S_t^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{23871 - \frac{(575)^2}{15}}{15} \\ &= \frac{23871 - \frac{330625}{15}}{15} \\ &= \frac{23871 - 22041,66}{15} \\ &= \frac{1829,34}{15} \\ &= 121,956 \end{aligned}$$

Varian butir

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$S_{i1}^2 = \frac{76 - \frac{(32)^2}{15}}{15} = \frac{76 - \frac{1024}{15}}{15} = \frac{76 - 68,26}{15} = \frac{7,74}{15} = 0,516$$

$$S_{i2}^2 = \frac{107 - \frac{(37)^2}{15}}{15} = \frac{107 - \frac{1369}{15}}{15} = \frac{107 - 91,26}{15} = \frac{15,74}{15} = 1,049$$

$$S_{i15}^2 = \frac{94 - \frac{(34)^2}{15}}{15} = \frac{94 - \frac{1156}{15}}{15} = \frac{94 - 77,06}{15} = \frac{16,94}{15} = 1,129$$

$$\sum S_i^2 = 0,516 + 1,049 + \dots + 1,129 = 16,720$$

Koefisien reliabilitas:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{15}{15-1} \right] \left[1 - \frac{16,720}{121,956} \right]$$

$$= \left[\frac{15}{14} \right] [1 - 0,1370]$$

$$r_{11} = [1,0714][0,863]$$

$$r_{11} = 0,9246182$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 15$ diperoleh $r_{tabel} = 0,541$, karena $r_{11} = 0,925 > r_{tabel} = 0,541$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Lampiran 12a

Uji Normalitas Variabel X1 (Intensitas Belajar)

A. Hipotesis

1. H_0 : Data berdistribusi normal
2. H_1 : Data berdistribusi tidak normal

B. Kriteria

Apabila L_o (hitung) < L_{tabel} , maka H_o diterima

C. Pengujian hipotesis

1. Mengurutkan data dari nilai terkecil sampai terbesar

No	Kode	X1	X ²
1	R_38	76	5776
2	R_17	78	6084
3	R_49	78	6084
4	R_32	81	6561
5	R_12	85	7225
6	R_46	85	7225
7	R_8	85	7225
8	R_44	88	7744
9	R_39	89	7921
10	R_5	89	7921
11	R_2	90	8100
12	R_56	90	8100
13	R_45	91	8281
14	R_41	92	8464
15	R_48	93	8649
16	R_26	94	8836
17	R_27	94	8836
18	R_3	94	8836
19	R_22	95	9025
20	R_37	95	9025
21	R_18	96	9216
22	R_24	96	9216
23	R_36	96	9216
24	R_50	96	9216
25	R_54	96	9216
26	R_61	96	9216
27	R_47	97	9409
28	R_51	97	9409
29	R_52	97	9409
30	R_58	97	9409
31	R_60	98	9604
32	R_1	99	9801
33	R_14	99	9801

34	R_19	99	9801
35	R_25	99	9801
36	R_28	99	9801
37	R_43	99	9801
38	R_53	99	9801
39	R_59	99	9801
40	R_20	100	10000
41	R_34	100	10000
42	R_55	100	10000
43	R_30	101	10201
44	R_7	102	10404
45	R_9	102	10404
46	R_16	103	10609
47	R_21	103	10609
48	R_42	103	10609
49	R_62	103	10609
50	R_13	104	10816
51	R_11	105	11025
52	R_23	105	11025
53	R_63	106	11236
54	R_40	107	11449
55	R_15	108	11664
56	R_31	108	11664
57	R_57	108	11664
58	R_33	110	12100
59	R_35	111	12321
60	R_4	112	12544
61	R_6	112	12544
62	R_10	116	13456
63	R_29	121	14641
Jumlah		6166	608456

Dari table di atas diketahui:

$$\sum X = 6166$$

$$\sum X^2 = 608456$$

$$N = 63$$

2. Menentukan mean

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{6166}{63} \\
 &= 97,873
 \end{aligned}$$

3. Menentukan Standar Deviasi

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{608456 - \frac{(6166)^2}{63}}{63-1}} \\ &= \sqrt{\frac{608456 - \frac{38019556}{63}}{62}} \\ &= \sqrt{\frac{608456 - 603485,015}{62}} \\ &= \sqrt{\frac{4970,985}{62}} \\ &= \sqrt{80,177} \\ &= 8,9541 \end{aligned}$$

4. Mencari Zi

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

Contoh, i = 1

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{76 - 97,873}{8,9541} \\ &= \frac{-21,873}{8,9541} \\ &= -2,442 \end{aligned}$$

5. Mencari F(Zi)

Yaitu dengan cara nilai 0,5 – nilai table Z apabila nilai Zi negative (-), dan 0,5 + nilai table Z apabila nilai Zi positif (+). Zi = -2,442 pada table Z = 0,4927 maka, F(Zi) = 0,5 – 0,4927 = 0,0073

6. Menghitung S(Zi)

Contoh: i = 1

$$S(Z_i) = \frac{1}{63} = 0,0158$$

7. Membuat table kerja uji Lilliefors

Lampiran 12b

Table Kerja Uji Lilliefors Variabel X1

No	Kode	X1	Zi	F(Zi)	Ztabel	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	R_38	76	- 2.442774201	0.0073	0.4927	0.015873016	- 0.008573016
2	R_17	78	- 2.219414586	0.0136	0.4864	0.031746032	- 0.018146032
3	R_49	78	- 2.219414586	0.0136	0.4864	0.047619048	- 0.034019048
4	R_32	81	- 1.884375164	0.0301	0.4699	0.063492063	- 0.033392063
5	R_12	85	- 1.437655934	0.0764	0.4236	0.079365079	- 0.002965079
6	R_46	85	- 1.437655934	0.0764	0.4236	0.095238095	- 0.018838095
7	R_8	85	- 1.437655934	0.0764	0.4236	0.111111111	- 0.034711111
8	R_44	88	- 1.102616511	0.1357	0.3643	0.126984127	0.008715873
9	R_39	89	- 0.990936704	0.1611	0.3389	0.142857143	0.018242857
10	R_5	89	- 0.990936704	0.1611	0.3389	0.158730159	0.002369841
11	R_2	90	- 0.879256896	0.1922	0.3078	0.174603175	0.017596825
12	R_56	90	- 0.879256896	0.1922	0.3078	0.19047619	0.00172381
13	R_45	91	- 0.767577089	0.2236	0.2764	0.206349206	0.017250794
14	R_41	92	- 0.655897282	0.2578	0.2422	0.222222222	0.035577778
15	R_48	93	- 0.544217474	0.2946	0.2054	0.238095238	0.056504762
16	R_26	94	- 0.432537667	0.3336	0.1664	0.253968254	0.079631746
17	R_27	94	- 0.432537667	0.3336	0.1664	0.26984127	0.06375873
18	R_3	94	- 0.432537667	0.3336	0.1664	0.285714286	0.047885714
19	R_22	95	- 0.320857859	0.3745	0.1255	0.301587302	0.072912698
20	R_37	95	- 0.320857859	0.3745	0.1255	0.317460317	0.057039683
21	R_18	96	- 0.209178052	0.4207	0.0793	0.333333333	0.087366667
22	R_24	96	- 0.209178052	0.4207	0.0793	0.349206349	0.071493651
23	R_36	96	- 0.209178052	0.4207	0.0793	0.365079365	0.055620635
24	R_50	96	- 0.209178052	0.4207	0.0793	0.380952381	0.039747619

25	R_54	96	- 0.209178052	0.4207	0.0793	0.396825397	0.023874603
26	R_61	96	- 0.209178052	0.4207	0.0793	0.412698413	0.008001587
27	R_47	97	- 0.097498244	0.4641	0.0359	0.428571429	0.035528571
28	R_51	97	- 0.097498244	0.4641	0.0359	0.444444444	0.019655556
29	R_52	97	- 0.097498244	0.4641	0.0359	0.46031746	0.00378254
30	R_58	97	- 0.097498244	0.4641	0.0359	0.476190476	0.012090476
31	R_60	98	0.014181563	0.504	0.004	0.492063492	0.011936508
32	R_1	99	0.125861371	0.5478	0.0478	0.507936508	0.039863492
33	R_14	99	0.125861371	0.5478	0.0478	0.523809524	0.023990476
34	R_19	99	0.125861371	0.5478	0.0478	0.53968254	0.00811746
35	R_25	99	0.125861371	0.5478	0.0478	0.555555556	0.007755556
36	R_28	99	0.125861371	0.5478	0.0478	0.571428571	0.023628571
37	R_43	99	0.125861371	0.5478	0.0478	0.587301587	0.039501587
38	R_53	99	0.125861371	0.5478	0.0478	0.603174603	0.055374603
39	R_59	99	0.125861371	0.5478	0.0478	0.619047619	0.071247619
40	R_20	100	0.237541178	0.591	0.091	0.634920635	0.043920635
41	R_34	100	0.237541178	0.591	0.091	0.650793651	0.059793651
42	R_55	100	0.237541178	0.591	0.091	0.666666667	0.075666667
43	R_30	101	0.349220986	0.6331	0.1331	0.682539683	0.049439683
44	R_7	102	0.460900793	0.6772	0.1772	0.698412698	0.021212698
45	R_9	102	0.460900793	0.6772	0.1772	0.714285714	0.037085714
46	R_16	103	0.5725806	0.7157	0.2157	0.73015873	-0.01445873
47	R_21	103	0.5725806	0.7157	0.2157	0.746031746	0.030331746
48	R_42	103	0.5725806	0.7157	0.2157	0.761904762	0.046204762
49	R_62	103	0.5725806	0.7157	0.2157	0.777777778	0.062077778
50	R_13	104	0.684260408	0.7517	0.2517	0.793650794	0.041950794
51	R_11	105	0.795940215	0.7852	0.2852	0.80952381	-0.02432381
52	R_23	105	0.795940215	0.7852	0.2852	0.825396825	0.040196825
53	R_63	106	0.907620023	0.8159	0.3159	0.841269841	0.025369841

54	R_40	107	1.01929983	0.8438	0.3438	0.857142857	-
55	R_15	108	1.130979638	0.8708	0.3708	0.873015873	-
56	R_31	108	1.130979638	0.8708	0.3708	0.888888889	-
57	R_57	108	1.130979638	0.8708	0.3708	0.904761905	-
58	R_33	110	1.354339253	0.9115	0.4115	0.920634921	-
59	R_35	111	1.46601906	0.9279	0.4279	0.936507937	-
60	R_4	112	1.577698868	0.9418	0.4418	0.952380952	-
61	R_6	112	1.577698868	0.9418	0.4418	0.968253968	-
62	R_10	116	2.024418097	0.9783	0.4783	0.984126984	-
63	R_29	121	2.582817135	0.9951	0.4951	1	-0.0049

Berdasarkan hasil perhitungan pada di atas diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu yaitu $L_o = 0,08736$ dan $L_{tabel} = 0,11162$, dengan $N = 63$ dan taraf signifikan 5%. Karena $L_o < L_t$ yaitu $0,0873 < 0,11162$ maka H_0 diterima, sehingga data berdistribusi normal.

Lampiran 13a

Uji Normalitas Variabel X2 (Perilaku Keberagamaan)

A. Hipotesis

3. H_0 : Data berdistribusi normal

4. H_1 : Data berdistribusi tidak normal

B. Kriteria

Apabila L_o (hitung) < L_{tabel} , maka H_o diterima

C. Pengujian hipotesis

1. Mengurutkan data dari nilai terkecil sampai terbesar

No	Kode	X2	X ²
1	R_38	85	7225
2	R_12	88	7744
3	R_17	91	8281
4	R_32	91	8281
5	R_49	91	8281
6	R_2	92	8464
7	R_44	95	9025
8	R_8	96	9216
9	R_18	97	9409
10	R_59	97	9409
11	R_55	99	9801
12	R_39	100	10000
13	R_61	100	10000
14	R_28	101	10201
15	R_1	102	10404
16	R_3	102	10404
17	R_48	102	10404
18	R_24	104	10816
19	R_56	104	10816
20	R_21	105	11025
21	R_25	105	11025
22	R_36	105	11025
23	R_50	105	11025
24	R_22	106	11236
25	R_23	106	11236
26	R_34	107	11449

27	R_37	107	11449
28	R_43	107	11449
29	R_46	107	11449
30	R_60	107	11449
31	R_30	108	11664
32	R_45	108	11664
33	R_58	108	11664
34	R_5	109	11881
35	R_13	109	11881
36	R_19	109	11881
37	R_15	110	12100
38	R_41	110	12100
39	R_47	110	12100
40	R_62	110	12100
41	R_27	111	12321
42	R_54	111	12321
43	R_26	112	12544
44	R_52	112	12544
45	R_51	113	12769
46	R_57	113	12769
47	R_7	114	12996
48	R_10	115	13225
49	R_31	115	13225
50	R_14	116	13456
51	R_20	116	13456
52	R_63	116	13456
53	R_16	117	13689
54	R_6	118	13924
55	R_53	118	13924
56	R_4	119	14161
57	R_42	119	14161
58	R_9	122	14884
59	R_11	122	14884
60	R_33	122	14884
61	R_35	122	14884
62	R_40	122	14884
63	R_29	126	15876
Jumlah		6786	736270

Dari table di atas diketahui:

$$\sum X = 6786$$

$$\sum X^2 = 736270$$

$$N = 63$$

8. Menentukan mean

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{6786}{63} \\ &= 107,714\end{aligned}$$

9. Menentukan Standar Deviasi

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{736270 - \frac{(6786)^2}{63}}{63-1}} \\ &= \sqrt{\frac{736270 - 460497,96}{62}} \\ &= \sqrt{\frac{736270 - 730949,142}{62}} \\ &= \sqrt{\frac{5320,858}{62}} \\ &= \sqrt{85,8202} \\ &= 9,2639\end{aligned}$$

10. Mencari Zi

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Contoh, i = 1

$$\begin{aligned}Z_i &= \frac{85 - 107,714}{9,2639} \\ &= \frac{-22,714}{9,2639} \\ &= -2,4518\end{aligned}$$

11. Mencari F(Zi)

Yaitu dengan cara nilai 0,5 – nilai table Z apabila nilai Zi negative (-), dan 0,5 + nilai table Z apabila nilai Zi positif (+). Zi = -2,4518 pada table Z = 0,4929 maka, F(Zi) = 0,5 – 0,4929 = 0,0071

12. Menghitung S(Zi)

Contoh: i = 1

$$S(Z_i) = \frac{1}{63} = 0,0158$$

13. Membuat table kerja uji Lilliefors
Lampiran 13b

Table Kerja Uji Lilliefors Variabel X2

No	Kode	X2	Zi	F(Zi)	Ztabel	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	R_38	85	2.451907767	0.0071	0.4929	0.015873016	0.008773016
2	R_12	88	2.128070892	0.017	0.483	0.031746032	0.014746032
3	R_17	91	1.804234017	0.0359	0.4641	0.047619048	0.011719048
4	R_32	91	1.804234017	0.0359	0.4641	0.063492063	0.027592063
5	R_49	91	1.804234017	0.0359	0.4641	0.079365079	0.043465079
6	R_2	92	1.696288392	0.0455	0.4545	0.095238095	0.049738095
7	R_44	95	1.372451517	0.0853	0.4147	0.111111111	0.025811111
8	R_8	96	1.264505891	0.1038	0.3962	0.126984127	0.023184127
9	R_18	97	1.156560266	0.1251	0.3749	0.142857143	0.017757143
10	R_59	97	1.156560266	0.1251	0.3749	0.158730159	0.033630159
11	R_55	99	0.940669016	0.1736	0.3264	0.174603175	0.001003175
12	R_39	100	0.832723391	0.2033	0.2967	0.19047619	0.01282381
13	R_61	100	0.832723391	0.2033	0.2967	0.206349206	0.003049206
14	R_28	101	0.724777766	0.2358	0.2642	0.222222222	0.013577778
15	R_1	102	0.616832141	0.2709	0.2291	0.238095238	0.032804762
16	R_3	102	0.616832141	0.2709	0.2291	0.253968254	0.016931746
17	R_48	102	0.616832141	0.2709	0.2291	0.26984127	0.00105873
18	R_24	104	0.400940891	0.3446	0.1554	0.285714286	0.058885714
19	R_56	104	0.400940891	0.3446	0.1554	0.301587302	0.043012698
20	R_21	105	0.292995266	0.3859	0.1141	0.317460317	0.068439683
21	R_25	105	0.292995266	0.3859	0.1141	0.333333333	0.052566667
22	R_36	105	0.292995266	0.3859	0.1141	0.349206349	0.036693651
23	R_50	105	-	0.3859	0.1141	0.365079365	0.020820635

			0.292995266				
24	R_22	106	- 0.185049641	0.4286	0.0714	0.380952381	0.047647619
25	R_23	106	- 0.185049641	0.4286	0.0714	0.396825397	0.031774603
26	R_34	107	- 0.077104016	0.4721	0.0279	0.412698413	0.059401587
27	R_37	107	- 0.077104016	0.4721	0.0279	0.428571429	0.043528571
28	R_43	107	- 0.077104016	0.4721	0.0279	0.444444444	0.027655556
29	R_46	107	- 0.077104016	0.4721	0.0279	0.46031746	0.01178254
30	R_60	107	- 0.077104016	0.4721	0.0279	0.476190476	0.004090476
31	R_30	108	0.030841609	0.512	0.012	0.492063492	0.019936508
32	R_45	108	0.030841609	0.512	0.012	0.507936508	0.004063492
33	R_58	108	0.030841609	0.512	0.012	0.523809524	0.011809524
34	R_5	109	0.138787234	0.5517	0.0517	0.53968254	0.01201746
35	R_13	109	0.138787234	0.5517	0.0517	0.555555556	0.003855556
36	R_19	109	0.138787234	0.5517	0.0517	0.571428571	0.019728571
37	R_15	110	0.246732859	0.5948	0.0948	0.587301587	0.007498413
38	R_41	110	0.246732859	0.5948	0.0948	0.603174603	0.008374603
39	R_47	110	0.246732859	0.5948	0.0948	0.619047619	0.024247619
40	R_62	110	0.246732859	0.5948	0.0948	0.634920635	0.040120635
41	R_27	111	0.354678484	0.6368	0.1368	0.650793651	0.013993651
42	R_54	111	0.354678484	0.6368	0.1368	0.666666667	0.029866667
43	R_26	112	0.462624109	0.6772	0.1772	0.682539683	0.005339683
44	R_52	112	0.462624109	0.6772	0.1772	0.698412698	0.021212698
45	R_51	113	0.570569734	0.7157	0.2157	0.714285714	0.001414286
46	R_57	113	0.570569734	0.7157	0.2157	0.73015873	-0.01445873
47	R_7	114	0.678515359	0.7486	0.2486	0.746031746	0.002568254
48	R_10	115	0.786460984	0.7823	0.2823	0.761904762	0.020395238
49	R_31	115	0.786460984	0.7823	0.2823	0.777777778	0.004522222
50	R_14	116	0.894406609	0.8133	0.3133	0.793650794	0.019649206
51	R_20	116	0.894406609	0.8133	0.3133	0.80952381	0.00377619
52	R_63	116	0.894406609	0.8133	0.3133	0.825396825	0.012096825
53	R_16	117	1.002352234	0.8413	0.3413	0.841269841	3.01587E-05
54	R_6	118	1.110297859	0.8665	0.3665	0.857142857	0.009357143

55	R_53	118	1.110297859	0.8665	0.3665	0.873015873	-
56	R_4	119	1.218243484	0.8869	0.3869	0.888888889	-
57	R_42	119	1.218243484	0.8869	0.3869	0.904761905	-
58	R_9	122	1.542080359	0.9382	0.4382	0.920634921	-
59	R_11	122	1.542080359	0.9382	0.4382	0.936507937	-
60	R_33	122	1.542080359	0.9382	0.4382	0.952380952	-
61	R_35	122	1.542080359	0.9382	0.4382	0.968253968	-
62	R_40	122	1.542080359	0.9382	0.4382	0.984126984	-
63	R_29	126	1.973862859	0.9756	0.4756	1	-0.0244

Berdasarkan hasil perhitungan pada di atas diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu yaitu $L_o = 0,06843$ dan $L_{tabel} = 0,11162$, dengan $N = 63$ dan taraf signifikan 5%. Karena $L_o < L_t$ yaitu $0,06843 < 0,11162$ maka H_0 diterima, sehingga data berdistribusi normal.

Lampiran 14a

Uji Normalitas Variabel Y (Kecemasan)

A. Hipotesis

1. H_0 : Data berdistribusi normal
2. H_1 : Data berdistribusi tidak normal

B. Kriteria

Apabila $L_o \text{ (hitung)} < L_{tabel}$, maka H_o diterima

C. Pengujian hipotesis

1. Mengurutkan data dari nilai terkecil sampai terbesar

No	Kode	Y	Y ²
1	R_27	50	2500
2	R_5	55	3025
3	R_13	55	3025
4	R_39	57	3249
5	R_30	58	3364
6	R_9	59	3481
7	R_14	59	3481
8	R_52	59	3481
9	R_53	59	3481
10	R_11	60	3600
11	R_51	60	3600
12	R_3	61	3721
13	R_19	61	3721
14	R_7	62	3844
15	R_20	62	3844
16	R_40	62	3844
17	R_16	63	3969
18	R_29	63	3969
19	R_31	63	3969
20	R_36	63	3969
21	R_38	63	3969
22	R_35	65	4225
23	R_44	68	4624
24	R_6	69	4761
25	R_47	69	4761
26	R_4	70	4900
27	R_8	70	4900

28	R_17	70	4900
29	R_21	70	4900
30	R_43	70	4900
31	R_62	70	4900
32	R_28	71	5041
33	R_33	71	5041
34	R_42	71	5041
35	R_12	72	5184
36	R_50	72	5184
37	R_46	73	5329
38	R_48	73	5329
39	R_22	74	5476
40	R_26	74	5476
41	R_45	74	5476
42	R_49	75	5625
43	R_55	75	5625
44	R_1	77	5929
45	R_15	77	5929
46	R_2	78	6084
47	R_18	78	6084
48	R_24	78	6084
49	R_37	78	6084
50	R_54	78	6084
51	R_56	78	6084
52	R_60	78	6084
53	R_59	79	6241
54	R_63	79	6241
55	R_25	80	6400
56	R_10	81	6561
57	R_34	81	6561
58	R_41	81	6561
59	R_57	81	6561
60	R_58	82	6724
61	R_32	83	6889
62	R_61	83	6889
63	R_23	86	7396
Jumlah		4416	314174

Dari table di atas diketahui:

$$\sum X = 4416$$

$$\sum X^2 = 314174$$

$$N = 63$$

1. Menentukan mean

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{4416}{63} \\ &= 70,0952\end{aligned}$$

2. Menentukan Standar Deviasi

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{314174 - \frac{(4416)^2}{63}}{63-1}} \\ &= \sqrt{\frac{314174 - \frac{19501056}{63}}{62}} \\ &= \sqrt{\frac{314174 - 309540,5714}{62}} \\ &= \sqrt{\frac{4633,4286}{62}} \\ &= \sqrt{74,7327} \\ &= 8,6448\end{aligned}$$

3. Mencari Zi

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$$

Contoh, i = 1

$$\begin{aligned}Z_i &= \frac{50 - 70,0952}{8,6448} \\ &= \frac{-20,0952}{8,6448} \\ &= -2,3245\end{aligned}$$

4. Mencari F(Zi)

Yaitu dengan cara nilai 0,5 – nilai table Z apabila nilai Zi negative (-), dan 0,5 + nilai table Z apabila nilai Zi positif (+) Zi = -2,324 pada table Z = 0,4898 maka, F(Zi) = 0,5 – 0,4898 = 0,0102

5. Menghitung S(Zi)

Contoh: i = 1

$$S(Z_i) = \frac{1}{63} = 0,0158$$

6. Membuat table kerja uji Lilliefors

Lampiran 14b

Table Kerja Uji Lilliefors Variabel Y

No	Kode	Y	Zi	F(Zi)	Ztabel	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	R_27	50	2.324543967	0.0102	0.4898	0.015873016	0.005673016
2	R_5	55	1.746162174	0.0409	0.4591	0.031746032	0.009153968
3	R_13	55	1.746162174	0.0409	0.4591	0.047619048	0.006719048
4	R_39	57	1.514809457	0.0655	0.4345	0.063492063	0.002007937
5	R_30	58	1.399133099	0.0823	0.4177	0.079365079	0.002934921
6	R_9	59	-1.28345674	0.1003	0.3997	0.095238095	0.005061905
7	R_14	59	-1.28345674	0.1003	0.3997	0.111111111	0.010811111
8	R_52	59	-1.28345674	0.1003	0.3997	0.126984127	0.026684127
9	R_53	59	-1.28345674	0.1003	0.3997	0.142857143	0.042557143
10	R_11	60	1.167780382	0.123	0.377	0.158730159	0.035730159
11	R_51	60	1.167780382	0.123	0.377	0.174603175	0.051603175
12	R_3	61	1.052104023	0.1469	0.3531	0.19047619	-0.04357619
13	R_19	61	1.052104023	0.1469	0.3531	0.206349206	0.059449206
14	R_7	62	0.936427665	0.1762	0.3238	0.222222222	0.046022222
15	R_20	62	0.936427665	0.1762	0.3238	0.238095238	0.061895238
16	R_40	62	0.936427665	0.1762	0.3238	0.253968254	0.077768254
17	R_16	63	0.820751306	0.2061	0.2939	0.26984127	-0.06374127
18	R_29	63	0.820751306	0.2061	0.2939	0.285714286	0.079614286
19	R_31	63	0.820751306	0.2061	0.2939	0.301587302	0.095487302
20	R_36	63	0.820751306	0.2061	0.2939	0.317460317	0.111360317
21	R_38	63	0.820751306	0.2061	0.2939	0.333333333	0.127233333
22	R_35	65	0.589398589	0.281	0.219	0.349206349	0.068206349
23	R_44	68	0.242369514	0.4052	0.0948	0.365079365	0.040120635
24	R_6	69	0.126693155	0.4522	0.0478	0.380952381	0.071247619
25	R_47	69	-	0.4522	0.0478	0.396825397	0.055374603

			0.126693155				
26	R_4	70	- 0.011016797	0.496	0.004	0.412698413	0.083301587
27	R_8	70	- 0.011016797	0.496	0.004	0.428571429	0.067428571
28	R_17	70	- 0.011016797	0.496	0.004	0.444444444	0.051555556
29	R_21	70	- 0.011016797	0.496	0.004	0.46031746	0.03568254
30	R_43	70	- 0.011016797	0.496	0.004	0.476190476	0.019809524
31	R_62	70	- 0.011016797	0.496	0.004	0.492063492	0.003936508
32	R_28	71	0.104659562	0.5398	0.0398	0.507936508	0.031863492
33	R_33	71	0.104659562	0.5398	0.0398	0.523809524	0.015990476
34	R_42	71	0.104659562	0.5398	0.0398	0.53968254	0.00011746
35	R_12	72	0.22033592	0.5871	0.0871	0.555555556	0.031544444
36	R_50	72	0.22033592	0.5871	0.0871	0.571428571	0.015671429
37	R_46	73	0.336012279	0.6293	0.1293	0.587301587	0.041998413
38	R_48	73	0.336012279	0.6293	0.1293	0.603174603	0.026125397
39	R_22	74	0.451688637	0.6736	0.1736	0.619047619	0.054552381
40	R_26	74	0.451688637	0.6736	0.1736	0.634920635	0.038679365
41	R_45	74	0.451688637	0.6736	0.1736	0.650793651	0.022806349
42	R_49	75	0.567364996	0.7123	0.2123	0.666666667	0.045633333
43	R_55	75	0.567364996	0.7123	0.2123	0.682539683	0.029760317
44	R_1	77	0.798717713	0.7852	0.2852	0.698412698	0.086787302
45	R_15	77	0.798717713	0.7852	0.2852	0.714285714	0.070914286
46	R_2	78	0.914394071	0.8186	0.3186	0.73015873	0.08844127
47	R_18	78	0.914394071	0.8186	0.3186	0.746031746	0.072568254
48	R_24	78	0.914394071	0.8186	0.3186	0.761904762	0.056695238
49	R_37	78	0.914394071	0.8186	0.3186	0.777777778	0.040822222
50	R_54	78	0.914394071	0.8186	0.3186	0.793650794	0.024949206
51	R_56	78	0.914394071	0.8186	0.3186	0.80952381	0.00907619
52	R_60	78	0.914394071	0.8186	0.3186	0.825396825	- 0.006796825
53	R_59	79	1.03007043	0.8485	0.3485	0.841269841	0.007230159
54	R_63	79	1.03007043	0.8485	0.3485	0.857142857	- 0.008642857
55	R_25	80	1.145746788	0.8729	0.3729	0.873015873	- 0.000115873
56	R_10	81	1.261423147	0.8962	0.3962	0.888888889	0.007311111
57	R_34	81	1.261423147	0.8962	0.3962	0.904761905	- 0.008561905
58	R_41	81	1.261423147	0.8962	0.3962	0.920634921	- 0.024434921
59	R_57	81	1.261423147	0.8962	0.3962	0.936507937	- 0.040307937

60	R_58	82	1.377099505	0.9147	0.4147	0.952380952	- 0.037680952
61	R_32	83	1.492775864	0.9319	0.4319	0.968253968	- 0.036353968
62	R_61	83	1.492775864	0.9319	0.4319	0.984126984	- 0.052226984
63	R_23	86	1.83980494	0.9664	0.4664	1	-0.0336

Berdasarkan hasil perhitungan pada di atas diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu yaitu $L_o = 0,0844$ dan $L_{tabel} = 0,11162$, dengan $N = 63$ dan taraf signifikan 5%. Karena $L_o < L_t$ yaitu $0,0844 < 0,11162$ maka H_0 diterima, sehingga data berdistribusi normal.

Uji Linieritas Variabel X1 terhadap Y

A. Hipotesis:

$H_0(1)$: Persamaan regresi tidak signifikan

$H_a(1)$: Persamaan regresi signifikan

$H_0(2)$: model regresi non linier

$H_a(2)$: model regresi linier

B. Kriteria

1. Persamaan regresi signifikan ($H_a(1)$ diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.
2. Model regresi signifikan ($H_a(2)$ diterima) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

C. Pengujian Hipotesis

No	Kode	K	X1	Y	X1 ²	Y ²	X1(Y)	JK _e
1	R_38	2	76	63	5776	3969	4788	0
2	R_17		78	70	6084	4900	5460	12.5
3	R_49		78	75	6084	5625	5850	
4	R_32	3	81	83	6561	6889	6723	0
5	R_12		85	72	7225	5184	6120	4.66
6	R_46		85	73	7225	5329	6205	
7	R_8	2	85	70	7225	4900	5950	2
8	R_44		88	68	7744	4624	5984	
9	R_39		89	57	7921	3249	5073	24.5
10	R_5	2	89	55	7921	3025	4895	
11	R_2		90	78	8100	6084	7020	0
12	R_56		90	78	8100	6084	7020	
13	R_45	3	91	74	8281	5476	6734	0
14	R_41		92	81	8464	6561	7452	0
15	R_48		93	73	8649	5329	6789	0
16	R_26	3	94	74	8836	5476	6956	288.66
17	R_27		94	50	8836	2500	4700	
18	R_3		94	61	8836	3721	5734	8
19	R_22	2	95	74	9025	5476	7030	
20	R_37		95	78	9025	6084	7410	243.33
21	R_18		96	78	9216	6084	7488	
22	R_24	6	96	78	9216	6084	7488	
23	R_36		96	63	9216	3969	6048	
24	R_50		96	72	9216	5184	6912	

25	R_54		96	78	9216	6084	7488	
26	R_61		96	83	9216	6889	7968	
27	R_47	4	97	69	9409	4761	6693	341
28	R_51		97	60	9409	3600	5820	
29	R_52		97	59	9409	3481	5723	
30	R_58		97	82	9409	6724	7954	
31	R_60		98	78	9604	6084	7644	0
32	R_1	8	99	77	9801	5929	7623	552
33	R_14		99	59	9801	3481	5841	
34	R_19		99	61	9801	3721	6039	
35	R_25		99	80	9801	6400	7920	
36	R_28		99	71	9801	5041	7029	
37	R_43		99	70	9801	4900	6930	
38	R_53		99	59	9801	3481	5841	
39	R_59		99	79	9801	6241	7821	
40	R_20	3	100	62	10000	3844	6200	188.66
41	R_34		100	81	10000	6561	8100	
42	R_55		100	75	10000	5625	7500	
43	R_30		101	58	10201	3364	5858	0
44	R_7	2	102	62	10404	3844	6324	4.5
45	R_9		102	59	10404	3481	6018	
46	R_16	4	103	63	10609	3969	6489	41
47	R_21		103	70	10609	4900	7210	
48	R_42		103	71	10609	5041	7313	
49	R_62		103	70	10609	4900	7210	
50	R_13		104	55	10816	3025	5720	0
51	R_11	2	105	60	11025	3600	6300	338
52	R_23		105	86	11025	7396	9030	
53	R_63		106	79	11236	6241	8374	0
54	R_40		107	62	11449	3844	6634	0
55	R_15	3	108	77	11664	5929	8316	178.66
56	R_31		108	63	11664	3969	6804	
57	R_57		108	81	11664	6561	8748	
58	R_33		110	71	12100	5041	7810	0
59	R_35		111	65	12321	4225	7215	0
60	R_4	2	112	70	12544	4900	7840	0.5
61	R_6		112	69	12544	4761	7728	
62	R_10		116	81	13456	6561	9396	0
63	R_29		121	63	14641	3969	7623	0
Jumlah		48	6166	4416	608456	314174	431923	2227.97

Dari table di atas dapat diketahui:

$$\sum X = 6166 \quad \sum Y^2 = 314174 \quad n = 63$$

$$\sum Y = 4416 \quad \sum XY = 431923 \quad k = 48$$

$$\sum X^2 = 608456 \quad \sum JK(E) = 2227,97$$

Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ a &= \frac{(4416)(608456) - (6166)(431923)}{63(608456) - (6166)^2} \\ a &= \frac{2686941696 - 2663237218}{38332728 - 38019556} \\ a &= \frac{23704478}{313172} \\ a &= 75,691 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ b &= \frac{63(431923) - (6166)(4416)}{63(608456) - (6166)^2} \\ b &= \frac{27211149 - 27229056}{38332728 - 38019556} \\ b &= \frac{-17907}{313172} \\ b &= -0,0571 \end{aligned}$$

Jadi persamaan garis regresinya adalah

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 75,691 + (-0,0571) X$$

D. Keberartian dan Kelinieran Regresi Linier Sederhana

1. Jumlah Kuadrat (JK)

$$JK(T) = \sum Y^2 = 314174$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(4416)^2}{63} = \frac{19501056}{63} = 309540,5714$$

$$\begin{aligned} JK(b|a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= -0,0571 \left\{ 431923 - \frac{(6166)(4416)}{63} \right\} \\ &= -0,0571 \{432207,238\} \\ &= -24679,0332 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\
&= 314174 - 309540,5714 - (-24679,0332) \\
&= 29312,4618 \\
JK(E) &= \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} = 2227,97 \\
JK(TC) &= JK(S) - JK(E) = 29312,4618 - 2227,97 = 27084,4918
\end{aligned}$$

2. Daerah kebebasan

$$\begin{aligned}
dk(a) &= 1 \\
dk(b|a) &= 1 \\
dk(S) &= n - 2 = 63 - 2 = 61 \\
dk(TC) &= k - 2 = 48 - 2 = 46 \\
dk(E) &= n - k = 63 - 48 = 15
\end{aligned}$$

3. Kuadrat Tengah (KT)

$$KT(a) = \frac{JK(a)}{dk(a)} = \frac{309540,5714}{1} = 309540,5714$$

$$KT(b|a) = \frac{JK(b|a)}{dk(b|a)} = \frac{-24679,0332}{1} = -24679,0332$$

$$KT(S) = \frac{JK(S)}{dk(S)} = \frac{29312,4618}{61} = 480,5321$$

$$KT(TC) = \frac{JK(TC)}{dk(TC)} = \frac{27084,4918}{46} = 588,7933$$

$$KT(E) = \frac{JK(E)}{dk(E)} = \frac{2227,97}{15} = 148,5313$$

$$F_{hitung(1)} = \frac{KT(b|a)}{KT(S)} = \frac{-24679,0332}{480,5321} = -51,3577$$

$$F_{hitung(2)} = \frac{KT(TC)}{KT(E)} = \frac{588,7933}{148,5313} = 3,9641$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan dk pembilang = 1, dk penyebut = $(n - 2) = (63 - 2) = 61$,
maka $F_{tabel(1)} = 4,00$
Dengan $\alpha = 5\%$ dan dk pembilang = $(k - 2) = (48 - 2) = 46$,
dk penyebut = $(n - k) = (63 - 48) = 15$,
maka $F_{tabel(2)} = 1,91$

E. Kesimpulan

1. Karena $F_{hitung (1)} = -51,35 < F_{tabel (1)} = 4,00$, maka dapat dinyatakan persamaan regresi tidak signifikan.
2. Karena $F_{hitung (2)} = 3,96 < F_{tabel (2)} = 1,91$, maka dapat dinyatakan model regresi yang dipakai tidak linier.

Tabel Anava untuk uji linearitas

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F _{hitung}	F _{tabel}	Kriteria
Total (T)	63	314174				Tidak Signifikan
Regresi (a)	1	309540,5	309540,57	-51,53	4,00	
Regresi (b a)	1	-24679,03	-24679,03			
Sisa (S)	61	29312,46	480,53			
Tuna Cocok (TC)	46	27084,49	588,79	3,96	1,91	Tidak Linier
Galat (E)	15	2227,97	148,53			

Uji Linieritas Variabel X2 terhadap Y

F. Hipotesis:

$H_0(1)$: Persamaan regresi tidak signifikan

$H_a(1)$: Persamaan regresi signifikan

$H_0(2)$: model regresi non linier

$H_a(2)$: model regresi linier

G. Kriteria

- Persamaan regresi signifikan ($H_a(1)$ diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.
- Model regresi signifikan ($H_a(2)$ diterima) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H. Pengujian Hipotesis

No	Kode	K	X2	Y	X2 ²	Y ²	X2(Y)	JK _e
1	R_38		85	63	7225	3969	5355	0
2	R_12		88	72	7744	5184	6336	0
3	R_17	3	91	70	8281	4900	6370	86
4	R_32		91	83	8281	6889	7553	
5	R_49		91	75	8281	5625	6825	
6	R_2		92	78	8464	6084	7176	0
7	R_44		95	68	9025	4624	6460	0
8	R_8		96	70	9216	4900	6720	0
9	R_18	2	97	78	9409	6084	7566	0.5
10	R_59		97	79	9409	6241	7663	
11	R_55		99	75	9801	5625	7425	0
12	R_39	2	100	57	10000	3249	5700	338
13	R_61		100	83	10000	6889	8300	
14	R_28		101	71	10201	5041	7171	0
15	R_1	3	102	77	10404	5929	7854	138.67
16	R_3		102	61	10404	3721	6222	
17	R_48		102	73	10404	5329	7446	
18	R_24	2	104	78	10816	6084	8112	0
19	R_56		104	78	10816	6084	8112	
20	R_21	4	105	70	11025	4900	7350	146.75
21	R_25		105	80	11025	6400	8400	
22	R_36		105	63	11025	3969	6615	
23	R_50		105	72	11025	5184	7560	
24	R_22	2	106	74	11236	5476	7844	72

25	R_23		106	86	11236	7396	9116	
26	R_34	5	107	81	11449	6561	8667	78
27	R_37		107	78	11449	6084	8346	
28	R_43		107	70	11449	4900	7490	
29	R_46		107	73	11449	5329	7811	
30	R_60		107	78	11449	6084	8346	
31	R_30	3	108	58	11664	3364	6264	298.67
32	R_45		108	74	11664	5476	7992	
33	R_58		108	82	11664	6724	8856	
34	R_5	3	109	55	11881	3025	5995	24
35	R_13		109	55	11881	3025	5995	
36	R_19		109	61	11881	3721	6649	
37	R_15	4	110	77	12100	5929	8470	98.75
38	R_41		110	81	12100	6561	8910	
39	R_47		110	69	12100	4761	7590	
40	R_62		110	70	12100	4900	7700	
41	R_27	2	111	50	12321	2500	5550	392
42	R_54		111	78	12321	6084	8658	
43	R_26	2	112	74	12544	5476	8288	112.5
44	R_52		112	59	12544	3481	6608	
45	R_51	2	113	60	12769	3600	6780	220.5
46	R_57		113	81	12769	6561	9153	
47	R_7		114	62	12996	3844	7068	0
48	R_10	2	115	81	13225	6561	9315	162
49	R_31		115	63	13225	3969	7245	
50	R_14	3	116	59	13456	3481	6844	232.67
51	R_20		116	62	13456	3844	7192	
52	R_63		116	79	13456	6241	9164	
53	R_16		117	63	13689	3969	7371	0
54	R_6	2	118	69	13924	4761	8142	50
55	R_53		118	59	13924	3481	6962	
56	R_4	2	119	70	14161	4900	8330	0.5
57	R_42		119	71	14161	5041	8449	
58	R_9	5	122	59	14884	3481	7198	93.2
59	R_11		122	60	14884	3600	7320	
60	R_33		122	71	14884	5041	8662	
61	R_35		122	65	14884	4225	7930	
62	R_40		122	62	14884	3844	7564	
63	R_29		126	63	15876	3969	7938	0
Jumlah		53	6786	4416	736270	314174	474063	2544.71

Dari table di atas dapat diketahui:

$$\sum X = 6768 \quad \sum Y^2 = 314174 \quad n = 63$$

$$\sum Y = 4416 \quad \sum XY = 474063 \quad k = 53$$

$$\sum X^2 = 736270 \quad \sum JK(E) = 2544,71$$

Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(4416)(736270) - (6768)(474063)}{63(736270) - (6768)^2}$$

$$a = \frac{3251368320 - 3208458384}{46385010 - 45805824}$$

$$a = \frac{42909936}{579186}$$

$$a = 74,0866$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{63(474063) - (6768)(4416)}{63(736270) - (6768)^2}$$

$$b = \frac{46385010 - 29887488}{46385010 - 45805824}$$

$$b = \frac{16497522}{579186}$$

$$b = 28,4839$$

Jadi persamaan garis regresinya adalah

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 74,0866 + (28,4839) X$$

I. n dan Kelinieran Regresi Linier Sederhana

4.

Kuadrat (JK)

$$JK(T) = \sum Y^2 = 314174$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(4416)^2}{63} = \frac{19501056}{63} = 309540,5714$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

Keberartia

Jumlah

$$\begin{aligned}
&= 28,4839 \left\{ 474063 - \frac{(6768)(4416)}{63} \right\} \\
&= 28,4839 \{-341,5714\} \\
&= -9729,2856 \\
JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\
&= 314174 - 309540,5714 - (-9729,2856) = 14362,7142 \\
JK(E) &= \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} = 2544,71 \\
JK(TC) &= JK(S) - JK(E) = 14362,7142 - 2544,71 \\
&= 11818,0042
\end{aligned}$$

5. Daerah kebebasan

$$\begin{aligned}
dk(a) &= 1 \\
dk(b|a) &= 1 \\
dk(S) &= n - 2 = 63 - 2 = 61 \\
dk(TC) &= k - 2 = 53 - 2 = 51 \\
dk(E) &= n - k = 63 - 53 = 10
\end{aligned}$$

6. Kuadrat Tengah (KT)

$$\begin{aligned}
KT(a) &= \frac{JK(a)}{dk(a)} = \frac{309540,5714}{1} = 309540,5714 \\
KT(b|a) &= \frac{JK(b|a)}{dk(b|a)} = \frac{9729,2856}{1} = 9729,2856 \\
KT(S) &= \frac{JK(S)}{dk(S)} = \frac{14362,7142}{61} = 235,4543 \\
KT(TC) &= \frac{JK(TC)}{dk(TC)} = \frac{11818,0042}{51} = 231,7255 \\
KT(E) &= \frac{JK(E)}{dk(E)} = \frac{2544,71}{10} = 254,471
\end{aligned}$$

$$F_{hitung(1)} = \frac{KT(b|a)}{KT(S)} = \frac{9729,2856}{235,4543} = 41,3213$$

$$F_{hitung(2)} = \frac{KT(TC)}{KT(E)} = \frac{231,7255}{254,471} = 0,9106$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan dk pembilang = 1, dk penyebut = $(n - 2) = (63 - 2) = 61$,
maka $F_{tabel(1)} = 4,00$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan dk pembilang = $(k - 2) = (53 - 2) = 51$,

dk penyebut = $(n - k) = (63 - 53) = 10$.
 maka $F_{\text{tabel } (2)} = 1,91$

J. Kesimpulan

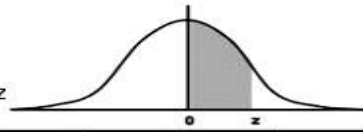
1. Karena $F_{\text{hitung } (1)} = 41,32 > F_{\text{tabel } (1)} = 4,00$, maka dapat dinyatakan persamaan regresi signifikan.
2. Karena $F_{\text{hitung } (2)} = 0,910 < F_{\text{tabel } (2)} = 1,91$, maka dapat dinyatakan model regresi yang dipakai linier.

Tabel Anava untuk uji linearitas

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F _{hitung}	F _{tabel}	Kriteria
Total (T)	63	314174				Signifikan
Regresi (a)	1	309540,5 714	309540,5 714	41,32	4,00	
Regresi (b a)	1	- 9729,285 6	9729,285 6			
Sisa (S)	61	14362,71 42	35,4543			
Tuna Cocok (TC)	51	11818,00 42	231,7255	0,910	1,91	Linier
Galat (E)	10	2544,71	254,471			

TABEL Z

(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)

[illegible]

Lampiran 17

Data Hasil Angket Intensitas Belajar

Resp	Alternatif Jawaban								Skor								Skor Total
	Favourable				Unfavourable				Favourable				Unfavourable				
	SL	S	KD	TP	SL	S	KD	TP	4	3	2	1	1	2	3	4	
R_1	4	6	8	0	0	1	5	8	16	18	16	0	0	2	15	32	99
R_2	3	7	8	0	1	1	10	2	12	21	16	0	1	2	30	8	90
R_3	0	12	6	0	0	0	10	4	0	36	12	0	0	0	30	16	94
R_4	12	3	3	0	1	0	4	9	48	9	6	0	1	0	12	36	112
R_5	6	3	7	2	1	3	7	3	24	9	14	2	1	6	21	12	89
R_6	12	3	3	0	1	0	4	9	48	9	6	0	1	0	12	36	112
R_7	7	6	5	0	0	1	8	5	28	18	10	0	0	2	24	20	102
R_8	1	7	8	2	0	3	8	3	4	21	16	2	0	6	24	12	85
R_9	10	1	7	0	2	1	3	8	40	3	14	0	2	2	9	32	102
R_10	15	1	2	0	1	0	4	9	60	3	4	0	1	0	12	36	116
R_11	7	6	3	2	0	1	3	10	28	18	6	2	0	2	9	40	105
R_12	1	4	13	0	0	1	11	2	4	12	26	0	0	2	33	8	85
R_13	11	0	7	0	2	0	4	8	44	0	14	0	2	0	12	32	104
R_14	5	6	5	2	0	0	7	7	20	18	10	2	0	0	21	28	99
R_15	11	2	4	1	0	0	7	7	44	6	8	1	0	0	21	28	108
R_16	9	4	5	0	1	0	8	5	36	12	10	0	1	0	24	20	103
R_17	3	1	13	1	3	2	7	2	12	3	26	1	3	4	21	8	78
R_18	4	8	6	0	0	2	8	4	16	24	12	0	0	4	24	16	96
R_19	9	1	8	0	2	1	4	7	36	3	16	0	2	2	12	28	99
R_20	5	8	5	0	1	0	7	6	20	24	10	0	1	0	21	24	100
R_21	6	5	7	0	0	0	6	8	24	15	14	0	0	0	18	32	103
R_22	3	6	9	0	0	1	7	6	12	18	18	0	0	2	21	24	95
R_23	9	6	3	0	1	0	8	5	36	18	6	0	1	0	24	20	105
R_24	6	5	7	0	0	1	11	2	24	15	14	0	0	2	33	8	96
R_25	8	2	8	0	0	1	9	4	32	6	16	0	0	2	27	16	99
R_26	3	5	10	0	0	0	9	5	12	15	20	0	0	0	27	20	94
R_27	5	4	8	1	1	0	8	5	20	12	16	1	1	0	24	20	94
R_28	5	6	7	0	0	1	7	6	20	18	14	0	0	2	21	24	99
R_29	17	0	0	1	1	0	1	12	68	0	0	1	1	0	3	48	121
R_30	7	6	5	0	0	1	9	4	28	18	10	0	0	2	27	16	101
R_31	11	2	5	0	1	0	5	8	44	6	10	0	1	0	15	32	108
R_32	2	2	14	0	1	2	10	1	8	6	28	0	1	4	30	4	81
R_33	11	3	4	0	0	1	5	8	44	9	8	0	0	2	15	32	110
R_34	10	0	8	0	1	1	7	5	40	0	16	0	1	2	21	20	100
R_35	10	6	2	0	0	1	5	8	40	18	4	0	0	2	15	32	111
R_36	8	3	5	2	1	0	10	3	32	9	10	2	1	0	30	12	96
R_37	5	8	5	0	0	4	7	3	20	24	10	0	0	8	21	12	95
R_38	2	4	9	3	4	3	3	4	8	12	18	3	4	6	9	16	76
R_39	6	4	5	3	2	1	8	3	24	12	10	3	2	2	24	12	89
R_40	10	3	5	0	1	0	5	8	40	9	10	0	1	0	15	32	107
R_41	7	4	5	2	1	4	5	4	28	12	10	2	1	8	15	16	92
R_42	7	6	4	1	0	3	2	9	28	18	8	1	0	6	6	36	103
R_43	5	9	4	0	0	1	10	3	20	27	8	0	0	2	30	12	99
R_44	6	1	8	3	1	1	9	3	24	3	16	3	1	2	27	12	88
R_45	6	2	9	1	1	1	9	3	24	6	18	1	1	2	27	12	91
R_46	4	1	11	2	0	2	10	2	16	3	22	2	0	4	30	8	85
R_47	5	6	7	0	0	2	7	5	20	18	14	0	0	4	21	20	97
R_48	7	2	8	1	1	4	3	6	28	6	16	1	1	8	9	24	93
R_49	3	1	12	2	1	4	8	1	12	3	24	2	1	8	24	4	78
R_50	5	8	5	0	0	3	8	3	20	24	10	0	0	6	24	12	96
R_51	7	4	7	0	1	1	8	4	28	12	14	0	1	2	24	16	97
R_52	5	5	8	0	0	2	6	6	20	15	16	0	0	4	18	24	97
R_53	8	2	8	0	1	1	6	6	32	6	16	0	1	2	18	24	99
R_54	6	1	11	0	0	1	7	6	24	3	22	0	0	2	21	24	96
R_55	6	5	7	0	0	1	7	6	24	15	14	0	0	2	21	24	100
R_56	0	7	11	0	0	0	9	5	0	21	22	0	0	0	27	20	90
R_57	10	1	7	0	0	0	5	9	40	3	14	0	0	0	15	36	108
R_58	7	3	7	1	2	1	3	8	28	9	14	1	2	2	9	32	97
R_59	6	4	8	0	0	0	9	5	24	12	16	0	0	0	27	20	99
R_60	2	10	6	0	1	0	5	8	8	30	12	0	1	0	15	32	98
R_61	6	1	10	1	0	1	6	7	24	3	20	1	0	2	18	28	96
R_62	8	2	7	1	0	0	6	8	32	6	14	1	0	0	18	32	103
R_63	10	3	4	1	0	2	4	8	40	9	8	1	0	4	12	32	106

Lampiran 18

Data Hasil Angket Perilaku Keberagamaan

Resp	Alternatif Jawaban								Skor								Skor Total
	Favourable				Unfavourable				Favourable				Unfavourable				
	4	3	2	1	1	2	3	4	4	3	2	1	1	2	3	4	
R_1	5	7	6	0	0	1	5	8	20	21	12	0	0	2	15	32	102
R_2	1	7	10	0	0	2	5	7	4	21	20	0	0	4	15	28	92
R_3	3	12	3	0	0	0	8	6	12	36	6	0	0	0	24	24	102
R_4	14	2	2	0	0	0	3	11	56	6	4	0	0	0	9	44	119
R_5	9	5	4	0	0	0	6	8	36	15	8	0	0	0	18	32	109
R_6	14	2	2	0	0	0	4	10	56	6	4	0	0	0	12	40	118
R_7	9	7	2	0	0	0	3	11	36	21	4	0	0	0	9	44	114
R_8	4	8	5	1	0	3	5	6	16	24	10	1	0	6	15	24	96
R_9	15	3	0	0	0	0	3	11	60	9	0	0	0	0	9	44	122
R_10	15	0	3	0	0	0	7	7	60	0	6	0	0	0	21	28	115
R_11	13	4	1	0	0	0	0	14	52	12	2	0	0	0	0	56	122
R_12	1	8	7	2	0	0	12	2	4	24	14	2	0	0	36	8	88
R_13	10	2	5	1	0	0	4	10	40	6	10	1	0	0	12	40	109
R_14	11	4	3	0	0	0	2	12	44	12	6	0	0	0	6	48	116
R_15	9	6	3	0	1	0	3	10	36	18	6	0	1	0	9	40	110
R_16	12	4	2	0	0	0	3	11	48	12	4	0	0	0	9	44	117
R_17	3	3	11	1	0	1	7	6	12	9	22	1	0	2	21	24	91
R_18	4	4	10	0	0	0	7	7	16	12	20	0	0	0	21	28	97
R_19	13	1	3	1	0	3	3	8	52	3	6	1	0	6	9	32	109
R_20	10	8	0	0	0	1	2	11	40	24	0	0	0	2	6	44	116
R_21	7	8	3	0	2	0	3	9	28	24	6	0	2	0	9	36	105
R_22	5	9	4	0	0	0	5	9	20	27	8	0	0	0	15	36	106
R_23	7	8	3	0	1	0	5	8	28	24	6	0	1	0	15	32	106
R_24	4	11	3	0	0	1	5	8	16	33	6	0	0	2	15	32	104
R_25	9	2	7	0	0	0	7	7	36	6	14	0	0	0	21	28	105
R_26	12	2	4	0	0	0	6	8	48	6	8	0	0	0	18	32	112
R_27	10	5	3	0	0	2	2	10	40	15	6	0	0	4	6	40	111
R_28	6	7	4	1	0	3	3	8	24	21	8	1	0	6	9	32	101
R_29	17	0	1	0	0	0	0	14	68	0	2	0	0	0	0	56	126
R_30	7	10	1	0	0	1	6	7	28	30	2	0	0	2	18	28	108
R_31	14	0	4	0	0	0	5	9	56	0	8	0	0	0	15	36	115
R_32	2	4	12	0	0	0	9	5	8	12	24	0	0	0	27	20	91
R_33	16	1	1	0	0	0	3	11	64	3	2	0	0	0	9	44	122
R_34	8	4	6	0	0	1	3	10	32	12	12	0	0	2	9	40	107
R_35	17	1	0	0	0	0	5	9	68	3	0	0	0	0	15	36	122
R_36	6	8	4	0	0	0	7	7	24	24	8	0	0	0	21	28	105
R_37	7	9	1	1	0	1	5	8	28	27	2	1	0	2	15	32	107
R_38	4	5	5	4	2	3	4	5	16	15	10	4	2	6	12	20	85
R_39	9	3	5	1	1	1	3	8	36	9	10	1	1	2	9	32	100
R_40	15	1	2	0	0	0	1	13	60	3	4	0	0	0	3	52	122
R_41	11	4	3	0	0	1	6	7	44	12	6	0	0	2	18	28	110
R_42	14	1	3	0	0	0	2	12	56	3	6	0	0	0	6	48	119
R_43	9	7	2	0	0	3	4	7	36	21	4	0	0	6	12	28	107
R_44	6	0	12	0	0	0	9	5	24	0	24	0	0	0	27	20	95
R_45	11	1	6	0	0	0	7	7	44	3	12	0	0	0	21	28	108
R_46	7	7	3	1	0	1	3	10	28	21	6	1	0	2	9	40	107
R_47	12	1	4	1	0	0	6	8	48	3	8	1	0	0	18	32	110
R_48	7	2	6	3	0	0	3	11	28	6	12	3	0	0	9	44	102
R_49	4	3	8	3	1	0	6	7	16	9	16	3	1	0	18	28	91
R_50	7	9	2	0	0	1	8	5	28	27	4	0	0	2	24	20	105
R_51	9	7	2	0	0	0	4	10	36	21	4	0	0	0	12	40	113
R_52	7	10	1	0	0	1	2	11	28	30	2	0	0	2	6	44	112
R_53	13	1	4	0	0	0	1	13	52	3	8	0	0	0	3	52	118
R_54	13	0	4	1	0	0	6	8	52	0	8	1	0	0	18	32	111
R_55	4	4	8	2	0	0	3	11	16	12	16	2	0	0	9	44	99
R_56	5	9	4	0	0	0	7	7	20	27	8	0	0	0	21	28	104
R_57	12	0	6	0	0	0	3	11	48	0	12	0	0	0	9	44	113
R_58	6	6	6	0	0	0	2	12	24	18	12	0	0	0	6	48	108
R_59	6	1	11	0	0	0	8	6	24	3	22	0	0	0	24	24	97
R_60	4	10	4	0	0	0	3	11	16	30	8	0	0	0	9	44	107
R_61	7	3	8	0	1	1	4	8	28	9	16	0	1	2	12	32	100
R_62	10	1	7	0	0	0	3	11	40	3	14	0	0	0	9	44	110
R_63	13	3	2	0	0	0	5	9	52	9	4	0	0	0	15	36	116

Lampiran 19

Data Hasil Angket Kecemasan

Resp	Alternatif Jawaban								Skor								Skor Total
	Favourable				Unfavourable				Favourable				Unfavourable				
	SL	S	KD	TP	SL	S	KD	TP	4	3	2	1	1	2	3	4	
R_1	0	1	12	5	0	2	7	5	0	3	24	5	0	4	21	20	77
R_2	0	4	9	5	1	3	4	6	0	12	18	5	1	6	12	24	78
R_3	1	0	12	5	4	6	4	0	4	0	24	5	4	12	12	0	61
R_4	1	2	7	8	0	5	8	1	4	6	14	8	0	10	24	4	70
R_5	0	2	7	9	3	10	1	0	0	6	14	9	3	20	3	0	55
R_6	2	1	7	8	1	6	5	2	8	3	14	8	1	12	15	8	69
R_7	3	2	4	9	5	7	0	2	12	6	8	9	5	14	0	8	62
R_8	0	5	7	6	1	5	8	0	0	15	14	6	1	10	24	0	70
R_9	0	2	2	14	0	8	5	1	0	6	4	14	0	16	15	4	59
R_10	4	0	12	2	2	3	5	4	16	0	24	2	2	6	15	16	81
R_11	0	2	9	7	3	7	4	0	0	6	18	7	3	14	12	0	60
R_12	0	4	11	3	2	3	9	0	0	12	22	3	2	6	27	0	72
R_13	1	0	6	11	7	2	3	2	4	0	12	11	7	4	9	8	55
R_14	2	1	9	6	6	6	2	0	8	3	18	6	6	12	6	0	59
R_15	1	5	8	4	0	6	6	2	4	15	16	4	0	12	18	8	77
R_16	0	2	8	8	1	7	6	0	0	6	16	8	1	14	18	0	63
R_17	2	1	6	9	0	5	8	1	8	3	12	9	0	10	24	4	70
R_18	0	6	9	3	1	1	12	0	0	18	18	3	1	2	36	0	78
R_19	0	6	6	6	5	7	2	0	0	18	12	6	5	14	6	0	61
R_20	1	0	8	9	1	9	2	2	4	0	16	9	1	18	6	8	62
R_21	2	1	5	10	1	6	2	5	8	3	10	10	1	12	6	20	70
R_22	1	1	8	8	0	4	5	5	4	3	16	8	0	8	15	20	74
R_23	3	2	10	3	1	3	2	8	12	6	20	3	1	6	6	32	86
R_24	2	6	9	1	1	8	4	1	8	18	18	1	1	16	12	4	78
R_25	1	4	10	3	1	1	10	2	4	12	20	3	1	2	30	8	80
R_26	1	2	10	5	2	3	5	4	4	6	20	5	2	6	15	16	74
R_27	0	2	3	13	4	9	1	0	0	6	6	13	4	18	3	0	50
R_28	2	0	10	6	2	4	5	3	8	0	20	6	2	8	15	12	71
R_29	1	6	0	11	8	0	2	4	4	18	0	11	8	0	6	16	63
R_30	0	3	8	7	5	6	3	0	0	9	16	7	5	12	9	0	58
R_31	2	0	7	9	5	3	3	3	8	0	14	9	5	6	9	12	63
R_32	0	4	11	3	0	3	4	7	0	12	22	3	0	6	12	28	83
R_33	2	1	7	8	1	5	5	3	8	3	14	8	1	10	15	12	71
R_34	1	3	6	8	1	1	3	9	4	9	12	8	1	2	9	36	81
R_35	0	6	3	9	2	6	6	0	0	18	6	9	2	12	18	0	65
R_36	0	6	5	7	3	8	3	0	0	18	10	7	3	16	9	0	63
R_37	1	6	8	3	1	5	6	2	4	18	16	3	1	10	18	8	78
R_38	1	3	8	6	3	9	1	1	4	9	16	6	3	18	3	4	63
R_39	1	3	3	11	5	5	4	0	4	9	6	11	5	10	12	0	57
R_40	1	1	7	9	5	2	5	2	4	3	14	9	5	4	15	8	62
R_41	2	4	10	2	2	1	9	2	8	12	20	2	2	2	27	8	81
R_42	5	1	4	8	6	1	4	3	20	3	8	8	6	2	12	12	71
R_43	0	6	5	7	1	6	6	1	0	18	10	7	1	12	18	4	70
R_44	1	1	10	6	4	1	7	2	4	3	20	6	4	2	21	8	68
R_45	1	2	12	3	3	2	6	3	4	6	24	3	3	4	18	12	74
R_46	0	4	9	5	0	5	8	1	0	12	18	5	0	10	24	4	73
R_47	3	2	5	8	6	2	1	5	12	6	10	8	6	4	3	20	69
R_48	2	7	0	9	5	3	0	6	8	21	0	9	5	6	0	24	73
R_49	0	3	13	2	0	4	10	0	0	9	26	2	0	8	30	0	75
R_50	1	7	8	2	3	8	2	1	4	21	16	2	3	16	6	4	72
R_51	0	2	7	9	3	5	6	0	0	6	14	9	3	10	18	0	60
R_52	1	2	5	10	6	3	3	2	4	6	10	10	6	6	9	8	59
R_53	1	0	8	9	6	3	2	3	4	0	16	9	6	6	6	12	59
R_54	2	6	5	5	3	3	4	4	8	18	10	5	3	6	12	16	78
R_55	1	5	8	4	3	1	9	1	4	15	16	4	3	2	27	4	75
R_56	1	4	10	3	3	0	8	3	4	12	20	3	3	0	24	12	78
R_57	1	1	12	4	0	1	8	5	4	3	24	4	0	2	24	20	81
R_58	1	5	11	1	1	5	3	5	4	15	22	1	1	10	9	20	82
R_59	3	0	13	2	2	1	9	2	12	0	26	2	2	2	27	8	79
R_60	1	3	12	2	1	5	4	4	4	9	24	2	1	10	12	16	78
R_61	2	6	7	3	0	2	12	0	8	18	14	3	0	4	36	0	83
R_62	1	0	9	8	2	1	8	3	4	0	18	8	2	2	24	12	70
R_63	2	4	8	4	0	6	5	3	8	12	16	4	0	12	15	12	79

Lampiran 20

Skor Mentah, Kuadrat, dan Perkalian Skor Antar Variabel

NO	Y	X ₁	X ₂	Y ²	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₁ X ₂
1	77	99	102	5929	9801	10404	7623	7854	10098
2	78	90	92	6084	8100	8464	7020	7176	8280
3	61	94	102	3721	8836	10404	5734	6222	9588
4	70	112	119	4900	12544	14161	7840	8330	13328
5	55	89	109	3025	7921	11881	4895	5995	9701
6	69	112	118	4761	12544	13924	7728	8142	13216
7	62	102	114	3844	10404	12996	6324	7068	11628
8	70	85	96	4900	7225	9216	5950	6720	8160
9	59	102	122	3481	10404	14884	6018	7198	12444
10	81	116	115	6561	13456	13225	9396	9315	13340
11	60	105	122	3600	11025	14884	6300	7320	12810
12	72	85	88	5184	7225	7744	6120	6336	7480
13	55	104	109	3025	10816	11881	5720	5995	11336
14	59	99	116	3481	9801	13456	5841	6844	11484
15	77	108	110	5929	11664	12100	8316	8470	11880
16	63	103	117	3969	10609	13689	6489	7371	12051
17	70	78	91	4900	6084	8281	5460	6370	7098
18	78	96	97	6084	9216	9409	7488	7566	9312
19	61	99	109	3721	9801	11881	6039	6649	10791
20	62	100	116	3844	10000	13456	6200	7192	11600
21	70	103	105	4900	10609	11025	7210	7350	10815
22	74	95	106	5476	9025	11236	7030	7844	10070
23	86	105	106	7396	11025	11236	9030	9116	11130
24	78	96	104	6084	9216	10816	7488	8112	9984
25	80	99	105	6400	9801	11025	7920	8400	10395
26	74	94	112	5476	8836	12544	6956	8288	10528
27	50	94	111	2500	8836	12321	4700	5550	10434
28	71	99	101	5041	9801	10201	7029	7171	9999
29	63	121	126	3969	14641	15876	7623	7938	15246
30	58	101	108	3364	10201	11664	5858	6264	10908
31	63	108	115	3969	11664	13225	6804	7245	12420
32	83	81	91	6889	6561	8281	6723	7553	7371
33	71	110	122	5041	12100	14884	7810	8662	13420
34	81	100	107	6561	10000	11449	8100	8667	10700
35	65	111	122	4225	12321	14884	7215	7930	13542

36	63	96	105	3969	9216	11025	6048	6615	10080
37	78	95	107	6084	9025	11449	7410	8346	10165
38	63	76	85	3969	5776	7225	4788	5355	6460
39	57	89	100	3249	7921	10000	5073	5700	8900
40	62	107	122	3844	11449	14884	6634	7564	13054
41	81	92	110	6561	8464	12100	7452	8910	10120
42	71	103	119	5041	10609	14161	7313	8449	12257
43	70	99	107	4900	9801	11449	6930	7490	10593
44	68	88	95	4624	7744	9025	5984	6460	8360
45	74	91	108	5476	8281	11664	6734	7992	9828
46	73	85	107	5329	7225	11449	6205	7811	9095
47	69	97	110	4761	9409	12100	6693	7590	10670
48	73	93	102	5329	8649	10404	6789	7446	9486
49	75	78	91	5625	6084	8281	5850	6825	7098
50	72	96	105	5184	9216	11025	6912	7560	10080
51	60	97	113	3600	9409	12769	5820	6780	10961
52	59	97	112	3481	9409	12544	5723	6608	10864
53	59	99	118	3481	9801	13924	5841	6962	11682
54	78	96	111	6084	9216	12321	7488	8658	10656
55	75	100	99	5625	10000	9801	7500	7425	9900
56	78	90	104	6084	8100	10816	7020	8112	9360
57	81	108	113	6561	11664	12769	8748	9153	12204
58	82	97	108	6724	9409	11664	7954	8856	10476
59	79	99	97	6241	9801	9409	7821	7663	9603
60	78	98	107	6084	9604	11449	7644	8346	10486
61	83	96	100	6889	9216	10000	7968	8300	9600
62	70	103	110	4900	10609	12100	7210	7700	11330
63	79	106	116	6241	11236	13456	8374	9164	12296
	$\sum Y =$ 4416	$\sum X_1 =$ 6166	$\sum X_2 =$ 6786	$\sum Y^2 =$ 314174	$\sum X_1^2 =$ 608456	$\sum X_2^2 =$ 736270	$\sum X_1 Y =$ 431923	$\sum X_2 Y =$ 474063	$\sum X_1 X_2 =$ 668251
	$\bar{Y} =$ 70,09	$\bar{X}_1 =$ 97,87	$\bar{X}_2 =$ 107,71						

Foto-Foto Hasil Dokumentasi







LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : M Riziq Mubarak
NIM : 103111055
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN PERILAKU
KEBERAGAMAAN TERHADAP KECEMASAN DALAM
MENGHADAPI UJIAN NASIONAL PESERTA DIDIK KELAS
XII SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG TAHUN AJARAN
2014/2015

HIPOTESIS:

a. Hipotesis Korelasi:

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas belajar dan perilaku keberagamaan dengan kecemasan dalam menghadapi ujian.

H1 : Ada hubungan yang signifikan antara intensitas belajar dan perilaku keberagamaan dengan kecemasan dalam menghadapi ujian.

b. Hipotesis Model Regresi

Ho : Model regresi tidak signifikan

H1 : Model regresi signifikan

c. Hipotesis Koefisien Regresi

Ho : Koefisien regresi tidak signifikan

H1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kecemasan menghadapi ujian	70.0952	8.64481	63
intensitas belajar	97.8730	8.95417	63
perilaku keberagamaan	107.7143	9.26392	63

Correlations

		kecemasan menghadapi ujian	intensitas belajar	perilaku keberagamaan
Pearson Correlation	kecemasan menghadapi ujian	1.000	-.059	-.323
	intensitas belajar	-.059	1.000	.794
	perilaku keberagamaan	-.323	.794	1.000
Sig. (1-tailed)	kecemasan menghadapi ujian		.322	.005
	intensitas belajar	.322		.000
	perilaku keberagamaan	.005	.000	
N	kecemasan menghadapi ujian	63	63	63
	intensitas belajar	63	63	63
	perilaku keberagamaan	63	63	63

Keterangan:

$X_1 \rightarrow Y$, Sig. = 0,322 > 0,05, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas belajar dengan kecemasan dalam menghadapi ujian.

$X_2 \rightarrow Y$, Sig. = 0,005 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku keberagamaan dengan kecemasan dalam menghadapi ujian.

$X_1 \rightarrow X_2$, Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas belajar dengan perilaku keberagamaan.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 ^a	.210	.183	7.81249

a. Predictors: (Constant), perilaku keberagamaan, intensitas belajar

Keterangan:

$R = 0,458$ artinya hubungan antara intensitas belajar dan perilaku keberagamaan dengan kecemasan dalam menghadapi ujian **Cukup** karena $0,400 < R < 0,699$, dan kontribusi intensitas belajar dan perilaku keberagamaan dalam mempengaruhi kecemasan dalam menghadapi ujian sebesar 21,0% (R square).

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	971.324	2	485.662	7.957	.001 ^a
Residual	3662.104	60	61.035		
Total	4633.429	62			

a. Predictors: (Constant), perilaku keberagamaan, intensitas belajar

b. Dependent Variable: kecemasan menghadapi ujian

Keterangan:

Sig. = 0,001 < 0,05 maka H_0 ditolak,

artinya model regresi $Y = 94,721 + 0,516X_1 - 0,697X_2$ **SIGNIFIKAN**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	94.721	11.905		7.956	.000	70.908	118.534
intensitas belajar	.516	.182	.534	2.828	.006	.151	.881
perilaku keberagamaan	-.697	.176	-.747	-3.956	.000	-1.050	-.345

a. Dependent Variable: kecemasan menghadapi ujian

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 94,721 + 0,516X_1 - 0,697X_2$

Uji koefisien variabel (X_1) (0,561) : Sig. = 0,006 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji koefisien variabel (X_2) (-0,697) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (94,721) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 13 Mei 2015

Ketua Jurusan Pend. Matematika,



Yulia Romadiastri, M.Sc.

NIP. 19810715 200501 2 008



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Semarang
50185

Nomor : In.06.3/J.1/PP.009/5535/2014
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Semarang, 6 November 2014

Kepada:
Yth. 1. Lutfiyah, S.Ag, M.S.I
2. Dr.H. Raharjo, M.Ed.St
di-Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, maka disetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : M Riziq Mubarak

NIM : 103111055

Judul :

**“PENGARUH INTENSITAS BELAJAR PESERTA DIDIK
TERHADAP KECEMASAN DALAM MENGHADAPI UJIAN
AKHIR NASIONAL (UAN) DI SMK MUHAMMADIYAH 1
SEMARANG TAHUN 2014/ 2015”**

Dan menunjuk saudara :

- | | |
|---------------------------|-----------------------------|
| 1. Lutfiyah, S.Ag, M.S.I | (Sebagai pembimbing materi) |
| 2. Dr.H. Raharjo, M.Ed.St | (Sebagai pembimbing metode) |

Demikian surat ini disampaikan supaya dapat segera ditindaklanjuti, atas kerjasamanya Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan

Kajur. PAI



Nasirudin, M.Ag

19691012 199603 1002

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl.Prof.Dr.Hamka Kampus II Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang
50185

Nomor : In.06.0/01/n.00/0681/2015
Lamp : 1 (satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Semarang, 2 Februari 2015

A.n : M Riziq Mubarak
NIM : 103111055


Kepada Yth:
Kepala SMK Muhammadiyah 1
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka melengkapi bahan-bahan untuk menyusun skripsi, maka bersama ini kami hadapkan kepada Bapak/ Ibu :

Nama : M Riziq Mubarak
NIM : 103111055
Judul : PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN PERILAKU KEBERAGAMAAN TERHADAP KECEMASAN DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015
Alamat : Ds. Karangayu RT 02/01, Kec.Cepiring, Kab.Kendal
Pembimbing : 1. Lutfiyah, S.Ag, M.S.I
2. Dr.H, Raharjo, M.Ed.St

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data berkaitan dengan judul skripsi yang sedang disusunnya, oleh karena itu kami mohon diberi ijin riset selama 30 hari, pada tanggal 16 Februari 2015 sampai 16 Maret 2015. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih. Waalaikum'salam Wr.Wb.

An Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Drs. H. Wahyudi, M. Pd
NIP. 19680314199503 1 001

embusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo di Semarang



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK MUHAMMADIYAH 1

BIDANG KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN – TIK
KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI – PEMASARAN – ANIMASI

JL. INDRAPRASTA 37 TELP. (024) 3558255 SEMARANG 50131 E-mail : smkmuh1_smg@yahoo.co.id

NPSN : 20328971

NSS : 402036312064

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/321/SMKM1/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Indah Yuniati, S.Pd, M.Si

NBM : 882 061

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa yang tercantum di bawah ini :

No	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1	M. Riziq Mubarak	103111055	Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang

Adalah benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul **“PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN PERILAKU KEBERAGAMAN TERHADAP KECEMASAN DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015”** yang dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2015 sampai 15 Maret 2015.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 08 Rajab 1436 H
27 April 2015 M
Kepala SMK Muhammadiyah 1 Semarang
Nur Indah Yuniati, S.Pd, M.Si
NBM : 882 061



	
KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO	
Jl. Walisongo no. 3 Telp. (024) 7604554, 7624334, Fax. 7601293 Semarang 50185	
SERTIFIKAT	
Nomor : In. 06.0/R.3/PP.03.1/3010/2010	
Diberikan kepada :	
Nama	: M. Riziq Mubarak
NIM	: 103111055
Fak./Jur./Prodi	: FTK / PAI
telah mengikuti Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2010/2011 dengan tema "MENEGUHKAN KARAKTER MAHASISWA YANG ILMIAH, RELIGIUS DAN BERAKHLAQUL KARIMAH" yang diselenggarakan oleh IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 23,24 dan 28 September 2010, sebagai "PESEERTA" dan dinyatakan :	
LULUS	
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.	
Semarang, 28 September 2010	
 Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA. Ketua Panitia Institut Agama Islam Negeri Walisongo NIP. 19560624 198703 1002	 M. Riziq Mubarak Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Walisongo NIP. 19630801 199203 1001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : M Riziq Mubarak
Lengkap
Tempat & Tgl.Lahir : Kendal, 27 Agustus 1991
Alamat rumah : Jl. Soekarno Hatta Karangayu Jambu Rt 02
Rw 01 Cepiring – Kendal
Hp : 085727462540
E-mail : Riziq_queen@ymail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal :
 - a. SD Negeri 01 Karangayu
 - b. SMP Negeri 01 Cepiring
 - c. SMA Negeri 01 Mojo, Kediri
 - d. UIN Walisongo Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Pendidikan Non-Formal :
 - a. Ponpes Queen Al Falah Ploso Mojo Kediri
 - b. Ponpes Al Iman Tambak Aji Ngaliyan Semarang
3. Pengalaman Organisasi
 - a. Pengurus IPNU-IPPNU Ranting Karangayu Cepiring Kendal

Semarang, 11 Mei 2015



M Riziq Mubarak
NIM: 103111055